

**HUBUNGAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU
DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN
SISWA SDN CENGKARENG TIMUR 03 PAGI**



**Nindy Insryana
NIM. 4115131089**

**Skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Nindy Insryana, *Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku dengan Peduli Lingkungan Siswa SDN Cengkareng Timur 03 Pagi*, Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Salah satu contoh seseorang yang peduli terhadap lingkungan dapat ditandai dengan adanya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya harus ditumbuhkan sejak dini, terutama sejak duduk di bangku sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini berlangsung untuk mendapatkan data tentang hubungan persepsi kontrol perilaku dengan peduli lingkungan siswa, dimana peduli lingkungan yang dimaksudkan adalah kesadaran siswa dalam berperilaku membuang sampah.

Metode yang digunakan adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Untuk pengambilan sampel digunakan teknik *sampling kuota* dengan jumlah responden sebanyak 75 siswa. Untuk uji coba instrumen digunakan uji validitas dan reliabilitas dengan rumus r produk moment.

Dalam uji persyaratan analisis dilakukan uji normalitas dengan metode *Chi-Kuadrat*, dengan hasil χ^2_{hitung} variabel X = 4,380 dan χ^2_{hitung} variabel Y = 3,760 dengan $\chi^2_{tabel} = 14,067$. Oleh karena kaidah ketentuan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data distribusi normal. Selain itu dilakukan pula uji linieritas regresi diperoleh $F_{hitung} = 0,168$ dan $F_{tabel} = 1,728$. Oleh karena kaidah ketentuan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linear.

Dalam uji hipotesis korelasi (*Pearson Product Moment/PPM*) memberikan hasil sebesar $r_{xy} = 0,629$ hal ini mengategorikan bahwa korelasi / hubungan antara Variabel X dengan Y tergolong tinggi (kuat). Besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X dengan Y ditentukan oleh rumus uji determinasi dan diperoleh kontribusi sebesar 39,56%. Kemudian signifikasi variabel X dengan Y dihitung dengan rumus Uji-t dan diperoleh hasil sebesar $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau $6,908 > 1,668$, artinya koefisien korelasi signifikan. Kesimpulannya persepsi kontrol perilaku benar-benar memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku membuang sampah.

Kata kunci : Persepsi Kontrol Perilaku, Perilaku, Peduli Lingkungan.

ABSTRACT

Nindy Insryana, *Relationship Perceived Behavioral Control with Student's Environmental Care SDN Cengkareng Timur 03 Pagi*, Thesis, Jakarta: Study Program Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Science social, Universitas Negeri Jakarta.

One example of someone who cares about the environment can be awakened by the awareness to keep the garbage in place. Awareness to throwing garbage in place must be grown from an early age, especially since sitting in elementary school. Therefore, this research took place to obtain data about the perception of control relationships with the student environment, where the environment is the awareness of students in behaving throw garbage.

The method used is correlational method with quantitative approach. For sampling using *quota sampling* technique with the number of respondents as many as 75 students. To test the instrument used validity and reliability test with the formula r product moment.

In the analysis requirement test, normality test is performed using *Chi-square*, with the result χ^2_{count} variable X = 4,380 and χ^2_{count} variable Y = 3,760 with χ^2_{table} , = 14,067. Because the of rules of provision $\chi^2_{count} < \chi^2_{table}$, then the data distribution is normal. In addition, also tested linearity regression result F count = 0,168 and F table = 1,728. Therefore rule of provision $F_{count} < F_{table}$, then data patterned linear.

In the test results (*Pearson Product Moment / PPM*) gives results $r_{xy} = 0.629$ this categorize it / Variable X with Y is high (strong). The amount of contribution (with) variable X with Y is determined by the determination test formula and the contribution result is 39.56%. Then the significance of the X variable with Y is calculated by the t-Test formula and the hit result $t_{count} > t_{table}$ or $6.908 > 1.668$, what is the significance correlational. The conclusion perceverd behavioral control does it really have a significant positive relationship with waste disposal behavior.

Keywords : Perceived Behavioral Control, Behavior, Environment Care.



Building
Future
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655,
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta**


Dr. Muhammad Zid, M.Si.
NIP. 19630412 199403 1 002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. H. Suhadi, M.Si.</u> Ketua		08-08-2017
2.	<u>Drs. Agus Martono, M.Sc.</u> Sekretaris		07-08-2017
3.	<u>Dr. Achmad Husen, M.Pd.</u> Pembimbing I (Anggota)		04-08-2017
4.	<u>Irawaty, Ph.D.</u> Pembimbing II (Anggota)		07-08-2017
5.	<u>Dr. Sarkadi, M.Si.</u> Penguji Ahli		08-08-2017

Tanggal Lulus: 24 Juli 2017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ
اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ
يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَنَظَّفُوا أَنْفُسَكُمْ

“Sesungguhnya Allah itu baik. Dia menyukai kebaikan. Allah itu bersih dan Dia menyukai kebersihan. Allah itu mulia dan Ia menyukai kemuliaan. Allah itu dermawan dan menyukai kedermawanan, maka bersihkanlah olehmu tempat – tempatmu (HR. Tirmidzi)”

...kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda terima kasih, bakti dan sayangku kepada mama, bapak, dan adikku yang tak hentinya selalu memberikan doa, dukungan, semangat, waktu, tenaga, dan nasihat yang sangat berharga serta bantuan yang tak terhingga. Semoga Allah SWT senantiasa menuntun, memberikan rahmat, kelancaran serta kemudahan dalam segala sesuatu yang kita lakukan. Amien....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Nindy Insryana

No. Registrasi : 4115131089

Tanda Tangan :



Tanggal Lulus : 24 Juli 2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nindy Insryana
No. Registrasi : 4115131089
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royal Free Right*) atas skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU DENGAN PERILAKU
PEDULI LINGKUNGAN SISWA SDN CENGKARENG TIMUR 03 PAGI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Jakarta

Pada Tanggal : 10 Agustus 2017

Yang menyatakan :



Nindy Insryana

KATA PENGANTAR

Assalamualaykum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah berjasa membantu terselesainya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak serta merta hadir tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak. Mudah-mudahan segala sesuatu yang telah diberikan menjadi bermanfaat dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si. selaku Dekan FIS UNJ.
2. Bapak Drs. H. Suhadi, M.Si. selaku Ketua Prodi PPKN UNJ.
3. Bapak Raharjo, S.Pd., M. Si selaku Penasihat Akademik.
4. Bapak Dr. Achmad Husen, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah menjadi pembimbing yang luar biasa yang selalu membantu, mengarahkan, memberi saran, serta ilmu yang banyak dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Irawaty, Ph. D selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, kesabaran dalam menjawab berbagai pertanyaan, serta meluangkan waktunya dalam membantu proses pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta terutama kepada dosen dari Program Studi PPKN yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu bagi penulis.
7. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial yang telah banyak membantu serta memudahkan penulis selama menjadi mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
8. Ibu Tri Mulyani, S.Pd., selaku kepala SDN Cengkareng Timur 03 Pagi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat selesai dengan baik.
9. Ibu Putri Islamiwati, S.Pd., Bapak Achmad Fausi S.Pd., dan Bapak Syafrudin S.Pd., yang telah membantu menemani dan membimbing peneliti ketika berada di lapangan. Serta seluruh guru di SDN 03 Pagi yang membantu peneliti dalam memberikan informasi serta data-data yang diperlukan penelitian.
10. Bapak Ade Rahmawati, S.Pd., selaku staff Tata Usaha yang turut membantu dalam pembuatan dokumentasi sekolah.
11. Seluruh adik-adik responden di SDN 03 Pagi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
12. Pemerintah Republik Indonesia terutama kepada bapak SBY- Boediono serta bapak Jokowi – JK dengan melalui program bantuan biaya pendidikan Bidik

Misi penulis dapat mewujudkan cita-cita masa kecil untuk merasakan bangku perkuliahan.

13. Bapak Rosadi dan Ibu Onin selaku kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai, terimakasih karena selalu memberikan do'a yang tiada henti, selalu memberikan dukungan, semangat, waktu, tenaga, dan nasihat agar selalu tegar dan sabar dalam menjalani hidup, serta kepercayaan kepada peneliti. serta kepada adikku Roni Andripan yang telah ikut membantu dalam mencari informasi seputar SDN 03 Pagi.
14. Dwi Utama yang selalu siap meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya, serta kebaikan dan kesabarannya untuk membantu penyusunan skripsi
15. Sahabat-sahabat tercinta, Tyas Ayu Karyasih, Zella Miftahul Janah, Ayu Rahayu, Siti Ayi Nurrohmah, Siti Nurlela, dan Anni Faizah terima kasih atas segala kebersamaan, dan ketulusan kalian selama ini, yang telah menjadi tempat untuk berbagi, baik suka maupun duka.
16. Sahabat kecilku Luvita Mardianti, Nurhani, dan Santiya yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan hiburannya.
17. Teman-teman PPKN Angkatan 2013, khususnya PPKN B 2013. Terimakasih sudah bersama mengarungi dunia kampus hingga sampai akhirnya lulus bersama dan wisuda bersama. Dalam senang dan duka, semoga akan menambah kedewasaan kita bersama.
18. Semua pihak yang telah berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya atas berbagai kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam skripsi ini. Kritik dan sumbang saran selalu penulis harapkan sebagai acuan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi siapa saja yang membaca.

Wassalamualaykum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 10 Agustus 2017

Penulis,

Nindy Insryana

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	8
1. Kegunaan Teoritis	8
2. Kegunaan Praktis	9
BAB II KERANGKA TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	10
A. Deskripsi Teoritik	10
1. Hakikat Peduli Lingkungan	10
2. Hakikat Persepsi Kontrol Perilaku	28

B.	Kerangka Berpikir	45
C.	Pengajuan Hipotesis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		48
A.	Tujuan Penelitian	48
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian	48
1.	Waktu Penelitian	48
2.	Lokasi Penelitian	49
C.	Metode Penelitian	49
D.	Populasi dan Sampel	51
1.	Populasi	51
2.	Sampel	51
E.	Variabel Penelitian	53
1.	Definisi konseptual variabel	53
2.	Definisi operasional	55
F.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	56
1.	Teknik Pengumpulan Data	56
2.	Instrument Penelitian	56
3.	Uji Instrumen	65
G.	Teknik Analisis Data	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		77
A.	Deskripsi Data	77
1.	Distribusi Populasi Penelitian	77
2.	Distribusi Sampel Penelitian	78
B.	Persyaratan Analisis	81
1.	Uji Normalitas Data	81
2.	Uji Linieritas Regresi	87
C.	Pengujian Hipotesis	89
D.	Interprestasi Hasil Penelitian	91
E.	Keterbatasan Studi	93

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi	95
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102
RIWAYAT HIDUP	175

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Kegiatan Penelitian.....	40
Tabel 2 Nilai Jawaban <i>Control Belief</i>	48
Tabel 3 Nilai Jawaban <i>Perceived Power</i>	49
Tabel 4 Blue Print Skala PBC	49
Tabel 5 Nilai Jawaban Pemilihan Sampah.....	50
Tabel 6 Nilai Jawaban Perlakuan Terhadap Barang Bekas Layak Pakai.....	50
Tabel 7 Blue Print Skala Perilaku Membuang Sampah	51
Tabel 8 Kisi- Kisi Variabel X	51
Tabel 9 Kisi- Kisi Variabel Y	54
Tabel 10 Distribusi Populasi Penelitian	77
Tabel 11 Distribusi Sampel Penelitian	78
Tabel 12 Hitungan Data Statistika Variabel X	79
Tabel 13 Hitungan Data Statistika Variabel Y	80
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Variabel X	82
Tabel 15 Frekuensi yang Diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo)	83
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Variabel Y	85
Tabel 17 Frekuensi yang Diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo)	86
Tabel 18 Hasil Analisis Korelasi Variabel X dengan Y	87
Tabel 19 Ringkasan Pengujian Linieritas Regresi Variabel Y atas X	88
Tabel 20 Hasil Analisis Korelasi PPM X terhadap Y	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan Antara Nilai, Sikap, Tingkah Laku dan Kepribadian	14
Gambar 2 Bagan <i>Theory of Planned Behavior</i>	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Kuesioner	102
Lampiran 2. Kuesioner Setelah Uji Coba	129
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Variabel X Dan Variabel Y	139
Lampiran 4. Proses Data Mentah Menjadi Data Baku	141
Lampiran 5. Analisis Korelasi Variabel X Dengan Y	143
Lampiran 6. Uji Normalitas Distribusi Data Baku	144
Lampiran 7. Uji Linearitas Regresi	151
Lampiran 8. Analisis Korelasi Sederhana	158
Lampiran 9. Analisis Korelasi Dan Regresi Dengan Spss 24.....	159
Lampiran 10. Rumus Mencari Interpolasi Tabel	160
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	161
Lampiran 12. Tabel – tabel Statistika	165
Lampiran 13. Surat Penelitian	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu contoh seseorang yang peduli terhadap lingkungan dapat ditandai dengan adanya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya. Definisi sampah menurut *World Health Organization* (WHO) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.¹ Sementara menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat.² Dari definisi tersebut dan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya aktivitas penduduk, maka jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya juga ikut bertambah. Peningkatan jumlah sampah ini harus disertai dengan pengelolaan sampah yang baik dan kontinu yang dimulai dari skala rumah tangga, dimana rumah tangga merupakan sumber penghasil sampah yang utama.³

Setiap aktifitas manusia pasti menghasilkan sampah. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi manusia terhadap barang atau material yang digunakan manusia sehari-hari sering kali menjadi penyebab

¹ Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup, *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2014*, (Badan Pusat Statistik, 2015), hlm. 103

² Ibid., hlm. 103

³ Ibid., hlm. 103

kotornya lingkungan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Kus Dwiyatmo menyatakan bahwa bersih atau kotornya lingkungan sangat dipengaruhi oleh manusia yang berada di lingkungan itu. Sehingga manusia adalah makhluk yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan kebersihan lingkungan.⁴ Karena semua gejala yang terjadi pada lingkungan di sekitar sangat tergantung dari perilaku dan perlakuan manusia terhadap lingkungan.⁵ Kemudian, berdasarkan data dari Dinas Kebersihan seluruh ibukota provinsi di Indonesia yang dirangkum dalam publikasi Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2014 tentang produksi dan volume sampah yang terangkut di kota-kota besar, menunjukkan bahwa sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga belum bisa terangkut sepenuhnya oleh petugas kebersihan. Untuk itu diperlukan peran serta dari masyarakat dalam mengatasi masalah sampah dengan berperilaku pro lingkungan, seperti mengurangi volume sampah yang dihasilkan atau mendaur ulang sampah.⁶

Dalam jurnal yang ditulis Hanif Akhtar dan Helly Prajitno Soetjipto, berjudul Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Minimisasi Sampah, dikemukakan bahwa Kementerian Lingkungan Hidup mencatat rata-rata penduduk Indonesia menghasilkan sekitar 2,5 liter sampah per hari atau 625 juta liter dari jumlah total penduduk. Jumlah yang besar ini diperparah dengan fakta bahwa sampah rumah tangga yang jumlahnya lebih dari 50% total sampah ternyata belum ditangani dengan baik.

⁴ Kus Dwiyatmo, *Pencemaran Lingkungan dan Penanganannya*, (Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama, 2007), hal. 25.

⁵ Sujarwa, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.377.

⁶ Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup, loc. cit.

Padahal sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan serta menimbulkan penyakit.⁷ Data ini menunjukkan masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup di tahun-tahun mendatang dengan mengubah pola perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan.

Sebagai makhluk berakal, manusia mendapatkan tugas dari Tuhan untuk memelihara lingkungan tempat tinggalnya. Manusia merupakan makhluk yang paling berperan dalam tugas tersebut. Sehingga kesadaran terhadap peduli lingkungan harus dimiliki oleh setiap manusia. Kesadaran akan peduli lingkungan dapat dilakukan dengan mengubah pola perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan termasuk dalam pengelolaan sampah. Menurut Pasal 28 Ayat (1) Undang - undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang berbunyi “ masyarakat dapat berperan serta dalam pengelolaan sampah yang diselenggarakan Pemerintah dan/atau pemerintah daerah ”. Dengan demikian, UU tersebut menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan demi terwujudnya lingkungan yang baik sehat, bersih, dan rapi yang merupakan cerminan kesadaran dari seseorang yang memiliki sikap atau perilaku peduli terhadap lingkungan.

⁷ Hanif Akhtar dan Helly Prajitno Soetjipto, *Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Minimisasi Sampah Pada Masyarakat Terban, Yogyakarta, Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, Vol. 21, No.3, November 2014: 386-392. <https://www.researchgate.net>. (Diakses Pukul 17.00 WIB, 12 Januari 2017)

Kesadaran akan peduli lingkungan dapat dimulai sejak usia sekolah dasar. Menurut John W. Santrock dalam bukunya berjudul *Life-Span Development* Jilid 1, dikemukakan bahwa masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak pertengahan dan akhir (*middle and late childhood*) adalah periode perkembangan yang berlangsung antara usia 6 hingga 12 tahun, kurang lebih bersamaan dengan masa sekolah dasar.⁸ Pada masa ini perkembangan motorik anak meningkat dan anak mulai belajar untuk dihadapkan pada lingkungan dan kebudayaan yang lebih luas.⁹ Meningkatnya perkembangan pemahaman diri, emosi dan moral, serta peningkatan dalam pengambilan perspektif anak (*perspective taking*).¹⁰ Menjadikan hal yang dapat mendasari mengapa pemahaman dan latihan mengenai sikap peduli lingkungan pada masa usia sekolah dasar adalah hal yang tepat. Karena pada usia ini akan sangat terbuka dan belajar memaknai apa yang telah dipelajari olehnya. Pada tahap ini anak sudah memahami betul lingkungan sekitarnya, sehingga pada masa usia sekolah dasar perlu dimanfaatkan untuk menanamkan dasar-dasar pengetahuan supaya terbentuk suatu kebiasaan yang bermanfaat hingga masa dewasa.

Dalam artikel yang ditulis oleh Rostina Odja berjudul Meningkatkan Kepedulian Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone, Bolango. Telah dilakukan pengamatan terhadap kesadaran siswa kelas

⁸ John W. Santrock. *Life-Span Development* Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.18

⁹ Ibid., hlm. 319

¹⁰ Ibid., hlm. 360

VII SMP Negeri 1 Tilongkabila dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dari hasil pengamatan diketahui bahwa dari 25 siswa hanya terdapat 8 orang (32%) yang menunjukkan sikap peduli kebersihan lingkungan sedangkan 17 orang (68%) belum menunjukkan sikap peduli kebersihan lingkungan. Rendahnya kepedulian kebersihan lingkungan pada siswa kelas VII dapat dilihat dari beberapa hal seperti siswa masih sering membuang sampah sembarangan, masih ada siswa yang tidak membersihkan WC setelah membuang air kecil maupun membuang air besar sehingga WC menjadi bau dan jorok, terdapat tumpukan sampah di sudut kelas dan masih banyak ditemukan sampah-sampah yang berada di laci meja belajar walaupun telah ada jadwal petugas kebersihan kelas dan sudah disediakan tempat sampah di depan kelas masing-masing.¹¹

Oleh karena banyaknya perilaku siswa yang masih belum memiliki kesadaran terhadap lingkungan tersebut, termasuk belum adanya kesadaran membuang sampah. Peneliti kemudian mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi yang berada di Kecamatan Cengkareng, Kelurahan Cengkareng Timur, Kota Jakarta Barat untuk melihat kecenderungan anak dalam berperilaku membuang sampah. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus untuk meneliti persepsi setiap anak untuk melakukan perilaku membuang sampah. Alasan dipilihnya tempat tersebut adalah karena pada saat peneliti datang berkunjung ke sekolah, peneliti menemukan siswa-

¹¹ Rostina Odja, *Meningkatkan Kepedulian Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*, <https://kim.ung.ac.id> (Diakses Pukul 15.00 WIB, 12 Januari 2017)

siswi sekolah banyak yang sengaja membuang sampah sembarangan. Hal tersebut menyebabkan banyak sekali sampah yang berserakan di halaman sekolah maupun yang berserakan di ruang kelas. Sehingga peneliti ingin meneliti alasan – alasan dan hal – hal apa sajakah yang menjadikan siswa – siswi di Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi berperilaku membuang sampah.

Dari penjelasan tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai penyebab kecenderungan siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Pagi Cengkareng Timur yang membuang sampah. Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan salah satu dari tiga determinan *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana) dari Ajzen & Fishbein, yakni Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*), karena peneliti berencana untuk meneliti seberapa jauh hubungan dari sebuah persepsi seorang individu untuk memunculkan suatu perilaku membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin bekerja sama dengan pihak sekolah untuk meneliti perilaku peduli lingkungan siswa di Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi, dengan menekankan pada persepsi siswa dalam membuang sampah dilingkungan sekolah dengan mengambil penelitian yang berjudul “Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku dengan Peduli Lingkungan Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang termuat dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Berapa besar hubungan Persepsi Control Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) menjadi faktor penyebab siswa Sekolah Dasar 03 Pagi Cengkareng Timur untuk memiliki kecenderungan berperilaku membuang sampah?
2. Bagaimana hubungan Persepsi Control Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) dengan perilaku membuang sampah siswa Sekolah Dasar 03 Pagi Cengkareng Timur?

C. Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini digunakan Teori Perilaku Terencana. Namun dalam Teori Perilaku Terencana terdapat tiga determinan yang mempengaruhi, yaitu sikap terhadap tingkah laku (*Attitudes Toward Behavior*), norma subyektif (*Subjective Norms*), dan persepsi terhadap kontrol tingkah laku (*Perceived Behavioral Control*). Akan tetapi, dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah determinan ketiga dari Teori Perilaku Terencana, yakni persepsi terhadap kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*).
2. Dalam meneliti tentang perilaku peduli lingkungan, peneliti berfokus pada salah satu faktor perilaku peduli lingkungan saja, yakni perilaku membuang sampah.

3. Masalah yang muncul dalam penelitian ini dibatasi oleh Hubungan Persepsi Control Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Pagi Cengkareng Timur dalam Membuang Sampah. Penelitian ini juga dibatasi oleh usia anak mulai 10 tahun keatas, sehingga data penelitian adalah berasal dari anak usia kelas IV, kelas V, dan kelas VI.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperlihatkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Hubungan Persepsi Control Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) dengan Perilaku Membuang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. **Kegunaan Teoritis**
 - a. Solusi alternatif dalam meningkatkan sikap kepedulian lingkungan pada siswa dalam perilaku membuang sampah.
 - b. Untuk mengetahui alasan – alasan seorang anak dalam berperilaku membuang sampah.
 - c. Menyediakan informasi bagi peneliti selanjutnya

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru :

Memberikan arahan pendekatan dalam meningkatkan sikap kepedulian lingkungan pada siswa dengan binaan terhadap kecenderungan siswa dalam membuang sampah.

b. Bagi siswa :

Mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungannya sehingga dapat mengembangkan kompetensinya secara optimal dan cara untuk menumbuhkan kesadaran siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.

c. Bagi pihak sekolah :

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa dalam rangka meningkatkan sikap peduli lingkungan serta menciptakan sekolah yang bersih dan nyaman.

d. Bagi peneliti :

Hasil penelitian ini merupakan pengabdian dalam rangka untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang peduli terhadap lingkungan.

BAB II

KERANGKA TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN

HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Perilaku Peduli Lingkungan

a. Pengertian Peduli Lingkungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peduli berarti mengindahkan, memperhatikan, atau menghirauka.¹² Jadi orang yang peduli adalah orang yang memperhatikan obyek. Obyek dalam hal ini adalah dapat berupa obyek-obyek yang berada dalam lingkungan abiotik dan obyek-obyek yang berada dilingkungan biotik.

Kata selanjutnya yaitu lingkungan. Pengertian lingkungan hidup menurut Undang-Undang RI No. 4 tahun 1982 pasal 1 ayat (1) bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua bendanya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan makhluk perikehidupan dan kesejahteraan.¹³ Jadi lingkungan adalah ruang dimana makhluk hidup tersebut tinggal.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 562

¹³ Dias Pudyastuti, dan Ismail Arianto, *Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press, 2010), hlm. 59.

Lingkungan hidup dibagi menjadi menjadi dua macam yaitu lingkungan abiotik dan lingkungan biotik. Lingkungan abiotik atau disebut juga lingkungan fisik adalah segala benda tak hidup dan keadaan fisik disekitar suatu individu. Sedangkan lingkungan biotik bagi suatu individu adalah semua makhluk hidup lain yang ada disekitar individu tersebut, tumbuhan, hewan, maupun manusia.¹⁴

Kata peduli dan lingkungan jika disatukan dapat diartikan sebagai sikap yang memperhatikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya untuk dijaga. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹⁵ Upaya-upaya tersebut seharusnya dimulai dari diri sendiri dan dilakukan dari hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya. Jika kegiatan tersebut dilakukan oleh semua orang maka akan didapatkan lingkungan yang bersih dan sehat. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peduli lingkungan berarti sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki, dan mencegah kerusakan, serta mencegah pencemaran lingkungan yang merupakan kesediaan yang muncul dari dorongan internal untuk menyatakan aksi peduli terhadap lingkungan, sehingga seseorang

¹⁴ Ibid., hlm. 60.

¹⁵ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Peembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm. 30.

memiliki kecenderungan untuk meningkatkan atau memelihara lingkungan hidup.

Kepedulian lingkungan akan muncul karena beberapa faktor yang memicu keterkaitan manusia dengan lingkungannya, yang mana implementasinya dapat digambarkan melalui: ¹⁶

- 1) Perilaku Pemanfaatan Energi
- 2) Pengelolaan Sampah
- 3) Pemanfaatan Air Bersih
- 4) Konsumsi Barang
- 5) Konsumsi Energi

Sebagai kaitannya dengan penelitian ini, maka diantara beberapa faktor tersebut yang dipakai adalah faktor pengelolaan sampah. Menurut Pasal 2 ayat 1 Undang-undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah yang dikelola berdasarkan undang-undang ini terdiri atas (a) sampah rumah tangga, (b) sampah sejenis sampah rumah tangga, dan (c) sampah spesifik. Oleh karena itu, perlu pengelolaan sampah sesuai dengan karakteristiknya masing-masing agar tidak menjadi gangguan bagi keseimbangan alam dan menimbulkan masalah bagi lingkungan. ¹⁷

Dalam survey Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan tahun 2012, dilakukan survey mengenai perilaku rumah tangga dalam

¹⁶ Pande Made Kutaneegara dkk, *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hlm. 115.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 122

pemilihan sampah berdasarkan hasil kajiannya, terdapat 75 persen rumah tangga terbiasa tidak melakukan pemilihan sampah. Menurut jenis kelamin, diketahui tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara laki-laki dan perempuan karena keduanya cenderung membuang sampah tanpa dipilah. Hanya terdapat 12 persen yang melakukan pemilihan sampah yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa perilaku rumah tangga belum menunjukkan kesadaran yang baik dalam hal pemilihan sampah antara sampah kering dan sampah basah.¹⁸

b. Sikap Peduli Lingkungan

Sikap (*attitude*) merupakan respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Individu akan memberikan respon dengan cara-cara tertentu terhadap stimuli yang diterima.¹⁹ Sikap boleh dikatakan sebagai kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon.²⁰

Lebih lanjut menurut Gerungan (1991), sikap adalah sesuatu kecenderungan untuk bereaksi secara positif atau secara negatif

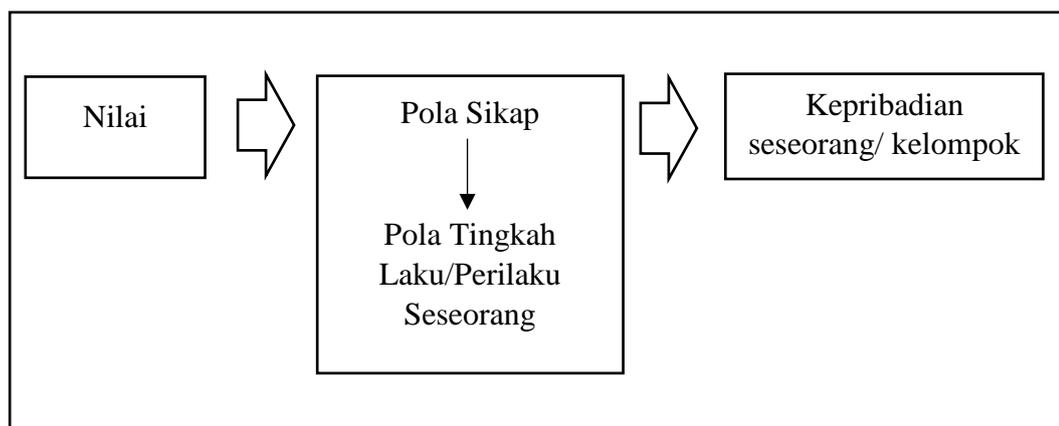
¹⁸ Ibid., hlm. 122-123

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 5.

²⁰ Ibid. hlm. 5

terhadap suatu objek itu, apakah objek itu baik atau tidak. Komponen sikap meliputi unsur kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif menggambarkan kepercayaan atau keyakinan terhadap kenyataan dan informasi tentang objek sikap. Komponen afektif menggambarkan reaksi emosional terhadap objek sikap. Sedangkan komponen konatif menggambarkan kecenderungan bertindak untuk mendekati atau menjauhi objek sikap.²¹

Sikap erat kaitannya dengan pembentukan perilaku. Karena sikap yang dilakukan secara terus-menerus dapat membentuk pola tingkah laku. Pola tingkah laku yang dilakukan secara berkesinambungan akan membentuk suatu kepribadian. Pola tingkah laku tersebut dapat juga dikatakan sebagai perilaku seseorang yang timbul karena sikap. Yvon Ambroise menjelaskan hubungan antara nilai, sikap, tingkah laku, dan kepribadian sebagai berikut:²²



Gambar 3 Hubungan Antara Nilai, Sikap, Tingkah Laku dan Kepribadian

²¹ Pande Made Kutanegara dkk, op. cit., hlm.104

²² Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hlm. 11.

Hubungan antara nilai, sikap, tingkah laku/perilaku, dan kepribadian yang diperoleh dari penjelasan gambar tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai menjadi landasan dalam menentukan sikap. Sikap menjadi landasan dalam berperilaku. Perilaku akan menentukan kepribadian seseorang. Jadi sikap adalah respon manusia terhadap stimulus yang diberikan. Sikap yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk pola tingkah laku/perilaku yang kemudian akan membentuk karakter seseorang.

Berdasarkan uraian diatas, maka sikap peduli lingkungan dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan berarti sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki, dan mencegah kerusakan, serta mencegah pencemaran lingkungan yang merupakan kesediaan yang muncul dari dorongan internal untuk menyatakan aksi peduli terhadap lingkungan, sehingga seseorang memiliki kecenderungan untuk berperilaku meningkatkan atau memelihara lingkungan hidup.

c. Perilaku Peduli Lingkungan

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai tujuan baik

disadari maupun tidak.²³ Perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor genetik atau keturunan dan faktor lingkungan. Proses belajar merupakan pertemuan antara faktor keturunan dan faktor lingkungan untuk mempengaruhi perilaku seseorang.²⁴ Perilaku mempunyai dua bentuk, *pertama* adalah bentuk pasif yang tidak secara langsung dapat terlihat oleh orang lain seperti berpikir, tanggapan dan pengetahuan. *Kedua* adalah bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu jelas dapat diobservasi langsung.²⁵

Berkaitan dengan perilaku manusia, tim ahli WHO (1984 dalam Notoatmojo, 1993), menganalisis bahwa yang menyebabkan seseorang berperilaku ada empat alasan pokok, yaitu: ²⁶

- 1) Pemikiran dan perasaan; bentuk pemikiran dan perasaan ini adalah pengetahuan, kepercayaan, sikap dan lain-lain.
- 2) Orang penting sebagai referensi; apabila seseorang itu penting bagi kita, apapun yang ia katakan dan lakukan cenderung untuk kita contoh. Orang inilah yang dianggap sebagai referensi seperti: guru, kepala suku, dan lain-lain.
- 3) Sumber-sumber daya; yang termasuk adalah fasilitas-fasilitas misalnya, waktu, uang, tenaga kerja, keterampilan, dan

²³ A. Wawan dan Dewi M., *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), hlm. 48.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 50.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 54.

²⁶ Pande Made Kutanegara dkk, *op. cit.*, hlm. 115

pelayanan. Pengaruh sumber daya terhadap perilaku dapat bersifat positif atau negatif.

- 4) Kebudayaan; perilaku normal, kebiasaan, nilai-nilai dan pengadaan sumber daya di dalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup yang disebut kebudayaan. Perilaku yang normal adalah salah satu aspek kebudayaan dan selanjutnya kebudayaan mempunyai pengaruh yang dalam terhadap perilaku.

Perilaku manusia juga dapat diartikan sebagai refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, persepsi, minat, keinginan, dan sikap. Hal-hal yang mempengaruhi perilaku seseorang sebagian terletak dalam diri individu sendiri yang disebut faktor internal sebagian lagi terletak diluar dirinya atau disebut faktor eksternal yaitu faktor lingkungan. Hubungan antara manusia dan lingkungan adalah sirkuler. Perubahan pada lingkungan pada gilirannya akan mempengaruhi manusia.²⁷

Interaksi antara manusia dengan lingkungannya tidaklah sederhana, melainkan kompleks karena pada umumnya didalam lingkungan itu terdapat banyak unsur. Pengaruh terhadap suatu unsur akan merambat pada unsur lain sehingga pengaruhnya terhadap manusia sering tidak dapat dengan segera terlihat dan dirasakan. Manusia hidup dari unsur-unsur lingkungan, yaitu

²⁷ Ibid., hlm. 115

udara untuk pernapasan, air untuk minum, keperluan rumah tangga, untuk kebutuhan lain, tumbuhan dan hewan untuk makanan, tenaga, dan kesenangan, serta lahan untuk tempat tinggal dan produksi pertanian (Soemarwoto, 2004).²⁸

Oleh karena itu manusia harus memiliki perilaku peduli lingkungan. Jika kata perilaku dan peduli lingkungan digabungkan maka akan menjadi pengertian suatu tindakan untuk menjaga dan memperhatikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Sehingga dapat disimpulkan perilaku peduli lingkungan adalah respon terhadap tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya.

Kemudian jika berbicara mengenai perilaku masyarakat peduli lingkungan, maka tidak terlepas dari tingkat pengetahuan dan sikap tentang berbagai hal yang berkaitan dengan lingkungan. Pengetahuan tentang sesuatu hal secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap sikap dan tingkah lakunya. Berkaitan dengan hal tersebut, menurut Fishbein dan Ajzen (1975), pengetahuan menjadi dasar pembentukan keyakinan serta keyakinan menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan sikap, sedangkan pengetahuan adalah kumpulan informasi yang terekam dalam diri seseorang. Sikap kepedulian terhadap lingkungan hidup tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki.

²⁸ Ibid., hlm. 115

Tidak sedikit pula orang yang memiliki pengetahuan, tetapi masih bersikap tidak ramah lingkungan. Disadari bahwa pengetahuan yang dimiliki merupakan modal dasar individu untuk berperilaku lebih peduli pada lingkungan hidup. Seorang individu dapat memiliki persepsi yang berbeda terhadap objek yang sama (Kohler, 2002). Kombinasi persepsi dan pengetahuan, karakteristik produk, dan karakteristik lingkungan sangat menentukan derajat kesukaan (preferensi) seseorang terhadap sesuatu.²⁹

Hasil survey Perilaku Peduli Lingkungan Hidup (SPPLH) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012 memperlihatkan bahwa separuh rumah tangga telah memiliki pengetahuan terkait perilaku peduli lingkungan hidup yang ditanyakan.³⁰ Secara khusus pada kelompok pertanyaan pengetahuan terkait perilaku pengelolaan sampah, lebih dari 60 persen rumah tangga telah mengetahui bahwa sampah yang dibakar dapat mencemari udara dan sampah perlu dipilah sebelum dibuang.³¹

Kemudian berdasarkan hasil Survey Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) mengenai Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS)

²⁹ Ibid., hlm.101

³⁰ Ibid., hlm.101

³¹ Ibid., hlm.101

tahun 2012, indikator dan parameter yang digunakan untuk mengukur seberapa peduli perilaku masyarakat terhadap lingkungan adalah: ³²

- 1) Perilaku dalam Penghematan Energi
- 2) Perilaku Membuang Sampah
- 3) Perilaku Pemanfaatan Air
- 4) Perilaku Penyumbang Emisi Karbon
- 5) Perilaku Hidup Sehat
- 6) Perilaku Penggunaan Bahan Bakar

Jika dikaitkan dengan indikator dan parameter tersebut, yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah indikator dan parameter perilaku membuang sampah.

d. Perilaku Membuang Sampah

Perilaku membuang sampah adalah tindakan atau respon seseorang yang membuang sampah atau barang-barang yang sudah tidak layak pakai. Perilaku membuang sampah dapat menimbulkan dampak negatif, antara lain menimbulkan penyumbatan pada saluran drainase dan saluran air hujan sehingga dapat menimbulkan banjir serta mengganggu kesehatan.³³

³² Survey KLH 2012, *Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan*, (Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2013), hlm. 85-89

³³ *Ibid.*, hlm. 86

Berdasarkan data dari Dinas Kebersihan seluruh Indonesia yang dirangkum dalam publikasi Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2013 tentang produksi dan volume sampah yang terangkut di kota-kota besar, menunjukkan bahwa sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga belum bisa terangkut sepenuhnya oleh petugas kebersihan. Untuk itu diperlukan peran serta dari masyarakat dalam mengatasi masalah sampah dengan berperilaku pro lingkungan, seperti mengurangi volume sampah yang dihasilkan atau mendaur ulang sampah.³⁴

Pada Survei Perilaku Peduli Lingkungan Hidup (SPPLH) 2013, dipertanyakan bagaimana perilaku membuang sampah di dalam rumah untuk setiap penduduk yang telah berumur 10 tahun ke atas. Perilaku disiplin membuang sampah pada tempatnya oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas dijadikan tolok ukur kepeduliannya terhadap terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat di dalam rumah.³⁵ Yang dimaksud membuang sampah pada tempatnya adalah jika penduduk berumur 10 tahun ke atas membuang sampah seperti sampah bungkus makanan atau minuman, tissue bekas, kertas bekas, dll ke tempat sampah sementara (seperti kantong plastik/kantong kresek, tong, atau

³⁴ Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup, Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2013, (Badan Pusat Statistik, 2013), hlm. 100

³⁵ Ibid., hlm. 106

ember) yang disediakan di rumahnya sebelum rumah tangga membuangnya ke tempat pembuangan akhir.³⁶

Secara umum terlihat bahwa penduduk erumur 10 tahun ke atas yang selalu membuang sampah pada tempatnya tercatat sebesar 78,08 persen. Apabila perilaku membuang sampah pada tempatnya diamati berdasarkan tingkat pendidikannya, terlihat sebanyak 70,45 persen penduduk yang berpendidikan rendah (tidak punya ijazah atau hanya berijazah SD) membuang sampah pada tempatnya. Penduduk yang berpendidikan SMP atau SMA yang membuang sampah pada tempatnya tercatat sebesar 84,75 persen dan penduduk yang berpendidikan perguruan tinggi tercatat sebanyak 94,37 persen yang membuang sampah pada tempatnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, maka cenderung berperilaku positif yaitu membuang sampah pada tempatnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin rendah pendidikan seseorang, maka semakin tinggi seseorang tersebut memiliki perilaku membuang sampah sembarangan, dan semakin tinggi pendidikan seseorang tersebut, maka perilaku terhadap membuang sampah sembarangan.³⁷

Terdapat dua indikator perilaku membuang sampah yang dijelaskan oleh Kementerian Lingkungan Hidup berdasarkan

³⁶ Ibid., hlm. 106

³⁷ Ibid., hlm. 107

survey tahun 2012 mengenai Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan, yaitu indikator pemilihan sampah dan perlakuan terhadap barang bekas layak pakai:³⁸

1) **Pemilihan Sampah**

Pemilihan sampah yang dimaksud dalam Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, Modul Ketahanan Sosial (Modul Hansos), terbagi menjadi dua sub indikator yakni: kebiasaan membuang sampah dan perilaku pemilihan sampah mudah membusuk dan tidak mudah membusuk.

a) **Kebiasaan Membuang Sampah**

Kebiasaan dalam membuang sampah dapat dikategorikan menjadi dua cara, yaitu membuang sampah dengan cara yang tidak ramah lingkungan dan membuang sampah dengan yang lebih ramah lingkungan.³⁹ Adapun yang dimaksud membuang sampah dengan cara tidak ramah lingkungan seperti ditimbun/dikubur, dibakar, dibuang ke laut/sungai/got, dibuang sembarangan (tanah lapang, kebun, dll). Seperti diketahui bahwa sampah yang dibuang dengan cara ditimbun/dikubur di tanah akan menyebabkan menurunnya tingkat kesuburan tanah akibat

³⁸ Survey KLH 2012, op.cit. hlm. 86

³⁹ Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup, *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2014*, (Badan Pusat Statistik, 2014), Hlm. 103

terkontaminasinya tanah dengan berbagai bahan kimia yang berasal dari sampah rumah tangga, kecuali jika sampah yang dikubur/ditimbun adalah sampah organik seperti sisa nasi, sayuran, buah-buahan, sampah dedaunan, dll. Berbagai macam sampah organik tersebut justru akan membuat tanah menjadi subur.⁴⁰

Sampah yang dibakar juga akan menimbulkan efek negatif karena asap yang dihasilkan dari pembakaran sampah rumah tangga tersebut akan meningkatkan kadar CO₂ di bumi sehingga pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan Gas Rumah Kaca yang akan berdampak pada pemanasan global. Membuang sampah ke laut/sungai/got tentunya sangat praktis dilakukan, namun akumulasi sampah yang dibuang ke laut/sungai/got tersebut akan mencemari laut dan menyebabkan tersumbatnya aliran air sungai maupun got disaat musim hujan sehingga akan menyebabkan meluapnya air dan menyebabkan terjadinya banjir. Begitupula sampah yang dibuang ke tanah lapang ataupun kebun juga akan menyebabkan polusi udara (bau sampah) dan mencemari tanah. Adapun yang dimaksud membuang sampah dengan cara yang lebih ramah

⁴⁰ Ibid., Hlm. 103-104

lingkungan, seperti didaur ulang, dibuat kompos/pupuk, dijadikan makanan hewan/ternak, diangkut petugas/dibuang ke TPS/TPA, dan dijual/diberikan kepada orang lain.⁴¹

Berdasarkan data hasil Susenas Modul Ketahanan Sosial (Modul Hansos) 2014, kebiasaan rumah tangga di Indonesia dalam membuang sampah masih banyak yang tidak ramah lingkungan yaitu rumah tangga yang membuang sampah dengan cara dibakar tercatat sebesar 69,88 persen, dibuang sembarangan ke tanah lapang, kebun, dll (21,64 persen), ditimbun/dikubur (18,07 persen), dan dibuang ke laut/sungai/got (11,51 persen). Sementara rumah tangga yang membuang sampah dengan cara lebih ramah lingkungan relative belum banyak, seperti membuang sampah dengan cara diangkut petugas/dibuang ke TPS/TPA sebesar 27,49 persen rumah tangga, dijual/diberikan kepada orang lain (15,67 persen), dijadikan makanan hewan/ternak (10,69 persen), dan didaur ulang/dibuat kompos (4,75 persen).⁴²

⁴¹ Ibid., Hlm. 104

⁴² Ibid., Hlm. 104

b) Perilaku Pemilahan Sampah Mudah Membusuk dan Tidak Mudah Membusuk

Pengelolaan sampah dalam idealnya harus dipilah terlebih dahulu sebelum dibuang yaitu antara sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk, karena hal ini akan memudahkan proses pengolahan sampah pada tahapan berikutnya. Data hasil Modul Hansos 2014 menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk memilah sampah rumah tangga masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase rumah tangga yang menyatakan tidak memilah sampah yaitu sebesar 81,16 persen. Sebanyak 10,09 persen rumah tangga menyatakan sudah memilah sampah namun semuanya dibuang (tidak ada yang dimanfaatkan kembali) dan sebesar 8,75 persen rumah tangga sudah melakukan pemilahan sampah dan sebagian yang dipilah dimanfaatkan kembali seperti dibuat kompos, diberikan kepada pihak lain, dijual, didaur ulang dan dijadikan makanan ternak.⁴³

⁴³ Ibid., Hlm. 106-107

2) Perlakuan Terhadap Barang Bekas Layak Pakai

Barang bekas layak pakai seperti baju bekas, sepatu bekas, perkakas, dll bagi sebagian orang dianggap sebagai sampah dan hanya dibuang tanpa dimanfaatkan kembali. Bagi sebagian yang lain, barang bekas layak pakai tersebut dianggap sebagai barang yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain, bahkan dijual.⁴⁴ Perlakuan terhadap barang bekas layak pakai terdapat beberapa kategori diantaranya: didaur ulang/dialihfungsikan/diberikan kepada orang lain; dijual/dibarter; tetap digunakan/disimpan; dibuang/dimusnahkan.⁴⁵ Berdasarkan data hasil Modul Hansos 2014 menyatakan bahwa sebagian besar rumah tangga memperlakukan barang bekas layak pakai untuk diberikan kepada orang lain (37,00 persen) dan dimanfaatkan untuk keperluan lain (36,11 persen). Sedangkan rumah tangga yang tidak memanfaatkan barang bekas layak pakai hanya membuangnya tercatat sebesar 16,26 persen, dan sisanya sebesar 10,63 persen rumah tangga menjual barang bekas layak pakainya.⁴⁶

⁴⁴ Ibid., Hlm. 109

⁴⁵ Survey KLH 2012, loc. cit.

⁴⁶ Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup, op. cit., Hlm. 109

2. Hakikat Persepsi Kontrol Perilaku

Pengertian persepsi kontrol perilaku berasal dari sebuah teori yang dikemukakan oleh Azjen dan Fishbein agar dapat memprediksi suatu perilaku. Teori tersebut oleh Azjen dan Fishbein dinamakan *Theory of Planned Behavior*. Persepsi kontrol perilaku sendiri merupakan salah satu dari tiga determinan teori tersebut. Teori ini awalnya dinamai *Theory of Reasoned Action* (TRA), dikembangkan di tahun 1967, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Mulai tahun 1980 teori tersebut digunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan untuk mengembangkan intervensi-intervensi yang lebih mengena. Pada tahun 1988, hal lain ditambahkan pada model *reasoned action* yang sudah ada tersebut dan kemudian dinamai *Theory of Planned Behavior* (TPB), untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan oleh Ajzen dan Fishbein melalui penelitian-penelitian mereka dengan menggunakan TRA.⁴⁷ Perbedaan utama antara TRA dan TPB adalah tambahan penentu intensi berperilaku yang ke tiga, yaitu *perceived behavioral control* (PBC).⁴⁸

Icek Ajzen, adalah seorang profesor psikologi di *University of Massachusetts*. Ia menerima gelar Ph.D. di bidang psikologi sosial dari *University of Illinois* dan selama beberapa tahun menjadi *Visiting Professor at Tel-Aviv University* di Israel. Ia banyak menulis artikel, dan

⁴⁷ Zakarija Achmat, *Theory of Planned Behavior*, Masihkah Relevan. <http://zakarija.staff.umm.ac.id.html>. (Diakses Pukul 21.00 WIB, 17 Januari 2017), hlm. 1

⁴⁸ Ibid., hlm. 3

bersama Martin Fishbein menulis berbagai paper, jurnal dan buku-buku mengenai *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planned Behavior*. Ajzen dan Fishbein menulis buku *Understanding Attitude and Predicting Social Behavior* yang telah banyak dipakai di kalangan akademik dan di wilayah psikologi sosial, yang diterbitkan pada tahun 1980.⁴⁹

Martin Fishbein adalah seorang profesor pada *Department of Psychology and the Institute of Communications Research* pada *University of Illinois* di Urbana. Ia seorang konsultan pada *the International Atomic Energy Agency, The Federal Trade Commission and Warner Communications, Inc.* Bersama dengan Ajzen, ia telah menulis buku *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research* pada tahun 1975. Ia juga telah banyak menulis buku-buku teks, dan artikel-artikel. Ia mulai berfikir mengenai peran sikap dalam mempengaruhi perilaku di awal 1960-an dan di awal 1970-an berkolaborasi dengan Ajzen mengembangkan *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planned Behavior*.⁵⁰

Berdasarkan kesimpulan yang ditulis oleh Zakarija Achmad dalam artikel berjudul *Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan*. Zakarija membuat kesimpulan bahwa Bahwa teori tersebut sangat memungkinkan untuk diaplikasikan dan atau dijadikan landasan teoritis untuk melakukan penelitian dalam berbagai bidang. Lalu Ia juga

⁴⁹ Ibid., hlm. 1

⁵⁰ Ibid., hlm. 1

mengatakan bahwa teori tersebut masih relevan dan cukup menantang untuk digunakan sebagai dasar teori dalam melakukan penelitian.⁵¹

a. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

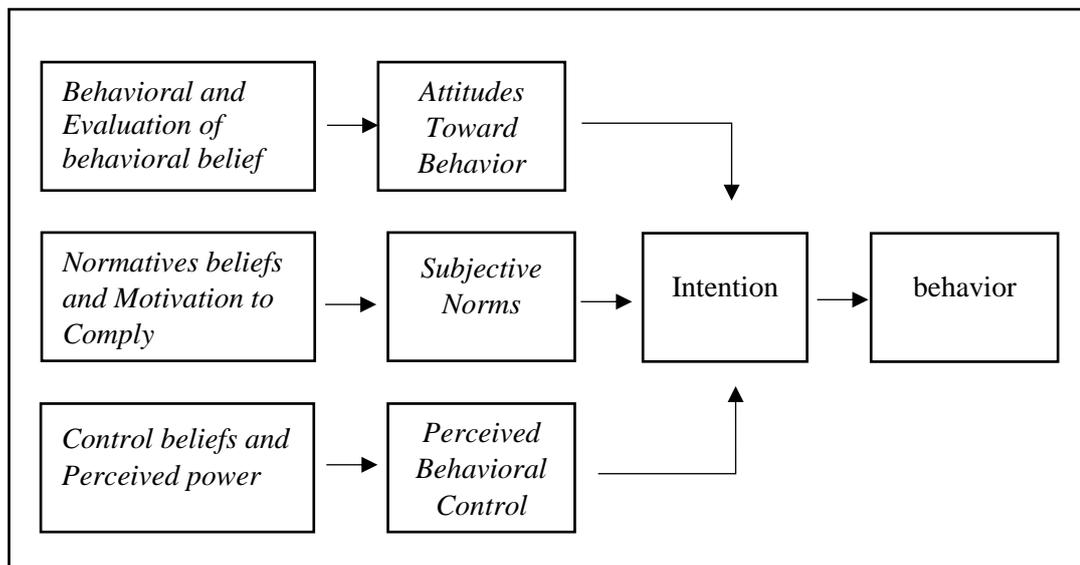
Theory of planned behavior atau disebut juga sebagai Teori Perilaku Terencana. Teori ini memusatkan pada kecenderungan (intensi) seseorang untuk menampilkan atau tidak menampilkan tingkah laku. Teori ini menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori tersebut, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan-kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh.⁵²

Menurut *Theory Of Planned Behavior*, intensi merupakan fungsi dari tiga determinan dasar. Determinan pertama adalah faktor personal secara alami, yaitu sikap terhadap tingkah laku (*Attitudes Toward Behavior*). Determinan kedua adalah faktor merefleksikan pengaruh sosial, yaitu norma subyektif (*Subjective Norms*).

⁵¹ Ibid., hlm.23

⁵² Ibid., hlm. 2

Determinan terakhir adalah berhubungan dengan kontrol, yaitu persepsi terhadap kontrol tingkah laku (*Perceived Behavioral Control*). Berikut skema dari *Theory of Planned Behavior* disajikan pada bagan berikut ini:⁵³



Gambar 2 *Theory of Planned Behavior*

Seperti ditunjukkan pada gambar 2, kekuatan intensi ditentukan oleh tiga macam faktor. Faktor-faktor ini adalah sikap terhadap tingkah laku tertentu (*Attitudes Toward the Behavior*), norma subyektif (*Subjektif Norms*), dan persepsi mengenai kontrol tingkah laku (*Perceived behavioral control*). Ketiga faktor ini dipengaruhi oleh *belief* (harapan). *Belief* dalam hal ini adalah informasi yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri dengan lingkungannya.

⁵³ Saifuddin Azwar, *op. cit.*, hlm. 13

Ketiga *belief* ini antara lain *belief* tentang keyakinan yang dimiliki yang mendorong terbentuknya sikap (*behavioral belief*), *belief* / harapan tentang orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan dalam menampilkan perilaku (*normative belief*) dan *belief* tentang keberadaan faktor-faktor yang dapat memfasilitasi maupun menghalangi munculnya tingkah laku (*control belief*). Selain itu adanya *Evaluation of behavioral belief* yang menjadi evaluasi positif atau negatif terhadap keyakinan yang dimiliki, *Motivation to Comply* mengenai motivasi yang dimiliki dalam memenuhi harapan yang menjadi acuan berperilaku, serta adanya *Perceived Power* yang merupakan persepsi mengenai seberapa kuat faktor yang memfasilitasi ataupun menghalangi munculnya tingkah laku.

Diperkuat oleh tulisan yang dibuat oleh Hawa'im Machrus dan Urip Purwono berjudul Pengukuran Perilaku Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, bahwa teori tindakan yang direncanakan (*theory of planned behavior*) mengemukakan tindakan manusia dibimbing oleh tiga macam faktor, yaitu keyakinan (*belief*) tentang hasil perilaku dan evaluasi terhadap hasil perilaku (*behavior belief*), keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain, motivasi untuk menuruti dari adanya harapan tersebut (*normative belief*), dan keyakinan tentang hadirnya faktor yang memfasilitasi atau menghambat perilaku, serta persepsi adanya *power* pada faktor tersebut (*control belief*). Berdasarkan perspektif tersebut, maka

keyakinan perilaku (*behavior belief*) menimbulkan sikap positif (*favorable*) atau negatif (*unfavorable*), terhadap perilaku tertentu, keyakinan normatif (*normative belief*) mengakibatkan terbentuknya persepsi adanya tekanan (*pressure*) sosial untuk melakukan tindakan atau norma subjektif (*subjective norm*), dan *control belief* menimbulkan persepsi atas kontrol perilaku (*perceived behavior control*). Kombinasi dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi atas kontrol perilaku (*perceived behavior control*), mengakibatkan terbentuknya intensi perilaku (*behavior intention*). Sebagai suatu kaidah umum bahwa sikap yang *favorable* disertai dengan norma subjektif (*subjective norm*) yang sesuai dan dengan adanya *perceived control* yang memadai, maka akan menyebabkan kuatnya intensi (*intention*) untuk berperilaku tertentu. Dengan derajat aktual control yang cukup terhadap suatu perilaku, maka individu akan mengekspresikan intensi (*intention*), jika kesempatan muncul.⁵⁴

Serangkaian faktor perilaku tersebut, masih dipengaruhi pula oleh satu faktor yang sangat penting yaitu adanya faktor *belief* atau keyakinan, yang merupakan dasar penggerak dalam berperilaku. Faktor *belief* yang berpengaruh masing-masing terhadap sikap adalah *behavior belief* yaitu keyakinan bahwa akan berhasil atau

⁵⁴ Machrus, Hawa'im, dan Urip Purwono. 2010. *Pengukuran Perilaku Berdasarkan Theory Of Planned Behavior*. Insan Media Psikologi Vol. 12 - No. 1 / 2010- 04. <http://Journal.Unair.Ac.Id>. (Diakses Pukul 19.00 WIB, 12 Januari 2017).hlm. 64

tidak berhasil dalam suatu tindakan, terhadap norma subjektif (*subjective norm*) adalah keyakinan normatif (*normative belief*) yaitu keyakinan bahwa tindakannya didukung atau tidak didukung oleh orang tertentu ataupun masyarakat, dan terhadap persepsi atas kontrol perilaku (*perceived behavior control*) adalah *control belief* yaitu keyakinan bahwa individu mampu melakukan tindakan karena didukung sumberdaya (*resources*) internal dan eksternal. Keyakinan (*belief*) berperan sentral dalam teori tindakan yang direncanakan (*theory of planned behavior*).⁵⁵

b. Sikap Terhadap Tingkah Laku (*Attitudes toward behavior*)

1) Pengertian Sikap terhadap tingkah laku (*Attitudes toward behavior*)

Sikap terhadap tingkah laku (*Attitudes toward behaviors*) di definisikan sebagai “... *the individual’s positive or negative evaluation of performing the particular of interest*”.⁵⁶ Sikap terhadap tingkah laku adalah evaluasi positif atau negatif terhadap konsekuensi dari tingkah laku individu yang akan dimunculkan.

⁵⁵ Ibid., hlm. 67

⁵⁶ Martin Fishbein & Icek Ajzen, *Attitude personality, and behavior*, (London: Addison-Wesley Publishing Company, 1988), hlm. 118

2) **Komponen Sikap terhadap tingkah laku (*Attitudes toward behavior*)**

Terdapat dua komponen dalam pembentukan sikap terhadap tingkah laku (*Attitudes toward behavior*) yaitu:⁵⁷

- *Behavioral Belief* adalah keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap perilaku dan merupakan keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap.
- *Evaluation of behavioral belief* merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu berdasarkan keyakinan-keyakinan yang dimilikinya.

Sikap dianggap sebagai anteseden pertama dari intensi perilaku. Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Kepercayaan-kepercayaan atau *beliefs* ini disebut dengan *behavioral beliefs*. Seorang individu akan berniat untuk menampilkan suatu perilaku tertentu ketika ia menilainya secara positif. Sikap ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan individu mengenai konsekuensi dari menampilkan suatu perilaku (*behavioral beliefs*), ditimbang berdasarkan hasil evaluasi terhadap konsekuensinya (*outcome evaluation*). Sikap-sikap tersebut dipercaya memiliki pengaruh langsung terhadap intensi

⁵⁷ Ibid.

berperilaku dan dihubungkan dengan norma subjektif dan *perceived behavioral control* (PBC).⁵⁸

c. Norma Subyektif (*Subjektif Norms*)

1) Pengertian Norma Subyektif

Norma subyektif berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial. Ajzen dan Fishbein mendefinisikan norma subyektif sebagai berikut: “... *is the person’s perception that most people who important to him think he should or not perform the behavior in question*”.⁵⁹ Norma subyektif adalah persepsi individu terhadap dorongan dari *significant person* (orang-orang sekitar yang berpengaruh) yang mengharapkan individu untuk menampilkan perilaku tertentu atau tidak.

2) Komponen dari Norma Subjektif (*Determinant of Subjective norms*)

Menurut Fishbein dan Ajzen, norma subjektif secara umum mempunyai dua komponen berikut:⁶⁰

- *Normatives beliefs*. Persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang-orang yang berpengaruh terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku.

⁵⁸ Zakarija Achmat, op. cit., hlm. 4

⁵⁹ Martin Fishbein & Icek Ajzen, *Belief, attitude, intention and behavior an introduction to theory and research*, op.cit., hlm 302

⁶⁰ Ibid.

- *Motivation to Comply*. Motivasi individu untuk memenuhi harapan tersebut atau dorongan untuk memenuhi harapan orang-orang yang dianggap penting/berpengaruh yang berkaitan dengan perilaku.

Normative belief mempunyai hubungan dengan persepsi subjek terhadap sikap orang yang berpengaruh tentang tingkah laku yang dimaksud. Sedangkan *motivation to comply* berhubungan dengan kekuatan yang dimiliki orang yang berpengaruh terhadap subjek yang bersangkutan. Norma subjektif juga diasumsikan sebagai suatu fungsi dari *beliefs* yang secara spesifik seseorang setuju atau tidak setuju untuk menampilkan suatu perilaku. Kepercayaan-kepercayaan yang termasuk dalam norma-norma subjektif disebut juga kepercayaan normatif (*normative beliefs*). Seorang individu akan berniat menampilkan suatu perilaku tertentu jika ia mempersepsi bahwa orang-orang lain yang penting berfikir bahwa ia seharusnya melakukan hal itu (*motivation to comply*). Orang lain yang penting tersebut bisa pasangan, sahabat, dokter, dsb. Hal ini diketahui dengan cara menanyai responden untuk menilai apakah orang-orang lain yang penting tadi cenderung akan setuju atau tidak setuju jika ia menampilkan perilaku yang dimaksud.⁶¹

⁶¹ Zakarija Achmat, op. cit., hlm. 4

d. Persepsi terhadap kontrol Tingkah Laku (*Perceived Behavior Control*)

1) Pengertian *Perceived Behavioral Control* (PBC)

Ajzen mendefinisikan PBC sebagai berikut: “... *this factor refers to the perceived ease or difficulty of performing the behavior and it assumed to reflect past experience as well as anticipated impediment and abstracles.*”⁶² Faktor ini menggambarkan persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya menampilkan tingkah laku tertentu yang diasumsikan sebagai refleksi pengalaman masa lalu dan hambatan yang diantisipasi.

2) Komponen *Perceived Behavioral Control* (PBC)

Terdapat dua komponen dalam PBC:⁶³

- *Control beliefs*, adalah keyakinan terhadap keberadaan faktor-faktor yang dapat memfasilitasi maupun menghalangi munculnya perilaku.
- *Perceived power*, adalah persepsi individu mengenai seberapa kuat faktor-faktor yang mengontrol/mengendalikan perilaku tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam memunculkan tingkah laku

⁶² Martin Fishbein & Icek Ajzen, *Attitude personality, and behavior*, op.cit., hlm 132

⁶³ Ibid.

sehingga memudahkan atau menyulitkan pemunculan tingkah laku tersebut.

PBC ditentukan oleh dua faktor yaitu *control beliefs* (kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan) dan *perceived power* (persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan suatu perilaku). PBC mengindikasikan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh bagaimana ia mempersepsi tingkat kesulitan atau kemudahan untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Jika seseorang memiliki *control beliefs* yang kuat mengenai faktor-faktor yang ada yang akan memfasilitasi suatu perilaku, maka seseorang tersebut memiliki persepsi yang tinggi untuk mampu mengendalikan suatu perilaku. Sebaliknya, seseorang tersebut akan memiliki persepsi yang rendah dalam mengendalikan suatu perilaku jika ia memiliki *control beliefs* yang kuat mengenai faktor-faktor yang menghambat perilaku. Persepsi ini dapat mencerminkan pengalaman masa lalu, antisipasi terhadap situasi yang akan datang, dan sikap terhadap norma-norma yang berpengaruh di sekitar individu.⁶⁴

PBC menunjuk suatu derajat dimana seorang individu merasa bahwa tampil atau tidaknya suatu perilaku yang dimaksud adalah di bawah pengendaliannya. Orang cenderung tidak akan membentuk suatu intensi yang kuat untuk

⁶⁴ Zakarija Achmat, op. cit., hlm.3

menampilkan suatu perilaku tertentu jika ia percaya bahwa ia tidak memiliki sumber atau kesempatan untuk melakukannya meskipun ia memiliki sikap yang positif dan ia percaya bahwa orang-orang lain yang penting baginya akan menyetujuinya. PBC dapat mempengaruhi perilaku secara langsung atau tidak langsung melalui intensi. Jalur langsung dari PBC ke perilaku diharapkan muncul ketika terdapat keselarasan antara persepsi mengenai kendali dan kendali yang aktual dari seseorang atas suatu perilaku.⁶⁵

e. Intensi

1) Pengertian Intensi

Definisi yang dikemukakan oleh Fishbein & Ajzen sebagai berikut: “ *...intention as a person’s location on subjective probability dimension involving a relation between himself and some action. A Behavioral intention, therefore, refers to a person’s subjective probability that he will perform some behavior*”⁶⁶ Pengertian ini menjelaskan bahwa intensi merupakan bagian dari diri seseorang dalam kemungkinan dimensi subjektif yang melibatkan hubungan antara dirinya dengan tindakan. Intensi perilaku merupakan perkiraan

⁶⁵ Zakarija Achmat, op. cit, hlm.3

⁶⁶ Martin Fishbein & Icek Ajzen, *Belief, attitude, intention and behavior an introduction to theory and research*, op. cit., hlm. 288

seseorang mengenai seberapa besar kemungkinannya untuk menampilkan suatu tindakan tertentu.

2) Aspek-aspek Intensi

Menurut Fishben dan Ajzen intensi memiliki empat elemen, yaitu:⁶⁷

- Perilaku (*behavior*), yaitu perilaku spesifik yang nantinya akan diwujudkan. Pada konteks sikap peduli lingkungan, perilaku spesifik yang diwujudkan merupakan bentuk-bentuk perilaku membuang sampah sembarangan.
- Sasaran (*target*), yaitu objek yang menjadi sasaran perilaku. Objek yang menjadi sasaran dari perilaku spesifik dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu orang atau objek tertentu (*particular object*), sekelompok orang atau objek (*a class of object*), dan orang atau objek pada umumnya (*any object*). Pada konteks sikap peduli lingkungan, objek yang menjadi sasaran perilaku sikap untuk membuang sampah pada tempatnya
- Situasi (*situation*), yaitu situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku (bagaimana dan dimana perilaku itu akan diwujudkan). Situasi dapat pula diartikan sebagai lokasi terjadinya perilaku. Pada konteks membuang sampah sembarangan, perilaku tersebut dapat muncul jika

⁶⁷ Ibid., hlm. 292

siswa merasa bahwa tempat sampah sulit untuk dijangkau, sehingga siswa membuangnya disembarang tempat.

- Waktu (*time*), yaitu waktu terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu, dalam satu periode atau tidak terbatas misalnya waktu yang spesifik (hari tertentu, tanggal tertentu, jam tertentu), periode tertentu (bulan tertentu), dan waktu yang tidak terbatas (waktu yang akan datang).

3) **Determinan Intensi**

Menurut Fishbein dan Ajzen determinan intensi sebagai berikut:

- Sikap terhadap tingkah laku tertentu (*attitude toward behavior*)
- Norma subjektif (*subjektif norm*)
- *Perceived Behavioral Control* (PBC) atau persepsi terhadap kontrol tingkah laku

f. **Intensi Sikap Peduli Lingkungan**

Intensi sikap peduli lingkungan yang yang dimaksud adalah mengenai kecenderungan seseorang untuk membuang sampah sembarangan yang menunjukkan kemauan dan usahanya untuk menampilkan perilaku tersebut. Untuk dapat menampilkan perilaku secara akurat, maka intensi sikap peduli lingkungan dapat diuraikan melalui empat elemen intensi yang telah dijelaskan sebelumnya

dimana sikap peduli lingkungan merupakan perilaku yang spesifik, dan membuang sampah pada tempatnya adalah target objek dilakukannya perilaku. Sedangkan situasi dan waktu adalah situasi dan waktu saat dilakukannya perilaku membuang sampah sembarangan. Dengan semakin besarnya intensi seseorang untuk membuang sampah sembarangan, maka semakin besar pula peluang perilaku membuang sampah sembarangan yang ditampilkan.

g. Hubungan *Theory of Planned Behavior* dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Intensi yang dijelaskan menurut *Theory of Planned Behavior* jika dihubungkan dengan sikap peduli lingkungan yang akan peneliti kaji, dalam hal ini intensi yang dimunculkan adalah intensi (kecenderungan) sikap siswa untuk membuang sampah sembarangan.

Determinan pertama dalam *Theory of Planned Behavior* adalah sikap terhadap tingkah laku (*Attitudes Toward Behavior*) dimunculkan atau evaluasi positif dan negatif siswa terhadap sikap peduli lingkungan. Misalnya perilaku siswa dalam hal membuang sembarangan adalah suatu sikap atau perilaku yang diyakini sebagai hal yang sepele atau hal yang biasa saja (*behavioral belief*), sehingga hal ini tidak menimbulkan rasa menyesal ketika siswa membuang sampah sembarangan (*evaluation of behavioral belief*).

Determinan kedua adalah faktor merefleksikan pengaruh sosial, yaitu norma subyektif (*Subjective Norms*). Dalam kaitannya dengan sikap peduli lingkungan adalah bahwa *Subjective Norms* yang dimunculkan adalah karena sebab-sebab dari faktor yang dimunculkan oleh karena pengaruh lingkungan sekitarnya. Contoh, adanya larangan/peraturan dari sekolah atau guru untuk tidak membuang sampah sembarangan (*normative belief*), maka tidak menutup kemungkinan akan muncul pengaruh dalam diri siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan (*motivation to comply*). Namun jika sebaliknya, maka motivasi siswa untuk membuang sampah sembarangan akan semakin besar.

Determinan terakhir adalah berhubungan dengan kontrol, yaitu persepsi terhadap kontrol tingkah laku (*Perceived Behavioral Control*). Dalam kaitannya dengan sikap peduli lingkungan karena adanya persepsi dari siswa yang dimunculkan untuk membuang sampah sembarangan akan mendapatkan hukuman dari sekolah ataupun dari guru (*control belief*). Maka siswa tersebut akan merasa takut untuk membuang sampah sembarangan (*perceived power*).

Terdapat keterkaitan antara Sikap terhadap tingkah laku tertentu (*attitude toward behavior*), Norma subjektif (*subjektif norm*), dan *Perceived Behavioral Control* (PBC) atau persepsi terhadap kontrol tingkah laku. Karena ketiga hal tersebut saling keterkaitan, sehingga jika ada saja salah satu yang menjadi acuan untuk siswa dalam

mencegah perilaku membuang sampah sembarangan, maka akan memberikan efek atau pengaruh juga kedalam hal yang lainnya. Akan tetapi, dalam penelitian ini akan terbatas pada implikasi dari salah satu determinan terakhir *Theory of Planned Behavior*, yaitu *Perceived Behavioral Control* (PBC) atau persepsi terhadap kontrol tingkah laku

B. Kerangka Berpikir

Penanaman sikap peduli lingkungan di sekolah dasar masih kurang diterapkan dengan baik. Kondisi tersebut dapat terlihat dari perilaku siswa yang masih kurang dapat menghubungkan pengetahuan antara sikap peduli lingkungan yang diperoleh dengan permasalahan yang ada dilingkungannya. Siswa masih banyak yang belum mengerti apa yang dimaksud dengan sikap peduli lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus seperti membuang sampah disembarang tempat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui alasan siswa tersebut berperilaku membuang sampah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa murid SDN 03 Pagi yang peneliti temui, mereka mengatakan bahwa membuang sampah sembarangan bukanlah hal yang dapat mencemari lingkungan karena sampah yang dibuang tersebut nantinya akan dibersihkan oleh petugas kebersihan di sekolah. Perilaku tersebut menggambarkan adanya sikap terhadap perilaku membuang sampah, bahkan siswa-siswi tersebut tidak malu dan tidak ada

rasa takut jika diketahui oleh guru atau pihak sekolah jika membuang sampah sembarangan.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk berfokus melakukan penelitian terhadap faktor yang berusaha mengendalikan terjadinya perilaku sehingga siswa memiliki kecenderungan untuk berperilaku membuang sampah. Sehingga peneliti mengambil salah satu determinan dari *Theory of Planned Behavior* yaitu *Perceived Behavioral Control*/ Persepsi Kontrol Perilaku. Dalam Persepsi Kontrol Perilaku, seseorang memiliki kecenderungan untuk melakukan suatu perilaku adalah karena adanya persepsi yang diasumsikan oleh siswa sebagai salah satu alasan sehingga membuat siswa tersebut memiliki perilaku membuang sampah.

Dalam Persepsi Kontrol Perilaku, terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yaitu *control beliefs* (kepercayaan mengenai kemampuan faktor – faktor dari pihak luar dalam mengendalikan perilaku yang akan dimunculkan) dan *perceived power* (persepsi mengenai kekuasaan atau seberapa kuat faktor-faktor yang mengontrol/mengendalikan perilaku yang dimiliki untuk melakukan suatu perilaku). Misalnya diberlakukannya hukuman denda oleh pihak sekolah jika ada yang membuang sampah sembarangan (*control belief*) dan siswa merasa takut untuk menerima hukuman tersebut (membayar denda jika membuang sampah sembarangan) sehingga siswa terpaksa mengikuti aturan agar tidak membuang sampah sembarangan (*perceived power*).

Akhirnya diperoleh kesimpulan bahwa Persepsi Kontrol Perilaku mengindikasikan bahwa motivasi seseorang dalam menampilkan suatu perilaku adalah seberapa jauh atau kuat ia mempersepsi tingkat kesulitan atau kemudahan untuk menampilkan suatu perilaku tertentu tergantung dari seberapa kuat faktor yang mengontrol atau mengendalikan dirinya untuk melakukan perilaku yang dimaksud. Kemudian jika Persepsi Kontrol Perilaku dihubungkan dengan perilaku membuang sampah, maka perlu di ukur faktor – faktor yang mengontrol atau mengendalikan persepsi dari diri seorang individu sehingga individu tersebut mempunyai kecenderungan untuk memiliki perilaku membuang sampah.

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Terdapat hubungan antara Persepsi Kontrol Perilaku dengan Perilaku Membuang Sampah Siswa Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control/PBC*) dengan Perilaku Membuang Sampah Siswa Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Proses penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari observasi awal tempat penelitian, pengajuan judul, pengajuan proposal, seminar proposal, perencanaan dan persiapan instrumen, uji coba instrumen penelitian yang dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan sebagai kegiatan inti penelitian. Rentang waktu yang dibutuhkan secara keseluruhan sampai terselesaikan skripsi ini adalah selama 8 (delapan) bulan, mulai pada bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Juli 2017.

Adapun untuk rincian secara lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2
Waktu Kegiatan Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN							
		DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Tahap 1 : Penyusunan Proposal Penelitian								
	a. Observasi awal tempat penelitian								
	b. Bimbingan dan Konsultasi pertama								
	c. Pengajuan Proposal								
	d. Seminar Proposal								
	e. Perbaikan Proposal Penelitian Skripsi								
	f. Acc Proposal Penelitian Skripsi								
2	Tahap 2 : Penyusunan Skripsi								
	a. Penyusunan kuesioner								
	b. Pelaksanaan Penelitian								
	c. Analisis dan Pengolahan Data								
	d. Penulisan Laporan								
	e. Bimbingan Skripsi								
3	Tahap 3 : Sidang Skripsi								
	a. Perbaikan Skripsi								
	b. Bimbingan Akhir Skripsi								
	c. Sidang Skripsi								

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Jakarta dengan lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi, Jl. Bangun Nusa III No. 21, Cengkareng Timur, Jakarta Barat.

C. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme.⁶⁸ Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat. Penelitian

⁶⁸ Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methodd*. Bandung: Alfabeta, hlm. 11

umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁶⁹

Kemudian sebagai alat pengumpul data peneliti menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁰ Kuesioner dipilih karena merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti sudah tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁷¹

⁶⁹ Loc. cit.

⁷⁰ Ibid, hlm. 192

⁷¹ Ibid, hlm. 192

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷² Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah penelitian.

Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang bersekolah di Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi, yaitu sebanyak 308 siswa, dengan jumlah 165 siswa laki-laki dan 143 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Pagi Cengkareng Timur. Mengingat banyaknya siswa di

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

sekolah tersebut, maka peneliti hanya akan mengambil sebagian dari populasi tersebut atau disebut dengan sampel.

Teknik pengambilan sample yang dipakai adalah teknik *Sampling Kuota*. Teknik *Sampling Kuota* ialah teknik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (jatah) yang dikehendaki atau pengambilan sample yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti. Teknik ini adalah jenis teknik *Non-Probability Sampling*. *Non-Probability Sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (Peluang) pada setiap anggota populasi untuk menjadikan anggota sampel. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:⁷³

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi 0,1 (10%)

Maka perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N(d)^2+1} = \frac{308}{308(0,1)^2+1} = = \frac{308}{3,08+1} = \frac{308}{4,08} = 75,490 \\ &= 75 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

⁷³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 65

Dengan demikian, sampel yang diambil adalah 75 siswa dari jumlah keseluruhan siswa di Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi.

E. Variabel Penelitian

Variabel terbagi menjadi dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yang menjadi variabel bebas dari penelitian ini Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Sedangkan yang menjadi variabel terikat penelitian ini adalah perilaku membuang sampah.

1. Definisi konseptual variabel

a. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control/PBC*)

Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control/PBC*) adalah seberapa besar keyakinan subjek akan kemampuannya memunculkan perilaku. faktor-faktor yang menghambat atau yang mendukung munculnya perilaku membuang sampah tersebut adalah:

- *Control beliefs*, keyakinan terhadap keberadaan faktor-faktor yang mengendalikan perilaku membuang sampah.
- *Perceived power*, adalah persepsi individu mengenai seberapa kuat kontrol dari faktor-faktor tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam memunculkan tingkah laku sehingga memudahkan atau menyulitkan pemunculan tingkah laku tersebut.

Selanjutnya kedua faktor tersebut menjadi indikator dalam Persepsi Kontrol Perilaku.

b. Perilaku Membuang Sampah

Perilaku membuang sampah adalah tindakan atau respon seseorang yang membuang sampah atau barang-barang yang sudah tidak layak pakai. Perilaku membuang sampah dapat menimbulkan dampak negatif, antara lain menimbulkan penyumbatan pada saluran drainase dan saluran air hujan sehingga dapat menimbulkan banjir serta mengganggu kesehatan.

Terdapat dua indikator perilaku membuang sampah yang dijelaskan oleh Kementerian Lingkungan Hidup berdasarkan survey tahun 2012 mengenai Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan, yaitu indikator pemilihan sampah dan perlakuan terhadap barang bekas layak pakai:

- Pemilihan sampah, Pemilihan sampah yang dimaksud dalam Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014, Modul Ketahanan Sosial (Modul Hansos), terbagi menjadi dua sub indikator yakni: kebiasaan membuang sampah dan perilaku pemilihan sampah mudah membusuk dan tidak mudah membusuk.
- Perlakuan terhadap barang bekas layak pakai, Perlakuan terhadap barang bekas layak pakai terdapat beberapa kategori diantaranya: didaur ulang/dialihfungsikan/diberikan kepada orang lain; dijual/dibarter; tetap digunakan/disimpan; dibuang/dimusnahkan.

2. Definisi operasional

a. *Perceived Behavioral Control* (PBC)

Definisi operasional dari *Perceived Behavioral Control* (PBC) adalah skor dari *control beliefs* tentang hadir atau tidaknya faktor dengan kekuatan faktor dalam mendukung atau menghambat tingkah laku. Semakin besar skor penjumlahan tersebut, maka semakin besar persepsi kontrol seseorang terhadap perilaku membuang sampah. Kemudian untuk pengukuran variabel Persepsi Kontrol Perilaku diukur menggunakan skala sikap yang diperoleh dari sub aspek *control beliefs* dan *perceived power*.

b. Perilaku Membuang Sampah

Terdapat dua indikator perilaku membuang sampah yaitu indikator pemilihan sampah dan perlakuan terhadap barang bekas layak pakai. Dimana indikator pemilihan sampah dibagi lagi menjadi dua sub indikator yaitu kebiasaan membuang sampah dan perilaku pemilihan sampah mudah membusuk dan tidak mudah membusuk. Kemudian untuk pengukuran variabel Perilaku Membuang Sampah diukur menggunakan skala perilaku yang diperoleh dari sub indikator pemilihan sampah dan perlakuan terhadap barang bekas layak pakai

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dua hal utama yang mempengaruhi kualitas penelitian adalah kualitas teknik pengumpulan data dan kualitas instrumen penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal alat pengumpul data, peneliti sangat menyadari bahwa terkait variabel Y yakni perilaku membuang sampah, alat pengumpul data yang tepat adalah menggunakan teknik observasi (pengamatan), akan tetapi karena membutuhkan waktu yang relatif lama dikarenakan jumlah responden yang diteliti adalah sebanyak 75 responden, memungkinkan teknik observasi menjadi tidak efisien. Alasan lain yang muncul adalah karena alat pengumpul data yang tepat untuk variabel X (Persepsi Kontrol Perilaku) adalah menggunakan kuesioner (angket) karena merujuk pada persepsi yang dialami oleh setiap responden. Berdasarkan alasan tersebut, akhirnya peneliti memakai alat pengumpul data kuesioner (angket) dalam penelitian ini. Berdasarkan alasan tersebut, akhirnya peneliti menggunakan alat pengumpul data kuesioner (angket) untuk kedua variabel penelitian.

2. Instrument Penelitian

Dalam hal instrumen penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa skala model *likert* untuk mengumpulkan data di lapangan. Skala Model *likert* dipilih sebagai instrumen untuk mengumpulkan data karena skala *likert* adalah skala yang sering

digunakan untuk mengukur perilaku, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁴

Skala *likert* tersebut kemudian dibagi menjadi dua bagian dengan empat skala, yang mencakup:

- Dua skala sikap untuk mengukur Persepsi Kontrol Perilaku, dan
- Dua skala perilaku untuk mengukur Perilaku Membuang Sampah.

Keempat bagian skala yang telah dibuat tersebut digabungkan menjadi sebuah kuesioner dengan empat alternatif jawaban. Item-item yang menggambarkan kuat atau lemahnya persepsi subjek untuk memiliki perilaku membuang sampah.

Kuesioner yang diberikan terdiri dari empat bagian yaitu Kuesioner A, dan kuesioner B.

- Pada kuesioner A terdiri dari dua skala sikap untuk mengukur Persepsi Kontrol Perilaku. Kuesioner A terdiri dari 2 bagian, bagian satu untuk mengukur *control belief* dan bagian dua untuk mengukur *perceived power*; dan
- Pada kuesioner B terdiri dari dua skala perilaku untuk mengukur perilaku membuang sampah. Kuesioner B terdiri dari 2 bagian, bagian satu untuk mengukur pemilihan sampah dan bagian dua untuk mengukur perlakuan terhadap barang bekas layak pakai.

Dalam kuesioner ini terdapat empat kategori jawaban yang masing-masing bagian mempunyai pengertian sendiri yaitu :

⁷⁴ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 136

a. Skala *Perceived Behavioral Control* (PBC)

Dalam penelitian ini peneliti mencoba membuat pengukuran dengan empat pilihan jawaban untuk skala *Control Belief*, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Masing- masing kategori ini memiliki nilai tertentu yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3

Nilai Jawaban *Control Belief*

Skala	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Kemudian dalam membuat pengukuran untuk skala *Perceived Power* peneliti membuat 20 item pertanyaan dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Kecil (SK), Kecil (K), Besar (B), Sangat Besar (SB). Masing- masing kategori ini memiliki nilai tertentu yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4

Nilai Jawaban *Perceived Power*

Skala	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Tabel 5
Blue Print Skala PBC

Kuesioner A	Komponen	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Bagian 1	Control Belief	1,3,5,7,9,11, 13,15,17,19	2,4,6,8,10,12, 14,16,18,20	20
Bagian 2	Perceived Power	21,23,25,27,29, 31,33,35,37,39	22,24,26,28,30, 32,34,36,38,40	20
Jumlah		20	20	40

b. Skala Perilaku Membuang Sampah

Dalam penelitian ini peneliti membuat pengukuran dengan empat pilihan jawaban untuk indikator pemilihan sampah, yaitu: Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), Selalu (SL) yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Masing- masing kategori ini memiliki nilai tertentu yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 6
Nilai Jawaban Pemilihan Sampah

Skala	Positif	Negatif
Tidak Pernah (TP)	1	4
Jarang (J)	2	3
Sering (S)	3	2
Selalu (SL)	4	1

Kemudian dalam membuat pengukuran untuk skala perlakuan terhadap barang bekas layak pakai, penulis membuat pertanyaan yang terdiri dari 20 item dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), Selalu (SL). Masing- masing kategori ini memiliki nilai tertentu yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 7

Nilai Jawaban Perlakuan Terhadap Barang Bekas Layak Pakai

Skala	Positif	Negatif
Tidak Pernah (TP)	1	4
Jarang (J)	2	3
Sering (S)	3	2
Selalu (SL)	4	1

Tabel 8

Blue Print Skala Perilaku Membuang Sampah

Kuesioner B	Komponen	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Bagian 1	Pemilihan Sampah	1,3,5,7,9,11, 13,15,17,19	2,4,6,8,10,12, 14,16,18,20	20
Bagian 2	Perlakuan Terhadap Barang Bekas Layak Pakai	21,23,25,27,29, 31,33,35,37,39	22,24,26,28,30, 32,34,36,38,40	20
Jumlah		20	20	40

Berikut ini merupakan kisi-kisi variabel x dan variabel y yang menjadi pedoman peneliti untuk membuat pertanyaan kuesioner yang diberikan pada responden (sampel).

Tabel 9

Kisi-Kisi Variabel X

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item Awal	Item Akhir
<i>Perceived Behavior Control</i> (PBC)/Persepsi Kontrol Perilaku	<i>Control belief /</i> Kontrol Kepercayaan (Keyakinan terhadap faktor-faktor yang	Keyakinan terhadap peran teman dalam mengendalikan perilaku membuang sampah	Bahwa teman memberi keyakinan jika membuang sampah sembarangan dapat terkena hukuman sekolah,	1,2,3,4,5	1,2,3,4

	mengendalikan perilaku membuang sampah)	mencemari lingkungan, menyebabkan banjir, dan merupakan perbuatan buruk yang harus dihilangkan		
	Keyakinan terhadap peran orang tua / saudara dalam mengendalikan perilaku membuang sampah	Bahwa orangtua memberi keyakinan jika membuang sampah sembarangan dapat terkena hukuman sekolah, mencemari lingkungan, menyebabkan banjir, dan merupakan perbuatan buruk yang harus dihilangkan	6,7,8, 9,10	7,8, 9,10
	Keyakinan terhadap peraturan guru / staff sekolah dalam mengendalikan perilaku membuang sampah	Bahwa guru memberi keyakinan jika membuang sampah sembarangan dapat terkena hukuman sekolah, mencemari lingkungan, menyebabkan banjir, dan merupakan	11,12, 13,14, 15	12,13, 14,15

			perbuatan buruk yang harus dihilangkan		
		Keyakinan terhadap peraturan sekolah dalam mengendalikan perilaku membuang sampah	Bahwa sekolah memberi keyakinan jika membuang sampah sembarangan dapat terkena hukuman sekolah, mencemari lingkungan, menyebabkan banjir, dan merupakan perbuatan buruk yang harus dihilangkan	16,17, 18,19, 20	17,18, 19,20
	<i>Perceived power / Kekuatan Persepsi</i> (Persepsi mengenai faktor-faktor yang mengendalikan perilaku membuang sampah)	Persepsi terhadap peran teman dalam mengendalikan perilaku membuang sampah	Adanya peran teman yang menjadi faktor berpengaruh dalam mengendalikan sikap membuang sampah sembarangan	21,22, 23,24, 25	21,22, 24,25
		Persepsi terhadap keberadaan orang tua / saudara dalam mengendalikan perilaku	Adanya peran orangtua yang menjadi faktor berpengaruh dalam mengendalikan sikap membuang	26,27, 28,29, 30	26,27, 29,20

	membuang sampah	sampah sembarangan		
	Persepsi terhadap keberadaan aturan guru / staff sekolah dalam mengendalikan perilaku membuang sampah	Adanya peran sekolah / guru yang menjadi faktor berpengaruh dalam mengendalikan perilaku membuang sampah sembarangan	31,32, 33,34, 35	32,33, 34,35
	Persepsi terhadap keberadaan aturan sekolah dalam mengendalikan perilaku membuang sampah	Adanya peran sekolah yang menjadi faktor berpengaruh dalam mengendalikan perilaku membuang sampah sembarangan	36,37, 38,39, 40	37,38, 39,40

Tabel 10

Kisi-Kisi Variabel Y

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item Awal	Item Akhir
Perilaku Membuang Sampah	Pemilihan Sampah	Kebiasaan membuang sampah (membuang sampah dengan cara yang tidak ramah lingkungan dan membuang sampah dengan	1,2,3,4,5 6,8,9,10, 11,12,15, 17,18,19, 20	1,2,4,5 6,9,12, 15,17,18, 19,20

		yang lebih ramah lingkungan)		
		Perilaku pemilahan sampah mudah membusuk dan tidak mudah membusuk (pemilihan sampah organik dan non organik)	7, 13,14, 16	7, 13,14, 16
	Perlakuan Terhadap Barang Bekas Layak Pakai	Barang bekas yang sudah tidak terpakai diperlakukan dengan cara didaur ulang/ dialihfungsikan/ diberikan kepada orang lain	21,22,23, 24,27,31, 37,39,40	21,23,24, 27,37, 39,40
		Barang bekas yang sudah tidak terpakai diperlakukan dengan cara dijual/dibarter	29,32,35	29,35
		Barang bekas yang sudah tidak terpakai diperlakukan dengan cara tetap digunakan/ Disimpan	25,26,30	25,26,30
Barang bekas yang sudah tidak terpakai		28,33,34, 36,38	28,34, 36,38	

		diperlakukan dengan cara dibuang/ dimusnahkan		
--	--	---	--	--

3. Uji Instrumen

Selanjutnya adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian instrumen, langkah-langkah dalam pengujian instrumen dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen akan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan secara tepat. Artinya, mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Untuk menentukan validitas soal, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :⁷⁵

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$\sum x$ = Jumlah Skor Distribusi X

⁷⁵ Riduwan, *op. cit.*, hlm. 110

$\sum y$ = Jumlah Skor Y

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian Skor X Dan Y

$\sum x^2$ =Jumlah Kuadrat Skor Distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Distribusi Y

n = Banyaknya Sampel

Selanjutnya dihitung dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi Hasil r_{hitung}

n = Jumlah Responden

Distribusi untuk Tabel t / t_{tabel} untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk = n - 2), dengan kriteria pengujian validas instrumen memiliki kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

1). Hitungan Validitas Variabel X

Hitungan validitas variabel X dengan responden uji coba sebanyak 30 siswa adalah sebagai berikut :

Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan rumus (t_{hitung}). Contoh hitungan item No. 1

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{30(11921) - (97) \cdot (3667)}{\sqrt{\{30 \cdot 319^2 - (97)^2\} \cdot \{30 \cdot 451899^2 - (3667)^2\}}} \\ &= \frac{1931}{4209,87} = 0,459 \end{aligned}$$

Kemudian dibandingkan dengan rumus (t_{hitung}) :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,459 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,459^2}} = \frac{2,427}{0,889} = 2,731$$

Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), sehingga didapat t tabel = 1,704.

Dengan kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan valid $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan tidak valid

Ternyata : $2,731 > 1,714$. Maka item (No. 1) tersebut dinyatakan *valid*. Demikian juga hitungan untuk item No. 2 sampai No. 40

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item alat ukur tersebut, yang dinyatakan *valid* sebanyak 32 (tiga puluh dua) item yaitu item dengan No: 1; 2; 3; 4; 7; 8; 9; 10; 12; 13; 14; 15; 17; 18; 19; 20; 21; 22; 24; 25; 26; 27; 29; 30; 32; 33; 34; 35; 37; 38; 39; dan 40. Ke-32 (tiga puluh dua) item tersebut digunakan atau dipakai, sedangkan item yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 8 item yaitu : item pernyataan pada No: 5; 6; 11; 16; 23; 28; 31; dan 36. Dengan demikian 8 item yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak dipakai.

(LAMPIRAN 1)

2). Hitungan Validitas Variabel Y

Hitungan validitas variabel Y dengan responden uji coba sebanyak 30 siswa adalah sebagai berikut :

Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan rumus (t_{hitung}). Contoh hitungan item No. 1

$$\begin{aligned}
 r_{hitung} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{30(12773) - (101) \cdot (3780)}{\sqrt{\{30 \cdot 347^2 - (97)^2\} \cdot \{30 \cdot 479396^2 - (3780)^2\}}} \\
 &= \frac{1410}{4420,10} = 0,319
 \end{aligned}$$

Kemudian dibandingkan dengan rumus (t_{hitung}) :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,319\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,319^2}} = \frac{1,688}{0,948} = 1,781$$

Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), sehingga didapat $t_{tabel} = 1,701$.

Dengan kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan tidak valid

Ternyata : $1,781 > 1,701$. Maka item (No. 1) tersebut dinyatakan *valid*. Demikian juga hitungan untuk item No. 2 sampai No. 40

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item alat ukur tersebut, yang dinyatakan *valid* sebanyak 32 (tiga puluh dua) item yaitu item dengan No: 1; 2; 4; 5; 6; 7; 9; 12; 13; 14; 15; 16; 17; 18; 19; 20; 21; 23; 24; 25; 26; 27; 28; 29; 30; 34; 35; 36; 37; 38; 39; dan 40. Ke-32 (tiga puluh dua) item tersebut digunakan atau dipakai, sedangkan item yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 8 item yaitu : item pernyataan pada No: 3; 8; 10; 11; 22; 31; 32; dan 33. Dengan demikian 8 item yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak dipakai.

(LAMPIRAN 1)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas soal adalah dimaksudkan untuk melihat keajegan atau kekonsistenan soal dalam mengukur respon siswa sebenarnya. Untuk menentukan reabilitas secara keseluruhan soal dihitung dengan menggunakan rumus Spearman Brown dengan rumus: ⁷⁶

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Internal Seluruh Item

r_b = Korelasi Product Moment, ditentukan dengan rumus:

$$r_b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Distribusi untuk Tabel r / r_{tabel} untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - k$), dengan kriteria pengujian validas instrumen memiliki kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika : $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti instrumen dikatakan reliabel

$r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti instrumen dikatakan tidak reliabel

Dengan :

$dk = n - k$

dk = derajat kebebasan

n = jumlah data/observasi/responden

k = jumlah variabel penelitian

⁷⁶ Ibid., hlm. 113

1). Hitungan Reliabilitas Variabel X

Hitungan reliabilitas variabel X dengan responden uji coba sebanyak 30 siswa adalah sebagai berikut :

Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_b) kemudian dibandingkan dengan rumus (r_{11}). Contoh hitungan item No. 1

$$\begin{aligned} r_b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{30(11921) - (97) \cdot (3667)}{\sqrt{\{30 \cdot 319^2 - (97)^2\} \cdot \{30 \cdot 451899^2 - (3667)^2\}}} \\ &= \frac{1931}{4209,87} = 0,459 \end{aligned}$$

Kemudian dibandingkan dengan rumus (r_{11}) :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} = \frac{2 \cdot 0,459}{1 + 0,459} = \frac{0,917}{1,459} = 0,629$$

Distribusi r untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), sehingga didapat $r_{tabel} = 0,374$. Dengan kaidah keputusan :

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti instrumen dikatakan tidak reliabel

Ternyata : $0,629 > 0,374$. Maka item (No. 1) tersebut dinyatakan *reliabel*. Demikian juga hitungan untuk item No. 2 sampai No. 40

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item alat ukur tersebut, yang dinyatakan *reliabel* sebanyak 32 (dtiga puluh dua) item yaitu item dengan No: 1; 2; 3; 4; 7; 8; 9; 10; 12; 13; 14; 15; 17; 18; 19; 20; 21; 22; 24; 25; 26; 27; 29; 30; 32; 33; 34; 35; 37; 38; 39; dan 40. Ke-32 (tiga puluh dua) item tersebut digunakan atau dipakai, sedangkan item yang dinyatakan *tidak reliabel* sebanyak 8 item yaitu : item pernyataan pada No: 5; 6; 11; 16; 23; 28; 31; dan 36. Dengan demikian 8 item yang tidak reliabel tersebut dibuang atau tidak dipakai.

(LAMPIRAN 1)

2). Hitungan Reliabilitas Variabel Y

Hitungan reliabilitas variabel Y dengan responden uji coba sebanyak 30 siswa adalah sebagai berikut :

Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_b) kemudian dibandingkan dengan rumus (r_{11}). Contoh hitungan item No. 1

$$\begin{aligned}
 r_b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{30(12773) - (101) \cdot (3780)}{\sqrt{\{30 \cdot 347^2 - (97)^2\} \cdot \{30 \cdot 479396^2 - (3780)^2\}}} \\
 &= \frac{1410}{4420,10} = 0,319
 \end{aligned}$$

Kemudian dibandingkan dengan rumus (r_{11}) :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} = \frac{2 \cdot 0,319}{1 + 0,319} = \frac{0,638}{1,319} = 0,484$$

Distribusi r untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), sehingga didapat $r_{\text{tabel}} = 0,374$. Dengan kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti instrumen dikatakan reliabel

$r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti instrumen dikatakan tidak reliabel

Ternyata : $0,484 > 0,374$. Maka item (No. 1) tersebut dinyatakan *reliabel*. Demikian juga hitungan untuk item No. 2 sampai No. 40

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item alat ukur tersebut, yang dinyatakan *reliabel* sebanyak 32 (tiga puluh dua) item yaitu item dengan No: 1; 2; 4; 5; 6; 7; 9; 12; 13; 14; 15; 16; 17; 18; 19; 20; 21; 23; 24; 25; 26; 27; 28; 29; 30; 34; 35; 36; 37; 38; 39; dan 40. Ke-32 (tiga puluh dua) item tersebut digunakan atau dipakai, sedangkan item yang dinyatakan *tidak reliabel* sebanyak 8 item yaitu : item pernyataan pada No: 3; 8; 10; 11; 22; 31; 32; dan 33.. Dengan demikian 8 item yang tidak reliabel tersebut dibuang atau tidak dipakai.

(LAMPIRAN 1)

G. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan, maka teknik analisis data yang dilakukan adalah memakai analisis *Korelasi Pearson Product Moment* (PPM) dan uji determinasi.

Teknik analisis korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya: data dipilih secara acak (random); datanya berdistribusi normal; data yang dihubungkan berpola linear; dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Kalau salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dapat dilakukan.⁷⁷ Rumus yang digunakan Korelasi PPM adalah sebagai berikut:⁷⁸

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan interpretasi nilai r sebagai berikut:

Interval Koefisien 0,800 – 1,000 : Tingkat hubungannya sangat kuat

Interval Koefisien 0,600 – 0,799 : Tingkat hubungannya kuat

Interval Koefisien 0,400 – 0,599 : Tingkat hubungannya cukup kuat

⁷⁷ Ibid, *hlm 136*

⁷⁸ Ibid, *hlm 136-139*

Interval Koefisien 0,200 – 0,399 : Tingkat hubungannya rendah

Interval Koefisien 0,000 – 0,199 : Tingkat hubungannya sangat rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut di uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Berikut adalah langkah-langkah menjawab korelasi PPM:

Langkah 1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Kontrol Perilaku / *Perceived Behavioral Control* dengan perilaku membuang sampah.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara
Persepsi Kontrol Perilaku / *Perceived Behavioral
Control* dengan perilaku membuang sampah.

Langkah 2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik.

Ha: $r \neq 0$

Ho: $r = 0$

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM.

Langkah 4. Mencari r hitung dengan cara memasukan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Langkah 5. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus uji deteminasi berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Langkah 6. Menguji signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Kaidah pengujiannya :

Jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tolak Ho artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifika: $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$

Langkah 7. Membuat kesimpulan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Distribusi Populasi Penelitian

Berdasarkan data terakhir pada bulan April – Mei 2017, populasi siswa dan siswi SDN Cengkareng Timur 03 Pagi adalah berjumlah total 308 siswa. Adapun gambaran subjek populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Distribusi Populasi Penelitian

Jenis Kelamin Populasi	Kelas						Jumlah	Persentase (%)
	I	II	III	IV	V	VI		
Perempuan	42	17	19	17	33	38	166	53,90%
Laki – laki	22	16	14	19	36	35	142	46,10%
Total							308	100%

Berdasarkan tabel tersebut Peneliti mendapatkan data Populasi populasi siswa dan siswi SDN Cengkareng Timur 03 Pagi dan didapatkan populasi siswa mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI berjumlah 308 siswa yang terdiri dari 166 (53,90%) orang siswi perempuan dan 142 (46,10%) siswa laki – laki. Dari data tersebut terlihat bahwa populasi penelitian ini lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan daripada laki – laki. Distribusi populasi tersebut kemudian dibandingkan dengan distribusi sampel penelitian.

2. Distribusi Sampel Penelitian

Responden untuk sampel penelitian yang terpilih berjumlah 75 responden yang mengisi kuesioner (angket). Terdiri dari 42 perempuan dan 33 laki-laki. Responden perempuan lebih banyak sebesar 56% dibandingkan responden laki-laki 44 %. Adapun untuk ketentuan usia responden adalah siswa dengan usia 10 tahun sampai 12 tahun, diambil dari sebaran siswa dari kelas IV sampai kelas VI. Responden berusia 12 tahun lebih banyak jika dibandingkan responden berusia 10 dan 11. Responden berusia 12 tahun berjumlah total 30 responden dengan jumlah responden perempuan 16 siswi dan responden laki – laki 14 siswa. Sedangkan untuk responden berusia 10 berjumlah 17 responden dengan jumlah responden perempuan 9 siswi dan responden laki – laki 8 siswa . Kemudian untuk responden berusia 11 berjumlah 28 responden dengan jumlah responden perempuan 17 siswi dan responden laki – laki 11 siswa.

Tabel 11
Distribusi Sampel Penelitian

Jenis Kelamin Sampel	Usia (Tahun)			Jumlah	Persentase (%)
	10	11	12		
Perempuan	9	17	16	42	56 %
Laki - laki	8	11	14	33	44%
Total				75	100%

Adapun hasil deskripsi data responden dari variabel X dan Y yakni: Persepsi Kontrol Perilaku (X) dengan perilaku membuang sampah siswa SDN Cengkareng Timur 03 Pagi (Y) digambarkan sebagai berikut :

a. Persepsi Kontrol Perilaku (Variabel X)

Terdapat jumlah kasus 75 responden yang mengisi kuesioner (angket). Diperoleh hasil untuk : rata-rata (*mean*) sebesar 50,30; titik tengah (*median*) sebesar 49,65; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 50,79; simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 9,83; tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 99, 65; rentangan (*range*) sebesar 43; skor minimum data sebesar 29; dan skor maksimum data sebesar 72; sedangkan untuk jumlah skor keseluruhan sebesar 3723.

Adapun gambaran dari variabel X tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Hitungan Data Statistika Variabel X

No	Statistika	Jumlah
1	Jumlah Responden	75
2	Rata – rata / Mean	50,30
3	Titik Tengah / Median	49,65
4	Nilai yang Sering Muncul / Mode	50,79
5	Simpangan Baku / Standar Deviasi	9,83
6	Tingkat Penyebaran Data / Varian	96,65
7	Rentangan / Range	43
8	Nilai Minimal	29
9	Nilai Maksimal	72
10	Jumlah Skor Keseluruhan Variabel X	3723

b. Perilaku membuang sampah siswa SDN Cengkareng Timur 03 Pagi (Variabel Y)

Terdapat jumlah kasus 75 responden yang mengisi kuesioner (angket). Diperoleh hasil untuk : rata-rata (*mean*) sebesar 51,43; titik tengah (*median*) sebesar 51,15; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 52,50; simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 11,11; tingkat penyebaran data (*variance*) sebesar 123,50; rentangan (*range*) sebesar 43; skor minimum data sebesar 28; dan skor maksimum data sebesar 71; sedangkan untuk jumlah skor keseluruhan sebesar 3814.

Adapun gambaran dari variabel Y tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Hitungan Data Statistika Variabel Y

No	Statistika	Jumlah
1	Jumlah Responden	75
2	Rata – rata / Mean	51,43
3	Titik Tengah / Median	51,15
4	Nilai yang Sering Muncul / Mode	52,50
5	Simpangan Baku / Standar Deviasi	11,11
6	Tingkat Penyebaran Data / Varian	123,50
7	Rentangan / Range	43
8	Nilai Minimal	28
9	Nilai Maksimal	71
10	Jumlah Skor Keseluruhan Variabel Y	3814

B. Persyaratan Analisis

Dalam uji persyaratan analisis, peneliti akan menggunakan Uji Normalitas data metode Chi-Kuadrat dan Uji Linieritas Regresi. Berikut adalah uraiannya :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai normal atau tidaknya sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara (a) Uji Kertas Peluang Normal, (b) Uji Liliefors, dan (c) Uji Chi-Kuadrat. Peneliti dalam hal ini menggunakan uji Chi-Kuadrat untuk uji normalitas data.

Berikut adalah uraian uji normalitas Chi-kuadrat:

a. Variabel X

Nilai skor terbesar = 72

Nilai skor terkecil = 29

Nilai Rentangan (R) : $R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$$= 72 - 29 = 43$$

Nilai banyaknya Kelas (BK) :

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$ (Rumus Sturgess)

$$= 1 + 3,3 (\text{Log } 75)$$

$$= 1 + 3,3 (1,875)$$

$$= 7,1875 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

Nilai Panjang Kelas (i) : $i = \frac{R}{BK} = \frac{43}{7} = 6,143 = 6 \text{ (dibulatkan)}$

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	f.Xi	f.Xi ²
1	29 – 34	3	31,5	992,25	94,5	2976,75
2	35 – 40	9	37,5	1406,25	337,5	12656,25
3	41 – 46	15	43,5	1892,25	652,5	28383,75
4	47 – 52	20	49,5	2450,25	990	49005
5	53 – 58	13	55,5	3080,25	721,5	40043,25
6	59 – 64	8	61,5	3782,25	492	30258
7	65 – 70	5	67,5	4556,25	337,5	22781,25
8	71 – 76	2	73,5	5402,25	147	10804,5
		75			3772,5	196908,75

$$\text{Nilai rata-rata (mean): } \bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} = \frac{3772,5}{75} = 50,30$$

Nilai simpangan baku (*standard deviasi*) :

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{75 \cdot 196908,75 - (3772,5)^2}{75 \cdot (75-1)}} = \sqrt{\frac{536400}{5550}}$$

$$= \sqrt{96,65} = 9,83$$

Setelah mendapatkan nilai rata – rata (*mean*) dan nilai simpangan baku (*standar deviasi*), kemudian membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara: menentukan batas kelas, mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval, lalu mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurve normal, dan mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z, serta mencari frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden, maka diperoleh kesimpulan nilai berupa tabel berikut ini:

Tabel 15

Frekuensi yang Diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo) Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O - Z	Luas Tiap Interval	fe	fo
1	28,5	-2,22	0,4868	0,0405	3,0375	3
2	34,5	-1,61	0,4463	0,1050	7,875	9
3	40,5	-1,00	0,3413	0,1896	14,22	15
4	46,5	-0,39	0,1517	0,2388	17,91	20
5	52,5	0,22	0,0871	0,2096	15,72	13
6	58,5	0,83	0,2967	0,1284	9,63	7
7	64,5	1,44	0,4251	0,0547	4,1025	5
8	70,5	2,05	0,4798	0,0164	1,23	3
	76,5	2,67	0,4962			
						Σfo = 75

Rumus Chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Maka,

$$\chi^2 = \frac{(3-3,0373)^2}{3,0373} + \frac{(9-7,875)^2}{7,875} + \frac{(15-14,22)^2}{14,22} + \frac{(20-17,91)^2}{17,91} +$$

$$\frac{(13-15,72)^2}{15,72} + \frac{(7-6,93)^2}{6,93} + \frac{(5-4,1025)^2}{4,1025} + \frac{(3-1,23)^2}{1,23}$$

$$\chi^2 = 0,00046 + 0,161 + 0,043 + 0,244 + 0,471 + 0,718 +$$

$$0,196 + 2,547$$

$$\chi^2 = 4,380$$

Kemudian membandingkan antara χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Dengan membandingkan antara χ_{hitung}^2 dengan χ_{tabel}^2 dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 8 - 1 = 7$. Maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat $\chi_{tabel}^2 = 14,067$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika : $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$, maka distribusi data tidak normal dan

$\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$, maka data berdistribusi normal

Ternyata $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, atau $4,380 < 14,067$, maka data variabel X atau persepsi kontrol prilaku adalah berdistribusi normal.

Kesimpulan: Analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

(LAMPIRAN 5)

b. Variabel Y

Nilai skor terbesar = 71

Nilai skor terkecil = 28

Nilai Rentangan (R) : $R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$
 $= 71 - 28 = 43$

Nilai banyaknya Kelas (BK) :

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$ (Rumus Sturgess)
 $= 1 + 3,3 (\text{Log } 75)$
 $= 1 + 3,3 (1,875)$
 $= 7,1875 = 7$ (dibulatkan)

Nilai Panjang Kelas (i) : $i = \frac{R}{BK} = \frac{43}{7} = 6,143 = 6$ (dibulatkan)

Tabel 16
Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	F.Xi	F.Xi ²
1	28 - 33	4	30,5	930,25	122	3721
2	34 - 39	7	36,5	1332,25	255,5	9325,75
3	40 - 45	11	42,3	1789,29	465,3	19682,19
4	46 - 51	18	48,5	2352,25	873	42340,5
5	52 - 57	13	54,5	2970,25	708,5	38613,25
6	58 - 63	10	60,5	3660,25	605	36602,5
7	64 - 69	7	66,5	4422,25	465,5	30955,75
8	70 - 75	5	72,5	5256,25	362,5	26281,25
		75			3857,3	207522,19

$$\text{Nilai rata-rata (mean): } \bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} = \frac{3857,5}{75} = 51,431$$

Nilai simpangan baku (*standard deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{75 \cdot 207522,19 - (3857,5)^2}{75 \cdot (75-1)}} = \sqrt{\frac{685401}{5550}}$$

$$= \sqrt{123,496} = 11,113$$

Setelah mendapatkan nilai rata – rata (*mean*) dan nilai simpangan baku (*standar deviasi*), kemudian membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara: menentukan batas kelas, mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval, lalu mencari luas $0 - Z$ dari Tabel Kurve normal, dan mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka $0 - Z$, serta mencari frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden, maka diperoleh kesimpulan nilai berupa tabel berikut ini:

Tabel 117
Frekuensi yang Diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo) Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O- Z	Luas Tiap Interval	Fe	Fo
1	28,5	-2,06	0,4803	0,0340	2,55	4
2	33,5	-1,61	0,4463	0,0886	6,645	7
3	39,5	-1,07	0,3577	0,1558	11,685	11
4	45,5	-0,53	0,2019	0,2059	15,4425	18
5	51,5	0,01	0,004	0,2048	15,36	13
6	57,5	0,55	0,2088	0,1533	11,4975	10
7	63,5	1,09	0,3621	0,0863	6,4725	7
8	69,5	1,63	0,4484	0,0366	2,745	5
9	75,5	2,17	0,485			
						Σfo = 75

Rumus Chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Maka,

$$\chi^2 = \frac{(4-2,55)^2}{2,55} + \frac{(7-6,645)^2}{6,645} + \frac{(11-11,685)^2}{11,685} + \frac{(18-15,4425)^2}{15,4425} +$$

$$\frac{(13-15,36)^2}{15,36} + \frac{(10-11,4975)^2}{11,4975} + \frac{(7-6,4725)^2}{6,4725} + \frac{(5-2,745)^2}{2,745}$$

$$\chi^2 = 0,825 + 0,019 + 0,040 + 0,424 + 0,363 + 0,195 +$$

$$0,043 + 1,852$$

$$\chi^2 = 3,760$$

Kemudian membandingkan antara χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Dengan membandingkan antara χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 8 - 1 = 7. Maka dicari

pada tabel chi-kuadrat didapat $\chi_{tabel}^2 = 14,067$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika : $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{tabel}^2$, maka distribusi data tidak normal dan

$\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$, maka data berdistribusi normal

Ternyata $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$, atau $3,760 < 14,067$, maka data variabel Y atau perilaku membuang sampah adalah berdistribusi normal.

Kesimpulan: Analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

(LAMPIRAN 5)

2. Uji Linieritas Regresi

Berdasarkan perhitungan dari program Microsoft Excel, data berikut adalah data yang sudah dibekukan (dinaikan dari data ordinal ke data interval), diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 18

Hasil Analisis Korelasi Variabel X dengan Y

N=75	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
TOTAL	3723	3814	192349	202812	194465

Kemudian mencari angka statistik: ΣX ; ΣY ; ΣX^2 ; ΣY^2 ; ΣXY ; s ; \bar{x} ; a ; dan b .

Nilai standar deviasi variabel X

$$sx = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{75 \cdot 196909,75 - (3772)^2}{75 \cdot (75-1)}} = \sqrt{\frac{536400}{5550}} = 9,831$$

Nilai rata – rata Variabel X

$$\bar{x}_X = \frac{\sum f X_i}{n} = \frac{3772,5}{75} = 50,30$$

Nilai standar deviasi variabel Y

$$s_y = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{75 \cdot 207522,19 - (3857,5)^2}{75 \cdot (75-1)}} = \sqrt{\frac{685400,96}{5550}} = 11,113$$

Nilai rata – rata Variabel Y

$$\bar{x}_y = \frac{\sum f X_i}{n} = \frac{3857,3}{75} = 51,43$$

$$\text{Nilai } b : b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{75 \cdot 194465 - 3723 \cdot 3814}{75 \cdot 192349 - (3723)^2} = \frac{385353}{565446} = 0,682$$

$$\text{Nilai } a : a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = \frac{3814 - 0,682 \cdot 3723}{75} = \frac{1276,765}{75} = 17,024$$

Berikut adalah tabel ringkasan nilai yang diperoleh dari pengujian linearitas regresi variabel Y atas X:

Tabel 19

Ringkasan Pengujian Linieritas Regresi Variabel Y atas X

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$		Linier	Linier
Regresi (a)	1	193954,613	193954,613	Keterangan : F _{hitung} < F _{tabel} , atau 0,168 < 1,728	Maka data berpola linier
Regresi (b a)	1	3501,588	193954,613		
Residu	73	5355,798	73,367		
Tuna Cocok	28	506,798	18,100		
Kesalahan (Error)	45	4849,000	107,756		

Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(dk \text{ TC}, dk \text{ E})}$$

$$\begin{aligned}
&= F_{(1-0,05)(dk\ k-2, dk\ n-k)} \\
&= F_{(1-0,05)(dk\ 32-2, dk\ 75-32)} \\
&= F_{(1-\alpha)(dk\ 30, 40)} \\
&= 1,728 \text{ (interpolasi)}
\end{aligned}$$

Dengan taraf signifika: $\alpha = 0,05$ serta dk pembilang : 30 dan dk penyebut : 40

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,168 < 1,728$ (interpolasi) maka data berpola linear.

Kesimpulan: Analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

(LAMPIRAN 6)

C. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), Uji determinasi, dan Uji-t berdasarkan dari nilai yang diperoleh dari tabel 22. Berikut adalah analisis Korelasi Variabel X pada Y dengan menggunakan Korelasi Pearson Product Moment (PPM):

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
r_{xy} &= \frac{75(194465) - (3723) \cdot (3814)}{\sqrt{\{75 \cdot 192349 - (3723)^2\} \cdot \{75 \cdot 202812 - (3814)^2\}}} \\
r_{xy} &= \frac{385353}{612885,133} \\
r_{xy} &= 0,629
\end{aligned}$$

(LAMPIRAN 7)

Adapun berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari program SPSS 24 untuk mencari korelasi PPM :

Tabel 20
Hasil Analisis Korelasi PPM X terhadap Y

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,629**
	Sig. (2-tailed)		0
	N	75	75
Y	Pearson Correlation	,629**	1
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(LAMPIRAN 8)

Sehingga diperoleh hasil bahwa hubungan antara variabel X (Persepsi Kontrol Perilaku) dengan variabel Y (Perilaku Membuang Sampah) adalah sebesar $r_{xy} = 0,629$ dan tergolong tinggi (kuat).

Kemudian untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap Y maka dapat ditentukan oleh rumus uji determinasi atau koefisien determinan dengan rumus $= r^2 \times 100\%$ atau $0,629^2 \times 100\% = 39,56\%$. Maka dari hasil uji determinasi tersebut didapatkan kesimpulan bahwa besarnya sumbangan variabel X dengan Y adalah sebesar 39,56%, sedangkan sisanya sebesar 60,44 % ditentukan oleh variabel lain.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi variabel X dengan Y dihitung dengan rumus Uji-t. Uji-t ini berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X dengan Y, maka hasil dari korelasi PPM tersebut di uji dengan Uji Signifikasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,629\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-0,629^2}} = \frac{5,372}{0,777} = 6,908$$

Dengan kriteria pengujian : jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka korelasi X dengan Y adalah signifikan (data sampel dapat digeneralisasikan ke data populasi).

Maka berdasarkan perhitungan diatas, dengan kaidah ketentuan $\alpha = 0,05$; dan $dk = n - 2 = 75 - 2 = 73$, sehingga didapat $t_{tabel} = 1,668$ (interpolasi). Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,908 > 1,668$ maka signifikan, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kontrol perilaku (X) dengan perilaku membuang sampah (Y).

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Melakukan interpretasi hasil penelitian adalah melakukan penafsiran terhadap pengujian hipotesis. Adapun interpretasi yang dimaksud adalah untuk menguraikan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi kontrol perilaku dengan perilaku membuang sampah.

Berdasarkan Tabel 24 dan nilai dari hitungan rumus PPM, diperoleh nilai bahwa besarnya hubungan antara variabel persepsi kontrol perilaku (X) dengan perilaku membuang sampah (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,629 atau ($r_{xy} = 0,629$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat diantara persepsi kontrol perilaku dengan perilaku membuang sampah. Sedangkan untuk tingkat signifikan koefisien korelasi satu sisi (2-tailed) dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0. Karena probabilitas jauh dibawah 0,01 atau 0,05, maka hubungan antara

persepsi kontrol perilaku dengan perilaku membuang sampah adalah signifikan.

Kemudian Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (perilaku membuang sampah). Berikut adalah kriteria uji koefisien korelasi dari variabel persepsi kontrol perilaku terhadap sikap peduli lingkungan jika dibuat dalam bentuk hipotesis kalimat:

Ha : Persepsi kontrol perilaku *memiliki hubungan yang signifikan* dengan perilaku membuang sampah.

Ho : Persepsi kontrol perilaku *tidak memiliki hubungan yang signifikan* dengan perilaku membuang sampah.

Jika dibuat dalam bentuk statistik:

Ha : $r_{xy} \neq 0$

Ho : $r_{xy} = 0$

Dasar pengambilan keputusannya adalah : dengan membandingkan nilai dari t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka Ho ditolak, artinya koefisien korelasi *signifikan*

Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka Ho diterima, artinya koefisien korelasi *tidak signifikan*.

Nilai t_{hitung} diambil dari nilai hitungan dengan rumus Uji t sebelumnya, nilai t_{hitung} untuk variabel X atau persepsi kontrol perilaku adalah sebesar 6,908. Sedangkan untuk nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$; dan $dk = n - 2 = 75 - 2 = 73$, maka akan didapatkan nilai dari t_{tabel} sebesar 1,668

dengan keputusan:

Karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau $6,908 > 1,668$, maka H_0 ditolak, artinya koefisien korelasi signifikan atau persepsi kontrol perilaku benar-benar memiliki hubungan secara signifikan dengan perilaku membuang sampah.

E. Keterbatasan Studi

Penelitian ini telah diusahakan berdasarkan dengan prosedural ilmiah, namun demikian terdapat beberapa keterbatasan studi yang dilakukan selama penelitian berlangsung, diantaranya:

1. Dalam menentukan populasi dan sampel, peneliti mengambil sampel dari responden anak berusia 10 tahun sampai 12 tahun yakni dari kelas IV, kelas V, dan kelas VI saja. Sedangkan untuk anak kelas I sampai dengan kelas III tidak dapat dijadikan sampel karena faktor kematangan usia dan pemahaman yang masih kurang untuk dilakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dikemukakan di dalam BAB 4, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan secara signifikan antara persepsi kontrol perilaku dengan perilaku membuang sampah.

Besarnya hubungan variabel persepsi kontrol perilaku dengan perilaku membuang sampah setelah dilakukan uji korelasi PPM adalah sebesar $r_{xy} = 0,629$, hal ini tergolong kuat. Sedangkan untuk kontribusi antara persepsi kontrol perilaku (X) dengan perilaku membuang sampah (Y) adalah menggunakan rumus determinasi maka diperoleh nilai sebesar 39,56% sedangkan sisanya sebesar 60,44 % ditentukan oleh variabel lain. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel persepsi kontrol perilaku memberikan hubungan yang kuat dengan perilaku membuang sampah. Kemudian untuk mengetahui makna hubungan antara variabel X dengan Y dilakukan uji signifikansi (Uji t) dari hasil korelasi PPM, maka diperoleh nilai sebesar $t_{hitung} = 6,098$.

Hasil temuan penelitian ini menginformasikan bahwa salah satu dari tiga determinan Teori Perilaku Terencana (*Theory of planned behavior*) yakni persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*) memberikan

hubungan yang cukup kuat dengan perilaku seseorang ketika akan melakukan perilaku/tindakan membuang sampah.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku memberikan hubungan secara signifikan dengan perilaku membuang sampah. Implikasi yang muncul dari hasil penelitian ini adalah memberikan penjelasan dari salah satu determinan Teori Perilaku Terencana (*Theory of planned behavior*) yakni hubungan antara persepsi kontrol perilaku dengan perilaku membuang sampah yang dilakukan oleh siswa di SDN Cengkareng Timur 03 Pagi. Persepsi yang muncul dalam diri setiap siswa yang memungkinkan siswa untuk memiliki perilaku membuang sampah.

Persepsi tersebut muncul karena terdapat dua faktor penentu, yakni *control beliefs* dan *perceived power*. Faktor *control beliefs* adalah faktor keyakinan terhadap keberadaan faktor-faktor yang dapat memfasilitasi maupun menghalangi munculnya perilaku membuang sampah, sedangkan faktor *perceived power*, adalah persepsi individu mengenai seberapa kuat faktor-faktor yang mengontrol/mengendalikan perilaku tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam memunculkan tingkah laku sehingga memudahkan atau menyulitkan pemunculan perilaku membuang sampah tersebut. Kedua faktor inilah yang menjadi sebab munculnya persepsi terhadap kontrol perilaku dari dalam diri siswa mengenai seberapa besar

potensi pengendalian diri dan yang memberikan pengaruh terhadap dirinya dalam membentuk perilaku membuang sampah.

Adapun faktor yang menjadi persepsi dalam penelitian ini adalah berasal dari teman, orang tua / saudara, guru di sekolah, dan lingkungan sekolah/rumah. Faktor – faktor tersebut telah memiliki peran untuk menjadikan siswa memiliki persepsi dalam membentuk perilaku membuang sampah. Maka berdasarkan hasil perolehan dari penelitian didapatkan berdasarkan nilai hitung dari korelasi produk moment yaitu sebesar $r_{xy} = 0,629$ hal ini tergolong tinggi/ kuat. Oleh karena itu, faktor persepsi seseorang dinyatakan memiliki hubungan yang kuat untuk membentuk perilaku membuang sampah. Akhirnya didapatkan kesimpulan persepsi perilaku terencana berperan penting dalam membentuk persepsi siswa untuk membuang sampah.

C. Saran

Setiap penelitian tentu saja tidak luput dari kekurangan. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang ada dalam penelitian yang telah dilakukan. Namun hal tersebut adalah pembelajaran yang bisa diambil baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti dibidang yang sama untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Determinan persepsi perilaku terencana yang telah diteliti hanya menyumbang pengaruh sebesar 39,56%. Sedangkan sisanya sebesar 60,44% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel yang diteliti masih kecil. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar meneliti pengaruh variabel-variabel lainnya yang ada dalam determinan Teori Perilaku Terencana.
2. Penelitian ini hanya meneliti satu dari tiga determinan Teori Perilaku Terencana diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap tiga determinan sekaligus untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan.
3. Penelitian ini hanya meneliti tentang hubungan persepsi seseorang dalam membentuk perilaku membuang sampah, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti tidak hanya sampai pada intensi/kecenderungan membuang sampah saja, tetapi juga meneliti bagaimana hubungannya dengan perilaku peduli lingkungan yang lainnya.
4. Bagi pihak Sekolah sebaiknya memperketat peraturan sekolah terutama dalam peraturan membuang sampah karena siswa memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku membuang sampah sembarangan. Selain itu pihak sekolah hendaknya memberikan

hukuman yang tegas dan konsisten bagi siswa yang masih saja membuang sampah sembarangan.

5. Bagi guru di sekolah sebaiknya tetap memberikan pengarahan dan bimbingan yang lebih dekat lagi mengenai perilaku siswa yang membuang sampah sembarangan, sehingga mendapatkan persepsi yang positif untuk menyadari kelalaiannya dalam membuang sampah sembarangan.
6. Bagi orang tua hendaknya mendampingi dan mendukung kearah perilaku yang baik secara fisik maupun secara psikologis bagi pengetahuan kepedulian lingkungan anaknya, sehingga anak-anaknya menjadi sadar akan kepedulian lingkungannya dan mencintai kebersihan.
7. Sangat diharapkan siswa-siswi mampu untuk bisa bersikap Asertif, yaitu mampu mengatakan secara tegas dan lugas pada orang lain tanpa menyakiti, dalam artian siswa-siswi mampu menolak ajakan teman untuk ikut berperilaku membuang sampah sembarangan. Hal ini dapat membantu siswa untuk meminimalisir tingginya perilaku siswa dalam membuang sampah sembarangan karena peran dari teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU :

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Yogyakarta: Kanisius. 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Dwiyatmo, Kus. *Pencemaran Lingkungan dan Penanganannya*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama. 2007.
- Martin, Fishbein, & Icek Ajzen. *Belief, attitude, intention and behavior an introduction to theory and research*. London: Addison-Wesley Publishing Company. 1975.
- Martin, Fishbein, & Icek Ajzen. *Attitude personality, and behavior*. London: Addison-Wesley Publishing Company. 1988.
- Kutanegara, Pande Made, dkk. *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2014.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Peembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia. 2011.
- Pudyastuti, Dias, dan Ismail Arianto. *Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup*. Jakarta : Laboratorium Sosial Politik Press. 2010.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2017.

Santrock, John W.. *Life-Span Development Perkembangan Masa-Hidup* Edisi Ketigabelas Jilid 1. Jakarta: Erlangga. 2012

Sub Direktorat Statistik Lingkungan Hidup. *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2013 (Hasil Survey Perilaku Peduli Lingkungan Hidup di 33 Ibu Kota Provinsi)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 2013.

_____. *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2014 (Hasil Survey Perilaku Peduli Lingkungan Hidup di 33 Ibu Kota Provinsi)*. Jakarta. Badan Pusat Statistik. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta. 2010.

_____, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methodd*. Bandung: Alfabeta

Sujarwa. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

Survey KLH 2012. *Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2013.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wawan, A. dan Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2011.

SUMBER INTERNET (<https://www.google.co.id>) :

Achmat, Zakarija. 2015. 'Theory of Planned Behavior Masihkah Relevan'. *Jurnal Teori Perilaku Yang Direncanakan*, Vol. 03, No.11, Juli 2007: 101-126. <https://zakarija.staff.umm.ac.id.html>. (Diakses Pukul 21.00 WIB, 17 Januari 2017).

Akhtar, Hanif, dan Helly Prajitno Soetjipto. 2014. 'Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Minimisasi Sampah Pada

Masyarakat Terban, Yogyakarta'. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, Vol. 21, No.3, November 2014: 386-392. <https://www.researchgate.net>. (Diakses Pukul 17.00 WIB, 12 Januari 2017)

Machrus, Hawa'im, dan Urip Purwono. 2010. 'Pengukuran Perilaku Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*'. *Jurnal Insan Media Psikologi*, Vol. 12, No. 1. April 2010. <http://Journal.Unair.Ac.Id>. (Diakses Pukul 19.00 WIB, 12 Januari 2017).

Odja, Rostina. 2014. *Meningkatkan Kepedulian Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*. <https://kim.ung.ac.id> (Diakses Pukul 15.00 WIB, 12 Januari 2017)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. UJI COBA KUESIONER

KUESIONER HUBUNGAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 03 PAGI CENKARENG TIMUR

Asalamuallaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama kakak Nindy Insryana, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang sedang melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi sebagai tugas akhir. Berkenaan dengan hal tersebut, kakak meminta kesediaan dari Adik-adik sebagai responden untuk mengisi kuesioner mengenai perilaku membuang sampah sembarangan.

Adik-adik diminta untuk mengisi pertanyaan dalam kuesioner secara jujur karena tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Kuesioner ini dilengkapi dengan petunjuk pengisian, dan identitas Adik-adik akan dirahasiakan. Atas kerjasama dan kesediaan adik-adik, kakak ucapkan terima kasih.

Berikut ini adalah data diri adik-adik, silakan isi dengan lengkap.

Nama :
 Umur* : 1. 10 tahun 2. 11 tahun 3. 12 tahun 4. Lainnya...
 Jenis Kelamin* : 1. Laki-laki 2. Perempuan
 Kelas* : 1. Kelas 4 2. Kelas 5 3. Kelas 6

Saya **Tidak Pernah/Jarang/Sering/Selalu*** membuang sampah sembarangan.

Mengapa Adik-adik **Tidak Pernah/Jarang/Sering/Selalu** membuang sampah sembarangan? Jelaskan alasannya!

Alasannya:.....

***lingkari yang sesuai**

Wasalamuallaikum Wr. Wb

Jakarta, 28 April 2017

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Peneliti,

(_____)

(Nindy Insryana)

KUESIONER A

BAGIAN 1. CONTROL BELIEF

Dalam kuesioner A terdapat dua bagian kuesioner. Masing-masing kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan. Baca dan pahami pertanyaan tersebut, kemudian berikanlah penilaian sesuai dengan apa yang Adik-adik pikirkan dengan cara menyilang (X) salah satu dari enam jawaban yang tersedia pada bagian kanan masing-masing pertanyaan. Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju = (STS)

Tidak Setuju = (TS)

Setuju = (S)

Sangat Setuju = (SS)

Contoh :

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Malas adalah salah satu faktor yang membuat saya menjadi bodoh			X	

Pilihan jawaban tersebut berarti : Adik-adik setuju bahwa malas adalah salah satu faktor yang membuat Adik-adik menjadi bodoh

Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena seluruh jawaban adalah benar selama jawaban tersebut menggambarkan diri Adik-adik.

Berikut ini adalah pertanyaannya. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti. Mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tidak ingin membuang sampah sembarangan karena teman saya akan langsung menegur saya.				
2	Saya ingin membuang sampah sembarangan karena teman saya juga melakukan hal yang sama.				
3	Saya tidak ingin membuang sampah sembarangan karena teman saya tidak menyukainya.				
4	Teman saya tidak merasa menyesal membuang sampah sembarangan sehingga saya pun berpendapat demikian.				
5	Saya merasa teman saya melakukan kesalahan ketika membuang sampah sembarangan				

6	Saya tidak pernah merasa peduli jika orang / saudara tua saya menyuruh membuang sampah pada tempatnya.				
7	Saya setuju dengan apa yang dikatakan oleh orang tua saya / saudara saya bahwa membuang sampah disembarang tempat dapat menyebabkan banjir. Sehingga saya tidak pernah membuang sampah disembarang tempat.				
8	Menurut saya orang tua / saudara saya dirumah tidak pernah melarang saya untuk membuang sampah sembarangan.				
9	Saya selalu ingin membuang sampah pada tempatnya karena hal tersebut dilakukan juga oleh orang tua / saudara saya.				
10	Saya tidak pernah merasa diajarkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya oleh orang tua / saudara saya.				
11	Menurut saya bapak / ibu guru di sekolah adalah satu-satunya orang yang mengajarkan perilaku membuang sampah pada tempatnya				
12	Di sekolah ada petugas kebersihan, menurut saya hal tersebut menjadi salah satu alasan yang membuat saya untuk berperilaku membuang sampah di sembarang tempat.				
13	Menurut saya disekolah sama sekali tidak bisa membuang sampah disembarang tempat jika ada bapak/ ibu guru yang memantau.				
14	Saya hanya membuang sampah pada tempatnya apabila disekitar tempat tersebut ada bapak /ibu guru yang mengawasi.				
15	Motivasi dari bapak/ibu guru untuk selalu menjaga kebersihan membuat saya selalu berupaya untuk tidak membuang sampah sembarangan.				
16	Tata tertib kebersihan disekolah saya kurang begitu berpengaruh terhadap perilaku saya dalam membuang sampah sembarangan.				
17	Menurut saya salah satu kewajiban siswa di sekolah untuk menjaga kebersihan adalah selalu melaksanakan tugas piket dan mengikuti kegiatan operasi semut.				
18	Meskipun tata tertib disekolah dalam hal kebersihan sangat ketat, hal tersebut tidak				

	membuat saya untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.				
19	Saya membuang sampah pada tempatnya karena menurut saya hal tersebut merupakan salah satu kewajiban setiap murid untuk mematuhi tata tertib sekolah dalam menjaga kebersihan sekolah.				
20	Disekolah ada papan himbauan untuk selalu menjaga kebersihan, namun saya tidak memedulikannya.				

Bagian 1 Selesai Lanjutkan Ke Bagian 2

BAGIAN 2. PERCEIVED POWER

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan. Adik-adik diminta untuk mengisi pertanyaan sesuai dengan apa yang adik-adik pikirkan dengan mengisi titik-titik dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut :

Sangat Kecil = (SK)

Kecil = (K)

Besar = (B)

Sangat Besar = (SB)

Cara menilainya adalah dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang ada disebelah kanan pertanyaan. Dan ingatlah bahwa tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena seluruh jawaban adalah benar selama jawaban tersebut menggambarkan diri Adik-adik.

Contoh:

No	Pertanyaan	SK	K	B	SB
1	Bagi saya malas menjadi faktor penghambat yang untuk belajar			X	

Jawaban diatas berarti : Adik-adik menyatakan bahwa malas adalah faktor yang besar untuk belajar.

Berikut ini adalah pertanyaannya. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti. Mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

No	Pertanyaan	SK	K	B	SB
21	Ajakan teman saya merupakan hal yang pengaruhnya untuk tidak membuang sampah sembarangan.				
22	Teman saya adalah seseorang yang pengaruhnya dalam membentuk perilaku membuang sampah sembarangan.				
23	Jika teman saya membuang sampah pada tempatnya, hal tersebut memberikan pengaruh yang untuk saya mengikuti perilaku tersebut.				
24	Perilaku teman saya yang selalu membuang sampah di sembarang tempat memberikan pengaruh yang untuk berperilaku yang sama.				
25	Teman saya memiliki kebiasaan selalu memungut sampah di jalan kemudian membuangnya ke tempat sampah, perilakunya				

	tersebut lambat laun memberikan dampak yang pada saya untuk melakukan hal serupa.				
26	Dirumah orang tua / saudara saya sangat menyukai kebersihan sehingga tidak ada satupun sampah berserakan dihalaman, hal tersebut memberikan pengaruh kepada saya dalam menjaga kebersihan terutama kebersihan sampah.				
27	Bagi saya orang tua / saudara bukanlah seseorang yang pengaruhnya dalam mendidik perilaku membuang sampah sembarangan.				
28	Orang tua / saudara saya bukanlah orang yang senang dalam menjaga kebersihan. Sehingga memberikan pengaruh yang pada saya untuk selalu menjaga kebersihan.				
29	Orang tua / saudara saya di rumah memberikan pengaruh yang dalam mengajari saya perilaku hidup bersih seperti membuang sampah pada tempatnya.				
30	Orang tua / saudara saya bukanlah orang yang peduli pada kebersihan, sehingga memberikan pengaruh yang pada saya untuk tidak peduli terhadap kebersihan.				
31	Adanya guru disekolah yang selalu mengingatkan membuang sampah pada tempatnya memberikan pengaruh yang pada saya untuk membuang sampah pada tempatnya				
32	Motivasi yang diberikan oleh guru saya untuk menjaga kebersihan tidaklah memberikan pengaruh yang untuk membuang sampah pada tempatnya.				
33	Guru saya menjelaskan mengenai pemilahan sampah menjadi 2 bagian yaitu sampah organik dan non organik, hal tersebut pengaruhnya dalam memilah sampah yang akan dibuang.				
34	Adanya petugas kebersihan di sekolah memberikan pengaruh yang untuk membuang sampah sembarangan.				
35	Guru saya akan memberikan teguran yang cukup serius jika ada seorang murid yang				

	ketahuan membuang sampah sembarangan, hal tersebut memberikan pengaruh yang membuat saya untuk tidak melakukan perilaku tersebut.				
36	Adanya kegiatan piket sekolah tidak terlalu memberikan pengaruh yang pada saya untuk selalu menjaga kebersihan.				
37	Kegiatan operasi semut memberikan dampak yang untuk memotivasi siswa dalam membuang sampah sembarangan.				
38	Jika hanya tersedia sedikit tempat sampah di sekolah, maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang untuk membentuk perilaku siswa dalam membuang sampah sembarangan.				
39	Peraturan sekolah yang ketat dalam menjaga kebersihan sekolah memberikan dampak yang untuk membentuk perilaku peduli lingkungan termasuk membuang sampah pada tempatnya.				
40	Papan himbauan di sekolah untuk selalu menjaga kebersihan tidak memberikan pengaruh yang untuk membuang sampah pada tempatnya.				

Kuesioner A Selesai. Lanjut Ke Kuesioner B

KUESIONER B

BAGIAN 1. PEMILIHAN SAMPAH

Berikut ini adalah kuesioner B yang dibagi kedalam dua bagian kuesioner. Masing-masing kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan. Baca dan pahami pertanyaan tersebut. Adik-adik diminta untuk penilaian sesuai dengan apa yang adik-adik pikirkan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tidak Pernah = (TP)
 Jarang = (J)
 Sering = (S)
 Selalu = (SL)

Cara menilainya adalah dengan memberikan tanda silang (X), pada kolom jawaban yang ada di bagian kanan pertanyaan.

Contoh:

No	Pertanyaan	TP	J	S	SL
1	Saya belajar untuk tidak malas			X	

Jawaban tersebut artinya : Adik-adik setuju bahwa malas menjadi hambatan untuk belajar.

Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena seluruh jawaban adalah benar selama jawaban tersebut menggambarkan diri Adik-adik.

Berikut ini adalah pertanyaannya. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti. Mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

No	Pertanyaan	TP	J	S	SL
1	Saya tidak membuang sampah di sembarang tempat.				
2	Saya membiarkan sampah yang berserakan				
3	Saya membuang sampah pada tempat sampah				
4	Saya tidak menutup kembali penutup tempat sampah.				
5	Saya membawa sampah yang saya miliki jika memang tidak ada tempat sampah disekitar saya.				
6	Saya membawa makanan dan minuman ke dalam kelas.				
7	Saya mengubur sampah basah agar tidak menimbulkan bau busuk.				

8	Ketika meraut pensil di dalam kelas saya membuang sampah rautan pensil ke lantai kelas.				
9	Jika sampah yang saya buang ke tempat sampah jatuh di luar tempat sampah, saya mengambil dan memasukkannya ke dalam tempat sampah kembali.				
10	Saya membuang sampah di sembarang tempat.				
11	Saya memungut /membersihkan sampah yang berserakan di halaman sekolah / rumah.				
12	Saya tidak menghiraukan teguran orang lain karena telah melempar kaleng bekas minuman ke selokan.				
13	Saya membedakan sampah kering dan basah ketika membuangnya ke tempat sampah.				
14	Saya kesulitan membedakan sampah organik dan non organik ketika membuang sampah.				
15	Saya membersihkan sampah daun dan ranting yang berserakan di halaman sekolah/rumah.				
16	Saya tidak membedakan sampah kering atau basah ketika membuangnya ke tempat sampah.				
17	Saya memberikan teguran jika melihat ada teman yang membuang sampah sembarangan.				
18	Ketika berjalan melewati sampah yang berserakan, saya tidak memperdulikannya.				
19	Saya membersihkan kolong meja belajar jika terlihat ada sampah di dalamnya.				
20	Saya kesulitan membuang sampah sembarangan jika ada bapak / ibu guru yang mengawasi.				

Bagian 1 Selesai. Lanjutkan Ke Bagian 2

BAGIAN 2. PERLAKUAN TERHADAP BARANG BEKAS LAYAK PAKAI

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan. Adik-adik diminta untuk mengisi pertanyaan sesuai dengan apa yang adik-adik pikirkan dengan mengisi titik-titik dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut :

Tidak Pernah = (TP)
 Jarang = (J)
 Sering = (S)
 Selalu = (SL)

Cara menilainya adalah dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang ada disebelah kanan pertanyaan. Dan ingatlah bahwa tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena seluruh jawaban adalah benar selama jawaban tersebut menggambarkan diri Adik-adik.

Contoh:

No	Pertanyaan	TP	J	S	SL
1	Saya tidak mengerjakan PR karena malas			X	

Jawaban diatas berarti : Adik-adik setuju bahwa Adik-adik tidak ingin menjadi seorang pemalas.

Berikut ini adalah pertanyaannya. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti. Mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

No	Pertanyaan	TP	J	S	SL
21	Saya mendaur ulang sampah yang sudah tidak terpakai.				
22	Saya belajar cara mengurangi jumlah sampah				
23	Saya menyumbangkan pakaian yang sudah tidak terpakai jika masih dapat digunakan.				
24	Saya belajar bagaimana membuat pupuk kompos dari sampah organik.				
25	Saya menyimpan segala perlengkapan / kebutuhan lama saya untuk kemudian digunakan di masa mendatang.				
26	Saya tetap menyimpan barang-barang lama saya daripada memberikannya pada orang lain.				
27	Saya meluangkan waktu untuk belajar mendaur ulang sampah.				
28	Saya membuang semua barang-barang lama saya yang sudah tidak terpakai.				

29	Saya menjual atau membarter barang yang sudah tidak terpakai untuk mengurangi jumlah barang yang sudah tidak terpakai				
30	Saya menyimpan benda yang sudah tidak terpakai.				
31	Saya mengalihfungsikan barang seperti mengolah botol bekas minuman vas bunga.				
32	Saya menjual barang lama saya kepada orang lain.				
33	Saya membuang barang-barang lama yang sudah tidak terpakai dan sudah usang				
34	Saya mengubur dan memusnahkan semua barang yang sudah tidak terpakai untuk dapat mengurangi jumlah sampah yang ada.				
35	Saya menjual barang atau membarter barang lama saya kepada orang lain jika masih layak untuk dipakai dan digunakan				
36	Saya langsung membuang atau memusnahkan barang lama saya daripada mendaur ulangnya.				
37	Saya memperbaiki sepeda lama saya daripada membelinya yang baru.				
38	Saya membuang semua barang lama saya daripada memakainya kembali.				
39	Saya belajar bagaimana cara untuk mendaur ulang barang lama yang sudah tidak terpakai.				
40	Saya memilih memakai barang baru daripada memakai barang lama yang di daur ulang.				

Kusioener B Selesai.

JAWABAN RESPONDEN UNTUK ITEM
BUKTI SOAL UJI COBA VARIABEL X

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	4	1	4	4	4	1	3	3	3	2	1	2	2	4	1	3
4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2
3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	1	4	1	4	2	3	3
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3
3	4	3	4	4	1	1	1	3	4	4	2	3	3	3	3	1
4	1	1	2	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
4	3	2	3	3	4	1	3	4	4	1	4	1	3	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3
4	4	2	2	1	1	1	2	4	4	1	4	2	4	3	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
1	3	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	2	1	4
1	3	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	1	4	4	1	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	1	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2
4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3
4	1	4	3	4	3	2	2	1	3	2	4	3	4	2	3	1
4	1	4	3	3	4	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1
3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	1	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2
2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
97	92	89	101	99	94	76	86	95	100	75	104	77	92	84	80	86
9409	8464	7921	10201	9801	8836	5776	7936	9025	10000	5625	10816	5929	8464	7056	6400	7596
333	304	289	351	351	326	228	272	327	342	215	380	225	302	258	242	278
0,121	0,418	0,516	0,401	0,371	0,415	0,575	0,203	0,322	0,363	0,477	0,485	0,208	0,354	0,444	0,177	0,453
0,647	2,438	3,189	2,316	2,117	2,415	3,714	1,095	1,801	2,059	2,871	2,958	1,127	2,002	2,621	0,950	2,689
1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701	1,701
TV	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	VALID	TV	VALID	VALID	TV	VALID
0,121	0,418	0,516	0,401	0,371	0,415	0,575	0,203	0,322	0,363	0,477	0,485	0,208	0,354	0,444	0,177	0,453
0,317	0,590	0,681	0,572	0,542	0,587	0,710	0,337	0,487	0,532	0,646	0,654	0,345	0,323	0,615	0,300	0,624
0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374
TR	RELIABEL	RELIABEL	RELIABEL	RELIABEL	RELIABEL	RELIABEL	TR	RELIABEL	RELIABEL	RELIABEL	RELIABEL	TR	RELIABEL	RELIABEL	TR	RELIABEL

JAWABAN RESPONDEN UNTUK ITEM BUTIR SOAL UJI COBA VARIABEL X													JUMLAH SKOR TOTAL	JUMLAH KUADRAT SKOR ITEM	JUMLAH PERKALIAN X DAN Y
33	34	35	36	37	38	39	40								
3	3	3	2	4	2	4	3	114	1296	342					
3	4	3	3	4	3	3	4	125	15625	375					
3	3	3	3	3	3	3	3	114	12996	342					
4	3	4	4	4	3	4	4	140	19600	560					
4	4	3	3	4	3	3	2	118	13924	472					
3	4	3	3	3	3	3	3	124	15376	496					
3	3	3	3	3	3	3	3	116	13456	348					
4	3	4	3	3	3	4	1	125	15625	375					
3	2	3	3	3	3	3	2	118	13924	354					
4	3	3	4	3	3	3	4	129	16641	516					
4	3	3	3	3	3	3	4	137	18769	411					
4	3	2	2	4	2	4	4	113	12769	339					
3	3	2	4	3	3	4	4	139	19321	417					
3	4	4	4	3	3	3	3	137	18769	411					
4	4	4	3	3	3	4	4	150	22500	600					
4	2	3	3	3	3	4	4	129	16641	387					
4	4	4	4	4	4	4	4	130	16900	390					
4	4	4	1	4	4	4	4	137	18769	348					
3	3	3	2	3	3	3	3	115	13225	345					
3	3	3	3	3	3	3	3	115	13225	345					
3	3	3	2	2	4	4	4	115	13225	345					
3	3	4	4	3	3	3	3	122	14884	366					
3	3	3	2	3	3	3	4	104	10816	312					
3	3	3	3	3	3	3	3	120	14400	360					
3	3	3	3	3	2	3	3	108	11664	324					
3	2	3	2	3	3	3	2	105	11025	315					
3	3	3	3	3	3	3	3	117	13689	351					
3	3	3	3	3	3	3	3	119	14161	357					
3	4	4	2	2	3	3	2	122	14884	488					
3	2	3	3	3	2	2	2	110	12100	330					
99	94	95	82	95	89	103	89	3667	451899	11921					
								13446889							
9801	8836	9025	6724	9025	7921	10609	7921	338659	451899	11921					
333	306	313	242	309	273	363	289	11977							
0.466	0.449	0.411	0.148	0.334	0.398	0.539	0.516								
2.789	2.658	2.385	0.791	1.876	2.297	3.388	3.189								
1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701								
VALID	VALID	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	VALID								
0.466	0.449	0.411	0.148	0.334	0.398	0.539	0.516								
0.656	0.620	0.583	0.148	0.501	0.570	0.701	0.681								
0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374								
RELIABEL	RELIABEL	RELIABEL	TR	RELIABEL	RELIABEL	RELIABEL	RELIABEL								

3. PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI VARIABEL X

SOAL NO 1					
NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	114	9	12996	342
2	3	125	9	15625	375
3	3	114	9	12996	342
4	4	140	16	19600	560
5	4	118	16	13924	472
6	4	124	16	15376	496
7	3	116	9	13456	348
8	3	125	9	15625	375
9	3	118	9	13924	354
10	4	129	16	16641	516
11	3	137	9	18769	411
12	3	113	9	12769	339
13	3	139	9	19321	417
14	3	137	9	18769	411
15	4	150	16	22500	600
16	3	129	9	16641	387
17	3	130	9	16900	390
18	4	137	16	18769	548
19	3	115	9	13225	345
20	3	115	9	13225	345
21	3	115	9	13225	345
22	3	122	9	14884	366
23	3	104	9	10816	312
24	3	120	9	14400	360
25	3	108	9	11664	324
26	3	105	9	11025	315
27	3	117	9	13689	351
28	3	119	9	14161	357
29	4	122	16	14884	488
30	3	110	9	12100	330
JUMLAH	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	97	3667	319	451899	11921

Contoh Perhitungan Koefisien
Korelasi Item No. 1 Variabel X

$$\begin{aligned}
 r_{hitung} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{30(11921) - (97) \cdot (3667)}{\sqrt{\{30 \cdot 319 - (97)^2\} \cdot \{30 \cdot 451899 - (3667)^2\}}} \\
 &= \frac{1931}{4209,87} \\
 &= 0,459
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien untuk item No.1
adalah ($r = 0,459$)

Demikian juga dihitung nilai r-nya
sampai item ke-40

$$r_{hitung} = r_b$$

4. PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI VARIABEL Y

SOAL NO 1					
NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	122	9	14884	366
2	3	129	9	16641	387
3	3	104	9	10816	312
4	4	128	16	16384	512
5	3	142	9	20164	426
6	4	127	16	16129	508
7	3	117	9	13689	351
8	3	124	9	15376	372
9	3	120	9	14400	360
10	3	128	9	16384	384
11	4	142	16	20164	568
12	4	125	16	15625	500
13	3	127	9	16129	381
14	4	128	16	16384	512
15	3	136	9	18496	408
16	4	131	16	17161	524
17	4	140	16	19600	560
18	4	145	16	21025	580
19	3	120	9	14400	360
20	3	114	9	12996	342
21	3	99	9	9801	297
22	3	124	9	15376	372
23	3	136	9	18496	408
24	3	120	9	14400	360
25	4	117	16	13689	468
26	3	122	9	14884	366
27	3	126	9	15876	378
28	3	137	9	18769	411
29	4	123	16	15129	492
30	4	127	16	16129	508
JUMLAH	ΣX	ΣY	ΣX ²	ΣY ²	ΣXY
	101	3780	347	479396	12773

Contoh Perhitungan Koefisien Korelasi Item No. 1 Variabel Y\

$$\begin{aligned}
 r_{hitung} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{30(12773) - (101) \cdot (3780)}{\sqrt{\{30 \cdot 347 - (101)^2\} \cdot \{30 \cdot 479396 - (3780)^2\}}} \\
 &= \frac{1410}{4420,10} \\
 &= 0,319
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien untuk item No.1 adalah ($r = 0,319$)

Demikian juga dihitung nilai r-nya sampai item ke-40

$$r_{hitung} = r_b$$

5. PENGUJIAN VALIDALITAS VARIABEL X

NO. ITEM	KOEFISIEN KORELASI	HARGA	HARGA	KEPUTUSAN	HITUNGAN VALIDALITAS
	r hitung	t hitung	t tabel		
1	0,459	2,731	1,701	VALID	<p>Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan rumus (t_{hitung}), sebagai berikut :</p> <p>Contoh hitungan item No. 1</p> $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ $= \frac{0,459 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,459^2}}$ $= \frac{2,427}{0,889}$ $= 2,731$ <p>Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), sehingga didapat t tabel = 1,704</p> <p>Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid</p> <p>Ternyata : $2,731 > 1,714$</p> <p>Maka item (No. 1) tersebut dinyatakan <i>valid</i></p> <p>Demikian juga hitungan item No. 2 – No. 40</p>
2	0,420	2,449	1,701	VALID	
3	0,354	2,003	1,701	VALID	
4	0,449	2,658	1,701	VALID	
5	0,218	1,184	1,701	TV	
6	0,073	0,387	1,701	TV	
7	0,449	2,658	1,701	VALID	
8	0,569	3,657	1,701	VALID	
9	0,338	1,898	1,701	VALID	
10	0,466	2,788	1,701	VALID	
11	0,161	0,864	1,701	TV	
12	0,386	2,215	1,701	VALID	
13	0,337	1,892	1,701	VALID	
14	0,398	2,297	1,701	VALID	
15	0,318	1,772	1,701	VALID	
16	0,121	0,647	1,701	TV	
17	0,418	2,438	1,701	VALID	
18	0,516	3,189	1,701	VALID	
19	0,401	2,316	1,701	VALID	
20	0,371	2,117	1,701	VALID	
21	0,415	2,415	1,701	VALID	
22	0,575	3,714	1,701	VALID	
23	0,203	1,095	1,701	TV	
24	0,322	1,801	1,701	VALID	
25	0,363	2,059	1,701	VALID	
26	0,477	2,871	1,701	VALID	
27	0,485	2,938	1,701	VALID	
28	0,208	1,127	1,701	TV	
29	0,354	2,002	1,701	VALID	
30	0,444	2,621	1,701	VALID	

31	0,177	0,950	1,701	TV	
32	0,453	2,689	1,701	VALID	
33	0,466	2,789	1,701	VALID	
34	0,449	2,658	1,701	VALID	
35	0,411	2,385	1,701	VALID	
36	0,148	0,791	1,701	TV	
37	0,334	1,876	1,701	VALID	
38	0,398	2,297	1,701	VALID	
39	0,539	3,388	1,701	VALID	
40	0,516	3,189	1,701	VALID	

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item alat ukur tersebut, yang dinyatakan *valid* sebanyak 32 (tiga puluh dua) item yaitu item dengan No: 1; 2; 3; 4; 7; 8; 9; 10; 12; 13; 14; 15; 17; 18; 19; 20; 21; 22; 24; 25; 26; 27; 29; 30; 32; 33; 34; 35; 37; 38; 39; dan 40. Ke-32 (tiga puluh dua) item tersebut digunakan atau dipakai, sedangkan item yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 8 item yaitu : item pernyataan pada No: 5; 6; 11; 16; 23; 28; 31; dan 36. Dengan demikian 8 item yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak dipakai.

6. PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL X

NO. ITEM	KOEFISIEN KORELASI	HARGA	HARGA	KEPUTUSAN	HITUNGAN RELIABELITAS
	r_b	r_{11}	r_{tabel}		
1	0,459	0,629	0,374	RELIABEL	<p>Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_b) kemudian dibandingkan dengan rumus (r_{11}), sebagai berikut :</p> <p>Contoh hitungan item No. 1</p> $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$ $= \frac{2 \cdot 0,459}{1 + 0,459}$ $= \frac{0,917}{1,459}$ $= 0,629$ <p>Distribusi r untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), sehingga didapat $r_{tabel} = 0,374$</p> <p>Kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel</p> <p>Ternyata : $0,629 > 0,374$</p> <p>Maka item (No. 1) tersebut dinyatakan <i>reliabel</i></p> <p>Demikian juga hitungan item No. 2 – No. 40</p>
2	0,420	0,592	0,374	RELIABEL	
3	0,354	0,523	0,374	RELIABEL	
4	0,449	0,620	0,374	RELIABEL	
5	0,218	0,359	0,374	TR	
6	0,073	0,136	0,374	TR	
7	0,449	0,620	0,374	RELIABEL	
8	0,569	0,725	0,374	RELIABEL	
9	0,338	0,505	0,374	RELIABEL	
10	0,466	0,636	0,374	RELIABEL	
11	0,161	0,278	0,374	TR	
12	0,386	0,557	0,374	RELIABEL	
13	0,337	0,504	0,374	RELIABEL	
14	0,398	0,570	0,374	RELIABEL	
15	0,318	0,482	0,374	RELIABEL	
16	0,121	0,217	0,374	TR	
17	0,418	0,590	0,374	RELIABEL	
18	0,516	0,681	0,374	RELIABEL	
19	0,401	0,572	0,374	RELIABEL	
20	0,371	0,542	0,374	RELIABEL	
21	0,415	0,587	0,374	RELIABEL	
22	0,575	0,730	0,374	RELIABEL	
23	0,203	0,337	0,374	TR	
24	0,322	0,487	0,374	RELIABEL	
25	0,363	0,532	0,374	RELIABEL	
26	0,477	0,646	0,374	RELIABEL	
27	0,485	0,654	0,374	RELIABEL	
28	0,208	0,345	0,374	TR	
29	0,354	0,523	0,374	RELIABEL	

30	0,444	0,615	0,374	RELIABEL
31	0,177	0,300	0,374	TR
32	0,453	0,624	0,374	RELIABEL
33	0,466	0,636	0,374	RELIABEL
34	0,449	0,620	0,374	RELIABEL
35	0,411	0,583	0,374	RELIABEL
36	0,148	0,258	0,374	TR
37	0,334	0,501	0,374	RELIABEL
38	0,398	0,570	0,374	RELIABEL
39	0,539	0,701	0,374	RELIABEL
40	0,516	0,681	0,374	RELIABEL

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item alat ukur tersebut, yang dinyatakan *reliabel* sebanyak 32 (tiga puluh dua) item yaitu item dengan No: 1; 2; 3; 4; 7; 8; 9; 10; 12; 13; 14; 15; 17; 18; 19; 20; 21; 22; 24; 25; 26; 27; 29; 30; 32; 33; 34; 35; 37; 38; 39; dan 40. Ke-32 (tiga puluh dua) item tersebut digunakan atau dipakai, sedangkan item yang dinyatakan *tidak reliabel* sebanyak 8 item yaitu : item pernyataan pada No: 5; 6; 11; 16; 23; 28; 31; dan 36. Dengan demikian 8 item yang tidak reliabel tersebut dibuang atau tidak dipakai.

7. PENGUJIAN VALIDALITAS VARIABEL Y

NO. ITEM	KOEFISIEN KORELASI	HARGA	HARGA	KEPUTUSAN	HITUNGAN VALIDALITAS
	r hitung	t hitung	t tabel		
1	0,319	1,781	1,701	VALID	<p>Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan rumus (t_{hitung}), sebagai berikut :</p> <p>Contoh hitungan item No. 1</p> $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ $= \frac{0,319\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,319^2}}$ $= \frac{1,638}{0,484}$ $= 1,781$ <p>Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 25 - 2 = 23$), sehingga didapat t tabel = 1,701</p> <p>Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid</p> <p>Ternyata : $1,781 > 1,701$</p> <p>Maka item (No. 1) tersebut dinyatakan <i>valid</i></p>
2	0,402	2,324	1,701	VALID	
3	0,161	0,862	1,701	TV	
4	0,364	2,071	1,701	VALID	
5	0,326	1,827	1,701	VALID	
6	0,530	3,311	1,701	VALID	
7	0,353	1,996	1,701	VALID	
8	0,185	0,997	1,701	TV	
9	0,504	3,092	1,701	VALID	
10	0,063	0,332	1,701	TV	
11	0,205	1,108	1,701	TV	
12	0,547	3,462	1,701	VALID	
13	0,527	3,280	1,701	VALID	
14	0,402	2,321	1,701	VALID	
15	0,348	1,961	1,701	VALID	
16	0,433	2,541	1,701	VALID	
17	0,327	1,834	1,701	VALID	
18	0,346	1,949	1,701	VALID	
19	0,441	2,597	1,701	VALID	
20	0,428	2,505	1,701	VALID	
21	0,355	2,011	1,701	VALID	
22	0,122	0,652	1,701	TV	
23	0,375	2,142	1,701	VALID	
24	0,395	2,274	1,701	VALID	
25	0,416	2,418	1,701	VALID	
26	0,380	2,172	1,701	VALID	
27	0,362	2,058	1,701	VALID	
28	0,335	1,880	1,701	VALID	
29	0,350	1,975	1,701	VALID	
30	0,442	2,608	1,701	VALID	

31	0,004	0,019	1,701	TV	Demikian juga hitungan item No. 2 – No. 40
32	0,141	0,752	1,701	TV	
33	0,082	0,437	1,701	TV	
34	0,419	2,440	1,701	VALID	
35	0,530	3,311	1,701	VALID	
36	0,757	6,138	1,701	VALID	
37	0,524	3,252	1,701	VALID	
38	0,547	3,462	1,701	VALID	
39	0,402	2,321	1,701	VALID	
40	0,433	2,541	1,701	VALID	

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item alat ukur tersebut, yang dinyatakan *valid* sebanyak 32 (tiga puluh dua) item yaitu item dengan No: 1; 2; 4; 5; 6; 7; 9; 12; 13; 14; 15; 16; 17; 18; 19; 20; 21; 23; 24; 25; 26; 27; 28; 29; 30; 34; 35; 36; 37; 38; 39; dan 40. Ke-32 (tiga puluh dua) item tersebut digunakan atau dipakai, sedangkan item yang dinyatakan *tidak valid* sebanyak 8 item yaitu : item pernyataan pada No: 3; 8; 10; 11; 22; 31; 32; dan 33. Dengan demikian 8 item yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak dipakai.

8. PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL Y

NO. ITEM	KOEFISIEN KORELASI	HARGA	HARGA	KEPUTUSAN	HITUNGAN RELIABELITAS
	r_b	r_{11}	r_{tabel}		
1	0,319	0,484	0,374	RELIABEL	<p>Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_b) kemudian dibandingkan dengan rumus (r_{11}), sebagai berikut :</p> <p>Contoh hitungan item No.1</p> $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$ $= \frac{2 \cdot 0,319}{1 + 0,319}$ $= \frac{0,638}{1,319}$ $= 0,484$ <p>Distribusi r untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$), sehingga didapat $r_{tabel} = 0,374$</p> <p>Kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel</p> <p>Ternyata : $0,484 > 0,374$</p> <p>Maka item (No. 1) tersebut dinyatakan <i>reliabel</i></p> <p>Demikian juga hitungan item No. 2 – No. 40</p>
2	0,402	0,574	0,374	RELIABEL	
3	0,161	0,277	0,374	TR	
4	0,364	0,534	0,374	RELIABEL	
5	0,326	0,492	0,374	RELIABEL	
6	0,530	0,693	0,374	RELIABEL	
7	0,353	0,522	0,374	RELIABEL	
8	0,185	0,312	0,374	TR	
9	0,504	0,671	0,374	RELIABEL	
10	0,063	0,118	0,374	TR	
11	0,205	0,340	0,374	TR	
12	0,547	0,708	0,374	RELIABEL	
13	0,527	0,690	0,374	RELIABEL	
14	0,402	0,573	0,374	RELIABEL	
15	0,348	0,516	0,374	RELIABEL	
16	0,433	0,604	0,374	RELIABEL	
17	0,327	0,493	0,374	RELIABEL	
18	0,346	0,514	0,374	RELIABEL	
19	0,441	0,612	0,374	RELIABEL	
20	0,428	0,599	0,374	RELIABEL	
21	0,355	0,524	0,374	RELIABEL	
22	0,122	0,218	0,374	TR	
23	0,375	0,546	0,374	RELIABEL	
24	0,395	0,566	0,374	RELIABEL	
25	0,416	0,587	0,374	RELIABEL	
26	0,380	0,550	0,374	RELIABEL	
27	0,362	0,532	0,374	RELIABEL	
28	0,335	0,502	0,374	RELIABEL	
29	0,350	0,518	0,374	RELIABEL	
30	0,442	0,613	0,374	RELIABEL	
31	0,004	0,007	0,374	TR	

32	0,141	0,247	0,374	TR	
33	0,082	0,152	0,374	TR	
34	0,419	0,590	0,374	RELIABEL	
35	0,530	0,693	0,374	RELIABEL	
36	0,757	0,862	0,374	RELIABEL	
37	0,524	0,687	0,374	RELIABEL	
38	0,547	0,708	0,374	RELIABEL	
39	0,402	0,573	0,374	RELIABEL	
40	0,433	0,604	0,374	RELIABEL	

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item alat ukur tersebut, yang dinyatakan *reliabel* sebanyak 32 (tiga puluh dua) item yaitu item dengan No: 1; 2; 4; 5; 6; 7; 9; 12; 13; 14; 15; 16; 17; 18; 19; 20; 21; 23; 24; 25; 26; 27; 28; 29; 30; 34; 35; 36; 37; 38; 39; dan 40. Ke-32 (tiga puluh dua) item tersebut digunakan atau dipakai, sedangkan item yang dinyatakan *tidak reliabel* sebanyak 8 item yaitu : item pernyataan pada No: 3; 8; 10; 11; 22; 31; 32; dan 33. Dengan demikian 8 item yang tidak reliabel tersebut dibuang atau tidak dipakai.

LAMPIRAN 2. KUESIONER SETELAH UJI COBA

KUESIONER HUBUNGAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 03 PAGI CENGKARENG TIMUR

Asalamuallaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama kakak Nindy Insryana, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang sedang melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi sebagai tugas akhir. Berkenaan dengan hal tersebut, kakak meminta kesediaan dari Adik-adik sebagai responden untuk mengisi kuesioner mengenai perilaku membuang sampah sembarangan.

Adik-adik diminta untuk mengisi pertanyaan dalam kuesioner secara jujur karena tidak ada jawaban yang benar maupun salah. Kuesioner ini dilengkapi dengan petunjuk pengisian, dan identitas Adik-adik akan dirahasiakan. Atas kerjasama dan kesediaan adik-adik, kakak ucapkan terima kasih.

Berikut ini adalah data diri adik-adik, silakan isi dengan lengkap.

Nama :
 Umur* : 1. 10 tahun 2. 11 tahun 3. 12 tahun 4. Lainnya...
 Jenis Kelamin* : 1. Laki-laki 2. Perempuan
 Kelas* : 1. Kelas 4 2. Kelas 5 3. Kelas 6

Saya **Tidak Pernah/Jarang/Sering/Selalu*** membuang sampah sembarangan.

Mengapa Adik-adik **Tidak Pernah/Jarang/Sering/Selalu** membuang sampah sembarangan? Jelaskan alasannya!

Alasannya:.....

***lingkari yang sesuai**

Wasalamuallaikum Wr. Wb

Jakarta, 02 Mei 2017

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Peneliti,

(_____)

(Nindy Insryana)

KUESIONER A

BAGIAN 1. CONTROL BELIEF

Dalam kuesioner A terdapat dua bagian kuesioner. Masing-masing kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan. Baca dan pahami pertanyaan tersebut, kemudian berikanlah penilaian sesuai dengan apa yang Adik-adik pikirkan dengan cara menyilang (X) salah satu dari enam jawaban yang tersedia pada bagian kanan masing-masing pertanyaan. Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju = (STS)

Tidak Setuju = (TS)

Setuju = (S)

Sangat Setuju = (SS)

Contoh :

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Malas adalah salah satu faktor yang membuat saya menjadi bodoh			X	

Pilihan jawaban tersebut berarti : Adik-adik setuju bahwa malas adalah salah satu faktor yang membuat Adik-adik menjadi bodoh

Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena seluruh jawaban adalah benar selama jawaban tersebut menggambarkan diri Adik-adik.

Berikut ini adalah pertanyaannya. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti. Mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tidak ingin membuang sampah sembarangan karena teman saya akan langsung menegur saya.				
2	Saya ingin membuang sampah sembarangan karena teman saya juga melakukan hal yang sama.				
3	Saya tidak ingin membuang sampah sembarangan karena teman saya tidak menyukainya.				
4	Teman saya tidak merasa menyesal membuang sampah sembarangan sehingga saya pun berpendapat demikian.				
5	Saya setuju dengan apa yang dikatakan oleh orang tua saya / saudara saya bahwa membuang sampah disembarang tempat dapat menyebabkan				

	banjir. Sehingga saya tidak pernah membuang sampah disembarang tempat.				
6	Menurut saya orang tua / saudara saya dirumah tidak pernah melarang saya untuk membuang sampah sembarangan.				
7	Saya selalu ingin membuang sampah pada tempatnya karena hal tersebut dilakukan juga oleh orang tua / saudara saya.				
8	Saya tidak pernah merasa diajarkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya oleh orang tua / saudara saya.				
9	Di sekolah ada petugas kebersihan, menurut saya hal tersebut menjadi salah satu alasan yang membuat saya untuk berperilaku membuang sampah di sembarang tempat.				
10	Menurut saya disekolah sama sekali tidak bisa membuang sampah disembarang tempat jika ada bapak/ ibu guru yang memantau.				
11	Saya hanya membuang sampah pada tempatnya apabila disekitar tempat tersebut ada bapak /ibu guru yang mengawasi.				
12	Motivasi dari bapak/ibu guru untuk selalu menjaga kebersihan membuat saya selalu berupaya untuk tidak membuang sampah sembarangan.				
13	Menurut saya salah satu kewajiban siswa di sekolah untuk menjaga kebersihan adalah selalu melaksanakan tugas piket dan mengikuti kegiatan operasi semut.				
14	Meskipun tata tertib disekolah dalam hal kebersihan sangat ketat, hal tersebut tidak membuat saya untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.				
15	Saya membuang sampah pada tempatnya karena menurut saya hal tersebut merupakan salah satu kewajiban setiap murid untuk mematuhi tata tertib sekolah dalam menjaga kebersihan sekolah.				
16	Disekolah ada papan himbauan untuk selalu menjaga kebersihan, namun saya tidak memedulikannya.				

Bagian 1 Selesai Lanjutkan Ke Bagian 2

BAGIAN 2. PERCEIVED POWER

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan. Adik-adik diminta untuk mengisi pertanyaan sesuai dengan apa yang adik-adik pikirkan dengan mengisi titik-titik dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

Sangat Kecil = (SK)
 Kecil = (K)
 Besar = (B)
 Sangat Besar = (SB)

Cara menilainya adalah dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang ada disebelah kanan pertanyaan. Dan ingatlah bahwa tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena seluruh jawaban adalah benar selama jawaban tersebut menggambarkan diri Adik-adik.

Contoh:

No	Pertanyaan	SK	K	B	SB
1	Bagi saya malas menjadi faktor penghambat yang untuk belajar			X	

Jawaban diatas berarti : Adik-adik menyatakan bahwa malas adalah faktor yang besar untuk belajar.

Berikut ini adalah pertanyaannya. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti. Mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

No	Pertanyaan	SK	K	B	SB
17	Ajakan teman saya merupakan hal yang pengaruhnya untuk tidak membuang sampah sembarangan.				
18	Teman saya adalah seseorang yang pengaruhnya dalam membentuk perilaku membuang sampah sembarangan				
19	Perilaku teman saya yang selalu membuang sampah di sembarang tempat memberikan pengaruh yang untuk berperilaku yang sama.				
20	Teman saya memiliki kebiasaan selalu memungut sampah di jalan kemudian membuangnya ke tempat sampah, perilakunya tersebut lambat laun memberikan dampak yang pada saya untuk melakukan hal serupa.				
21	Dirumah orang tua / saudara saya sangat menyukai kebersihan sehingga tidak ada				

	<p>satupun sampah berserakan di halaman, hal tersebut memberikan pengaruh kepada saya dalam menjaga kebersihan terutama kebersihan sampah.</p>				
22	<p>Bagi saya orang tua / saudara bukanlah seseorang yang pengaruhnya dalam mendidik perilaku membuang sampah sembarangan</p>				
23	<p>Orang tua / saudara saya di rumah memberikan pengaruh yang dalam mengajari saya perilaku hidup bersih seperti membuang sampah pada tempatnya.</p>				
24	<p>Orang tua / saudara saya bukanlah orang yang peduli pada kebersihan, sehingga memberikan pengaruh yang pada saya untuk tidak peduli terhadap kebersihan.</p>				
25	<p>Motivasi yang diberikan oleh guru saya untuk menjaga kebersihan tidaklah memberikan pengaruh yang untuk membuang sampah pada tempatnya.</p>				
26	<p>Guru saya menjelaskan mengenai pemilahan sampah menjadi 2 bagian yaitu sampah organik dan non organik, hal tersebut pengaruhnya dalam memilah sampah yang akan dibuang.</p>				
27	<p>Adanya petugas kebersihan di sekolah memberikan pengaruh yang untuk membuang sampah sembarangan.</p>				
28	<p>Guru saya akan memberikan teguran yang cukup serius jika ada seorang murid yang ketahuan membuang sampah sembarangan, hal tersebut memberikan pengaruh yang membuat saya untuk tidak melakukan perilaku tersebut.</p>				
29	<p>Kegiatan operasi semut memberikan dampak yang untuk memotivasi siswa dalam membuang sampah sembarangan.</p>				
30	<p>Jika hanya tersedia sedikit tempat sampah di sekolah, maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang untuk membentuk perilaku siswa dalam membuang sampah sembarangan.</p>				
31	<p>Peraturan sekolah yang ketat dalam menjaga kebersihan sekolah memberikan dampak yang</p>				

 untuk membentuk perilaku peduli lingkungan termasuk membuang sampah pada tempatnya.				
32	Papan himbauan disekolah untuk selalu menjaga kebersihan tidak memberikan pengaruh yang untuk membuang sampah pada tempatnya.				

Kuesioner A Selesai. Lanjut Ke Kuesioner B

KUESIONER B

BAGIAN 1. PEMILIHAN SAMPAH

Berikut ini adalah kuesioner B yang dibagi kedalam dua bagian kuesioner. Masing-masing kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan. Baca dan pahami pertanyaan tersebut. Adik-adik diminta untuk penilaian sesuai dengan apa yang adik-adik pikirkan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tidak Pernah = (TP)
 Jarang = (J)
 Sering = (S)
 Selalu = (SL)

Cara menilainya adalah dengan memberikan tanda silang (X), pada kolom jawaban yang ada di bagian kanan pertanyaan.

Contoh:

No	Pertanyaan	TP	J	S	SL
1	Saya belajar untuk tidak malas			X	

Jawaban tersebut artinya : Adik-adik setuju bahwa malas menjadi hambatan untuk belajar.

Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena seluruh jawaban adalah benar selama jawaban tersebut menggambarkan diri Adik-adik.

Berikut ini adalah pertanyaannya. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti. Mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

No	Pertanyaan	TP	J	S	SL
1	Saya tidak membuang sampah di sembarang tempat.				
2	Saya membiarkan sampah yang berserakan				
3	Saya tidak menutup kembali penutup tempat sampah				
4	Saya membawa sampah yang saya miliki jika memang tidak ada tempat sampah disekitar saya.				
5	Saya membawa makanan dan minuman ke dalam kelas.				
6	Saya mengubur sampah basah agar tidak menimbulkan bau busuk.				

7	Jika sampah yang saya buang ke tempat sampah jatuh di luar tempat sampah, saya mengambil dan memasukkannya ke dalam tempat sampah kembali.				
8	Saya tidak menghiraukan teguran orang lain karena telah melempar kaleng bekas minuman ke selokan.				
9	Saya membedakan sampah kering dan basah ketika membuangnya ke tempat sampah.				
10	Saya kesulitan membedakan sampah organik dan non organik ketika membuang sampah.				
11	Saya membersihkan sampah daun dan ranting yang berserakan di halaman sekolah/rumah.				
12	Saya tidak membedakan sampah kering atau basah ketika membuangnya ke tempat sampah.				
13	Saya memberikan teguran jika melihat ada teman yang membuang sampah sembarangan.				
14	Ketika berjalan melewati sampah yang berserakan, saya tidak memperdulikannya.				
15	Saya membersihkan kolong meja belajar jika terlihat ada sampah di dalamnya.				
16	Saya kesulitan membuang sampah sembarangan jika ada bapak / ibu guru yang mengawasi.				

Bagian 1 Selesai. Lanjutkan Ke Bagian 2

BAGIAN 2. PERLAKUAN TERHADAP BARANG BEKAS LAYAK PAKAI

Berikut ini terdapat beberapa pertanyaan. Adik-adik diminta untuk mengisi pertanyaan sesuai dengan apa yang adik-adik pikirkan dengan mengisi titik-titik dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawabannya adalah sebagai berikut :

Tidak Pernah = (TP)
 Jarang = (J)
 Sering = (S)
 Selalu = (SL)

Cara menilainya adalah dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang ada disebelah kanan pertanyaan. Dan ingatlah bahwa tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena seluruh jawaban adalah benar selama jawaban tersebut menggambarkan diri Adik-adik.

Contoh:

No	Pertanyaan	TP	J	S	SL
1	Saya tidak mengerjakan PR karena malas			X	

Jawaban diatas berarti : Adik-adik setuju bahwa Adik-adik tidak ingin menjadi seorang pemalas.

Berikut ini adalah pertanyaannya. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti. Mohon periksa kembali jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat.

No	Pertanyaan	TP	J	S	SL
17	Saya mendaur ulang sampah yang sudah tidak terpakai.				
18	Saya menyumbangkan pakaian yang sudah tidak terpakai jika masih dapat digunakan.				
19	Saya belajar bagaimana membuat pupuk kompos dari sampah organik.				
20	Saya menyimpan segala perlengkapan / kebutuhan lama saya untuk kemudian digunakan di masa mendatang.				
21	Saya tetap menyimpan barang-barang lama saya daripada memberikannya pada orang lain.				
22	Saya meluangkan waktu untuk belajar mendaur ulang sampah.				
23	Saya membuang semua barang-barang lama saya yang sudah tidak terpakai.				

24	Saya menjual atau membarter barang yang sudah tidak terpakai untuk mengurangi jumlah barang yang sudah tidak terpakai				
25	Saya menyimpan benda yang sudah tidak terpakai.				
26	Saya mengubur dan memusnahkan semua barang yang sudah tidak terpakai untuk dapat mengurangi jumlah sampah yang ada.				
27	Saya menjual barang atau membarter barang lama saya kepada orang lain jika masih layak untuk dipakai dan digunakan				
28	Saya membuang atau memusnahkan barang lama saya daripada mendaur ulangnya.				
29	Saya memperbaiki sepeda lama saya daripada membelinya yang baru.				
30	Saya langsung membuang semua barang lama saya daripada memakainya kembali.				
31	Saya belajar bagaimana cara untuk mendaur ulang barang lama yang sudah tidak terpakai.				
32	Saya memilih memakai barang baru daripada memakai barang lama yang di daur ulang.				

Kusioener B Selesai.

LAMPIRAN 4. PROSES DATA MENTAH MENJADI DATA BAKU

ANALISIS KORELASI X DENGAN Y
DATA MENTAH

No. Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	112	120	12544	14400	13440
2	98	107	9604	11449	10486
3	95	99	9025	9801	9405
4	87	103	7569	10609	8961
5	90	97	8100	9409	8730
6	86	103	7396	10609	8858
7	86	99	7396	9801	8514
8	93	99	8649	9801	9207
9	95	102	9025	10404	9690
10	96	119	9216	14161	11424
11	90	117	8100	13689	10530
12	94	105	8836	11025	9870
13	111	120	12321	14400	13320
14	86	98	7396	9604	8428
15	95	110	9025	12100	10450
16	91	94	8281	8836	8554
17	92	93	8464	8649	8556
18	105	112	11025	12544	11760
19	110	118	12100	13924	12980
20	107	108	11449	11664	11556
21	94	113	8836	12769	10622
22	80	103	6400	10609	8240
23	99	105	9801	11025	10395
24	87	94	7569	8836	8178
25	88	108	7744	11664	9504
26	81	98	6561	9604	7938
27	92	120	8464	14400	11040
28	95	106	9025	11236	10070
29	95	106	9025	11236	10070
30	96	116	9216	13456	11136
31	81	85	6561	7225	6885
32	106	109	11236	11881	11554
33	104	110	10816	12100	11440
34	104	104	10816	10816	10816
35	76	96	5776	9216	7296
36	112	110	12544	12100	12320
37	96	102	9216	10404	9792
38	100	109	10000	11881	10900
39	100	115	10000	13225	11500
40	104	120	10816	14400	12480
41	108	110	11664	12100	11880
42	97	100	9409	10000	9700
43	101	102	10201	10404	10302
44	107	115	11449	13225	12305
45	101	106	10201	11236	10706
46	84	113	7056	12769	9492
47	84	99	7056	9801	8316
48	84	104	7056	10816	8736
49	101	114	10201	12996	11514
50	90	114	8100	12996	10260
51	89	90	7921	8100	8010
52	91	84	8281	7056	7644
53	76	90	5776	8100	6840
54	92	95	8464	9025	8740
55	91	100	8281	10000	9100
56	94	101	8836	10201	9494
57	86	107	7396	11449	9202
58	81	95	6561	9025	7695
59	96	99	9216	9801	9504
60	98	108	9604	11664	10584
61	99	111	9801	12321	10989
62	83	88	6889	7744	7304
63	88	90	7744	8100	7920
64	87	95	7569	9025	8265
65	94	98	8836	9604	9212
66	91	99	8281	9801	9009
67	85	87	7225	7569	7395
68	97	104	9409	10816	10088
69	87	89	7569	7921	7743
70	91	102	8281	10404	9282
71	91	91	8281	8281	8281
72	86	93	7396	8649	7998
73	96	101	9216	10201	9696
74	95	99	9025	9801	9405
75	81	95	6561	9025	7695
N = 75	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY
TOTAL	7011	7740	660785	804988	727201
r_{xy}	0,634				
sd X	8,425				
sd Y	8,382				
Rata-rata X	93,800				
Rata-rata Y	102,533				

ANALISIS KORELASI X DENGAN Y
DATA BAKU

No. Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	72	71	5184	5041	5112
2	55	55	3025	3025	3025
3	51	46	2601	2116	2346
4	42	51	1764	2601	2142
5	45	43	2025	1849	1935
6	41	51	1681	2601	2091
7	41	46	1681	2116	1886
8	49	46	2401	2116	2254
9	51	49	2601	2401	2499
10	53	70	2809	4900	3710
11	45	67	2025	4489	3015
12	50	53	2500	2809	2650
13	70	71	4900	5041	4970
14	41	45	1681	2025	1845
15	51	59	2601	3481	3009
16	47	40	2209	1600	1880
17	48	39	2304	1521	1872
18	63	61	3969	3721	3843
19	69	68	4761	4624	4692
20	66	57	4356	3249	3762
21	50	62	2500	3844	3100
22	34	51	1156	2601	1734
23	56	53	3136	2809	2968
24	42	40	1764	1600	1680
25	43	57	1849	3249	2451
26	35	45	1225	2025	1575
27	48	71	2304	5041	3408
28	51	54	2601	2916	2754
29	51	54	2601	2916	2754
30	53	66	2809	4356	3498
31	35	29	1225	841	1015
32	64	58	4096	3364	3712
33	62	59	3844	3481	3658
34	62	52	3844	2704	3224
35	29	42	841	1764	1218
36	72	59	5184	3481	4248
37	53	49	2809	2401	2597
38	57	58	3249	3364	3306
39	57	65	3249	4225	3705
40	62	71	3844	5041	4402
41	67	59	4489	3481	3953
42	54	47	2916	2209	2538
43	59	49	3481	2401	2891
44	66	65	4356	4225	4290
45	59	54	3481	2916	3186
46	38	62	1444	3844	2356
47	38	46	1444	2116	1748
48	38	52	1444	2704	1976
49	59	64	3481	4096	3776
50	45	64	2025	4096	2880
51	44	35	1936	1225	1540
52	47	28	2209	784	1316
53	29	35	841	1225	1015
54	48	41	2304	1681	1968
55	47	47	2209	2209	2209
56	50	48	2500	2304	2400
57	41	55	1681	3025	2255
58	35	41	1225	1681	1435
59	53	46	2809	2116	2438
60	55	57	3025	3249	3135
61	56	60	3136	3600	3360
62	37	33	1369	1089	1221
63	43	35	1849	1225	1505
64	42	41	1764	1681	1722
65	50	45	2500	2025	2250
66	47	46	2209	2116	2162
67	40	31	1600	961	1240
68	54	52	2916	2704	2808
69	42	34	1764	1156	1428
70	47	49	2209	2401	2303
71	47	36	2209	1296	1692
72	41	39	1681	1521	1599
73	53	48	2809	2304	2544
74	51	46	2601	2116	2346
75	35	41	1225	1681	1435
N = 75	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY
TOTAL	3723	3814	192349	202812	194465
r_{xy}	0,629				
sd X	9,831				
sd Y	11,113				
Rata-rata X	50,300				
Rata-rata Y	51,431				

PROSES DATA MENYARI DIBAHAR MENJADI DATA BAKU (MEKANISME DATA ORDINAL MENJADI DATA INTERVAL)

NO. RESP	DATA MENTAR		RUMUS KONSTANTA		BATA - BATA TIAP VARIABEL		HASIL PENGURANGAN		STANDAR DEVIASI		HASIL PEMBAGIAN		HASIL PERKALIAN		SKOR BAKU		PEMBAGILAN	
	R	Y	80	100	80	100	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	X ₁	X ₂	X	Y
1	112	130	10	10	10	10	18,20	17,47	8,42	8,38	2,1612019	2,0872537	17,612019	20,872537	71,612019	70,872537	72	77
2	98	107	50	50	50	50	4,20	4,47	8,42	8,38	2,1612019	2,0872537	4,9811252	5,3342888	5,3342888	5,3342888	53	55
3	95	99	50	50	50	50	-5,80	-5,53	8,42	8,38	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	42	41
4	87	103	50	50	50	50	-8,80	-8,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	45	43
5	86	103	50	50	50	50	-7,80	-7,53	8,42	8,38	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	41	41
6	86	99	50	50	50	50	-7,80	-7,53	8,42	8,38	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	41	46
7	93	99	50	50	50	50	-8,80	-8,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	51	49
8	93	112	50	50	50	50	-8,80	-8,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	51	49
9	95	114	50	50	50	50	-7,80	-7,53	8,42	8,38	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	51	49
10	95	114	50	50	50	50	-7,80	-7,53	8,42	8,38	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	51	49
11	107	108	50	50	50	50	16,47	16,47	8,42	8,38	2,1612019	2,0872537	2,1612019	2,0872537	2,1612019	2,0872537	53	47
12	94	105	50	50	50	50	2,47	2,47	8,42	8,38	0,8148116	0,8148116	0,8148116	0,8148116	0,8148116	0,8148116	41	45
13	111	111	50	50	50	50	-1,80	-1,80	8,42	8,38	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	41	45
14	105	110	50	50	50	50	-2,80	-2,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	47	40
15	95	110	50	50	50	50	-7,80	-7,53	8,42	8,38	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	48	39
16	94	94	50	50	50	50	-8,80	-8,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	51	49
17	92	93	50	50	50	50	-8,80	-8,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	51	49
18	95	114	50	50	50	50	-7,80	-7,53	8,42	8,38	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	51	49
19	107	108	50	50	50	50	16,47	16,47	8,42	8,38	2,1612019	2,0872537	2,1612019	2,0872537	2,1612019	2,0872537	53	47
20	94	113	50	50	50	50	2,47	2,47	8,42	8,38	0,8148116	0,8148116	0,8148116	0,8148116	0,8148116	0,8148116	34	31
21	98	103	50	50	50	50	-5,80	-5,53	8,42	8,38	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	41	35
22	80	103	50	50	50	50	-11,80	-11,53	8,42	8,38	-1,8048116	-1,8048116	-1,8048116	-1,8048116	-1,8048116	-1,8048116	34	31
23	80	103	50	50	50	50	-11,80	-11,53	8,42	8,38	-1,8048116	-1,8048116	-1,8048116	-1,8048116	-1,8048116	-1,8048116	34	31
24	87	94	50	50	50	50	-7,80	-7,53	8,42	8,38	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	41	37
25	87	94	50	50	50	50	-7,80	-7,53	8,42	8,38	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	-0,29285796	-0,3683918	41	37
26	81	98	50	50	50	50	-8,80	-8,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	41	37
27	81	98	50	50	50	50	-8,80	-8,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	41	37
28	94	106	50	50	50	50	1,47	1,47	8,42	8,38	0,45106413	0,45106413	0,45106413	0,45106413	0,45106413	0,45106413	41	37
29	94	106	50	50	50	50	1,47	1,47	8,42	8,38	0,45106413	0,45106413	0,45106413	0,45106413	0,45106413	0,45106413	41	37
30	96	115	50	50	50	50	-1,80	-1,80	8,42	8,38	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	41	37
31	96	115	50	50	50	50	-1,80	-1,80	8,42	8,38	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	41	37
32	106	109	50	50	50	50	12,20	12,20	8,42	8,38	3,2428579	3,2428579	3,2428579	3,2428579	3,2428579	3,2428579	62	58
33	106	109	50	50	50	50	12,20	12,20	8,42	8,38	3,2428579	3,2428579	3,2428579	3,2428579	3,2428579	3,2428579	62	58
34	104	104	50	50	50	50	18,20	18,20	8,42	8,38	4,7428579	4,7428579	4,7428579	4,7428579	4,7428579	4,7428579	62	58
35	106	109	50	50	50	50	12,20	12,20	8,42	8,38	3,2428579	3,2428579	3,2428579	3,2428579	3,2428579	3,2428579	62	58
36	102	102	50	50	50	50	-6,80	-6,53	8,42	8,38	-0,8148116	-0,8148116	-0,8148116	-0,8148116	-0,8148116	-0,8148116	35	45
37	96	102	50	50	50	50	-6,80	-6,53	8,42	8,38	-0,8148116	-0,8148116	-0,8148116	-0,8148116	-0,8148116	-0,8148116	35	45
38	100	109	50	50	50	50	6,20	6,47	8,42	8,38	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	52	51
39	100	115	50	50	50	50	6,20	6,47	8,42	8,38	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	52	51
40	100	115	50	50	50	50	6,20	6,47	8,42	8,38	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	52	51
41	108	110	50	50	50	50	10,20	10,20	8,42	8,38	2,6148116	2,6148116	2,6148116	2,6148116	2,6148116	2,6148116	54	47
42	97	100	50	50	50	50	-14,20	-14,20	8,42	8,38	-3,4148116	-3,4148116	-3,4148116	-3,4148116	-3,4148116	-3,4148116	39	49
43	101	102	50	50	50	50	-2,80	-2,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	41	48
44	101	102	50	50	50	50	-2,80	-2,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	41	48
45	101	102	50	50	50	50	-2,80	-2,53	8,42	8,38	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	-0,45106413	-0,5380445	41	48
46	84	113	50	50	50	50	-7,20	-6,93	8,42	8,38	-0,16395487	-0,16395487	-0,16395487	-0,16395487	-0,16395487	-0,16395487	38	46
47	84	106	50	50	50	50	-8,20	-7,93	8,42	8,38	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	38	46
48	101	114	50	50	50	50	7,20	7,47	8,42	8,38	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	1,6148116	54	47
49	99	100	50	50	50	50	-8,20	-7,93	8,42	8,38	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	39	49
50	99	100	50	50	50	50	-8,20	-7,93	8,42	8,38	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	-0,25106413	39	49
51	89	90	50	50	50	50	-11,47	-11,47	8,42	8,38	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	38	52
52	91	84	50	50	50	50	-11,47	-11,47	8,42	8,38	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	38	52
53	91	84	50	50	50	50	-11,47	-11,47	8,42	8,38	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	38	52
54	91	84	50	50	50	50	-11,47	-11,47	8,42	8,38	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	-1,4148116	38	52
55	94	100	50	50	50	50	-1,80	-1,80	8,42	8,38	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	41	58
56	94	100	50	50	50	50	-1,80	-1,80	8,42	8,38	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	-0,12517815	-0,2121055	41	5

LAMPIRAN 5. ANALISIS KORELASI VARIABEL X DENGAN Y

No. Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	72	71	5184	5041	5112
2	55	55	3025	3025	3025
3	51	46	2601	2116	2346
4	42	51	1764	2601	2142
5	45	43	2025	1849	1935
6	41	51	1681	2601	2091
7	41	46	1681	2116	1886
8	49	46	2401	2116	2254
9	51	49	2601	2401	2499
10	53	70	2809	4900	3710
11	45	67	2025	4489	3015
12	50	53	2500	2809	2650
13	70	71	4900	5041	4970
14	41	45	1681	2025	1845
15	51	59	2601	3481	3009
16	47	40	2209	1600	1880
17	48	39	2304	1521	1872
18	63	61	3969	3721	3843
19	69	68	4761	4624	4692
20	66	57	4356	3249	3762
21	50	62	2500	3844	3100
22	34	51	1156	2601	1734
23	56	53	3136	2809	2968
24	42	40	1764	1600	1680
25	43	57	1849	3249	2451
26	35	45	1225	2025	1575
27	48	71	2304	5041	3408
28	51	54	2601	2916	2754
29	51	54	2601	2916	2754
30	53	66	2809	4356	3498
31	35	29	1225	841	1015
32	64	58	4096	3364	3712
33	62	59	3844	3481	3658
34	62	52	3844	2704	3224
35	29	42	841	1764	1218
36	72	59	5184	3481	4248
37	53	49	2809	2401	2597
38	57	58	3249	3364	3306
39	57	65	3249	4225	3705
40	62	71	3844	5041	4402
41	67	59	4489	3481	3953
42	54	47	2916	2209	2538
43	59	49	3481	2401	2891
44	66	65	4356	4225	4290
45	59	54	3481	2916	3186
46	38	62	1444	3844	2356
47	38	46	1444	2116	1748
48	38	52	1444	2704	1976
49	59	64	3481	4096	3776
50	45	64	2025	4096	2880
51	44	35	1936	1225	1540
52	47	28	2209	784	1316
53	29	35	841	1225	1015
54	48	41	2304	1681	1968
55	47	47	2209	2209	2209
56	50	48	2500	2304	2400
57	41	55	1681	3025	2255
58	35	41	1225	1681	1435
59	53	46	2809	2116	2438
60	55	57	3025	3249	3135
61	56	60	3136	3600	3360
62	37	33	1369	1089	1221
63	43	35	1849	1225	1505
64	42	41	1764	1681	1722
65	50	45	2500	2025	2250
66	47	46	2209	2116	2162
67	40	31	1600	961	1240
68	54	52	2916	2704	2808
69	42	34	1764	1156	1428
70	47	49	2209	2401	2303
71	47	36	2209	1296	1692
72	41	39	1681	1521	1599
73	53	48	2809	2304	2544
74	51	46	2601	2116	2346
75	35	41	1225	1681	1435
N=75	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY
TOTAL	3723	3814	192349	202812	194465

LAMPIRAN 6. UJI NORMALITAS DISTRIBUSI DATA BAKU

1. VARIABEL X

Berikut adalah langkah-langkah untuk uji normalitas variabel X:

Langkah 1. Mencari skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 72$$

$$\text{Skor terkecil} = 29$$

Langkah 2. Mencari nilai Rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$R = 72 - 29$$

$$R = 43$$

Langkah 3. Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

$$BK = 1 + 3,3 (\text{Log } 75)$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,875)$$

$$BK = 7,1875$$

$$BK = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

Langkah 4. Mencari nilai Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{43}{7}$$

$$= 6,143$$

$$= 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Langkah 5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Distribusi Frekuensi Variabel X

N0	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (Xi)	Xi^2	f.Xi	f.Xi ²
1	29 - 34	3	31,5	992,25	94,5	2976,75
2	35 - 40	9	37,5	1406,25	337,5	12656,25
3	41 - 46	15	43,5	1892,25	652,5	28383,75
4	47 - 52	20	49,5	2450,25	990	49005
5	53 - 58	13	55,5	3080,25	721,5	40043,25
6	59 - 64	8	61,5	3782,25	492	30258
7	65 - 70	5	67,5	4556,25	337,5	22781,25
8	71 - 76	2	73,5	5402,25	147	10804,5
		75			3772,5	196908,75

Langkah 6. Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} = \frac{3772,5}{75} = 50,30$$

Langkah 7. Mencari simpangan baku (*standard deviasi*)

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{75 \cdot 196908,75 - (3772,5)^2}{75 \cdot (75-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{536400}{5550}} \\ &= \sqrt{96,65} \\ &= 9,83 \end{aligned}$$

Langkah 8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5. Sehingga diperoleh nilai: 28,5; 34,5; 40,5; 46,5; 52,5; 58,5; 64,5; 70,5; dan 76,5.

- b. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$\begin{aligned} Z1 &= \frac{28,5 - 50,30}{9,83} = -2,22 \\ Z2 &= \frac{34,5 - 50,30}{9,83} = -1,61 \\ Z3 &= \frac{40,5 - 50,30}{9,83} = -1,00 \\ Z4 &= \frac{46,5 - 50,30}{9,88} = -0,39 \\ Z5 &= \frac{52,5 - 50,30}{9,83} = 0,22 \\ Z6 &= \frac{58,5 - 50,30}{9,83} = 0,83 \\ Z7 &= \frac{64,5 - 50,30}{9,83} = 1,44 \\ Z8 &= \frac{70,5 - 50,30}{9,83} = 2,05 \\ Z9 &= \frac{76,5 - 50,30}{9,83} = 2,67 \end{aligned}$$

- c. Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh: 0,4868; 0,4463; 0,3413; 0,1517; 0,0871; 0,2967; 0,4251; 0,4798; dan 0,4962.

- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitulah seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4868 - 0,4463 = 0,0405$$

$$0,4463 - 0,3413 = 0,1050$$

$$0,3413 - 0,1517 = 0,1896$$

$$\mathbf{0,1517} + \mathbf{0,0871} = \mathbf{0,2388}$$

$$0,0871 - 0,2967 = 0,2096$$

$$0,2967 - 0,4251 = 0,1284$$

$$0,4251 - 0,4798 = 0,0547$$

$$0,4798 - 0,4962 = 0,0164$$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 75$), diperoleh:

$$0,0405 \times 75 = 3,0375$$

$$0,1050 \times 75 = 7,875$$

$$0,1896 \times 75 = 14,22$$

$$0,2388 \times 75 = 17,91$$

$$0,2096 \times 75 = 15,72$$

$$0,1284 \times 75 = 9,63$$

$$0,0547 \times 75 = 4,1025$$

$$0,0164 \times 75 = 1,23$$

Frekuensi yang Diharapkan (f_e) dari Hasil Pengamatan (f_o) Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Interval	f_e	f_o
1	28,5	-2,22	0,4868	0,0405	3,0375	3
2	34,5	-1,61	0,4463	0,105	7,875	9
3	40,5	-1,00	0,3413	0,1896	14,22	15
4	46,5	-0,39	0,1517	0,2388	17,91	20
5	52,5	0,22	0,0871	0,2096	15,72	13
6	58,5	0,83	0,2967	0,1284	9,63	7
7	64,5	1,44	0,4251	0,0547	4,1025	5
8	70,5	2,05	0,4798	0,0164	1,23	3
	76,5	2,67	0,4962			
						$\Sigma f_o = 75$

Langkah 9. Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\chi^2 = \frac{(3-3,0375)^2}{3,0375} + \frac{(9-7,875)^2}{7,875} + \frac{(15-14,22)^2}{14,22} + \frac{(20-17,91)^2}{17,91} +$$

$$\frac{(13-15,72)^2}{15,72} + \frac{(7-9,63)^2}{9,63} + \frac{(5-4,1025)^2}{4,1025} + \frac{(3-1,23)^2}{1,23}$$

$$\chi^2 = 0,00046 + 0,161 + 0,043 + 0,244 + 0,471 + 0,718 + 0,196$$

$$+ 2,547$$

$$\chi^2 = 4,380$$

Langkah 10. Membandingkan antara χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Dengan membandingkan antara χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 8 - 1 = 7$

Maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat $\chi^2_{tabel} = 14,067$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika : $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal dan

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

Ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, atau $4,380 < 14,067$, maka data variabel X atau persepsi perilaku terencana adalah berdistribusi normal.

Kesimpulan: Analisis uji korelasi dapat dilanjutkan.

2. VARIABEL Y

Berikut adalah langkah-langkah untuk uji normalitas variabel Y:

Langkah 1. Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar = 71

Skor terkecil = 28

Langkah 2. Mencari nilai Rentangan (R)

R = Skor terbesar – Skor terkecil

R = 71 – 28

R = 43

Langkah 3. Mencari Banyaknya Kelas (BK)

BK = $1 + 3,3 \text{ Log } n$ (Rumus Sturgess)

BK = $1 + 3,3 (\text{Log } 75)$

BK = $1 + 3,3 (1,875)$

BK = 7,1875

BK = 7 (dibulatkan)

Langkah 4. Mencari nilai Panjang Kelas (i)

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{BK} = \frac{43}{7} \\
 &= 6,143 \\
 &= 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Langkah 5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong
Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (Xi)	Xi ²	F.Xi	F.Xi ²
1	28 - 33	4	30,5	930,25	122	3721
2	34 - 39	7	36,5	1332,25	255,5	9325,75
3	40 - 45	11	42,3	1789,29	465,3	19682,19
4	46 - 51	18	48,5	2352,25	873	42340,5
5	52 - 57	13	54,5	2970,25	708,5	38613,25
6	58 - 63	10	60,5	3660,25	605	36602,5
7	64 - 69	7	66,5	4422,25	465,5	30955,75
8	70 - 75	5	72,5	5256,25	362,5	26281,25
		75			3857,3	207522,19

Langkah 6. Mencari rata-rata (*mean*)

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum fX_i}{n} \\
 \bar{x} &= \frac{3857,5}{75} \\
 \bar{x} &= 51,431
 \end{aligned}$$

Langkah 7. Mencari simpangan baku (*standard deviasi*)

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 s &= \sqrt{\frac{75 \cdot 207522,19 - (3857,5)^2}{75 \cdot (75-1)}} \\
 s &= \sqrt{\frac{685401}{5550}} \\
 s &= \sqrt{123,496} \\
 s &= 11,113
 \end{aligned}$$

Langkah 8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5. Sehingga diperoleh nilai: 27,5; 33,5; 39,5; 45,5; 51,5; 57,5; 63,5; 69,5; dan 75,5.

- b. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z1 = \frac{27,5 - 51,431}{11,113} = -2,06$$

$$Z2 = \frac{33,5 - 51,431}{10,17} = -1,61$$

$$Z3 = \frac{39,5 - 51,431}{11,113} = -1,07$$

$$Z4 = \frac{45,5 - 51,431}{11,113} = -0,53$$

$$Z5 = \frac{51,5 - 51,431}{11,113} = 0,01$$

$$Z6 = \frac{57,5 - 51,431}{11,113} = 0,55$$

$$Z7 = \frac{63,5 - 51,431}{11,113} = 1,09$$

$$Z8 = \frac{69,5 - 51,431}{11,113} = 1,63$$

$$Z9 = \frac{75,5 - 51,431}{11,113} = 2,17$$

- c. Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh: 0,4803; 0,4463; 0,3577; 0,2019; 0,0040; 0,2088; 0,3621; 0,4484; dan 0,4850.

- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitulah seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4803 - 0,4463 = 0,0340$$

$$0,4463 - 0,3577 = 0,0886$$

$$0,3577 - 0,2019 = 0,1558$$

$$\mathbf{0,2019} - \mathbf{0,0040} = \mathbf{0,2059}$$

$$0,0040 - 0,2088 = 0,2048$$

$$0,2088 - 0,3621 = 0,1533$$

$$0,3621 - 0,4484 = 0,0863$$

$$0,4484 - 0,4850 = 0,0366$$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 75$), diperoleh:

$$0,0340 \times 75 = 2,55$$

$$0,0886 \times 75 = 6,645$$

$$0,1558 \times 75 = 11,685$$

$$0,2059 \times 75 = 15,4425$$

$$0,2048 \times 75 = 15,36$$

$$\begin{aligned}
 0,1533 \times 75 &= 11,4975 \\
 0,0863 \times 75 &= 6,4725 \\
 0,0366 \times 75 &= 2,745
 \end{aligned}$$

Frekuensi yang Diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo) Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O- Z	Luas Tiap Interval	fe	fo
1	28,5	-2,06	0,4803	0,0340	2,55	4
2	33,5	-1,61	0,4463	0,0886	6,645	7
3	39,5	-1,07	0,3577	0,1558	11,685	11
4	45,5	-0,53	0,2019	0,2059	15,4425	18
5	51,5	0,01	0,004	0,2048	15,36	13
6	57,5	0,55	0,2088	0,1533	11,4975	10
7	63,5	1,09	0,3621	0,0863	6,4725	7
8	69,5	1,63	0,4484	0,0366	2,745	5
	75,5	2,17	0,485			
						$\Sigma fo = 75$

Langkah 9. Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 \chi^2 &= \frac{(4-2,55)^2}{2,55} + \frac{(7-6,645)^2}{6,645} + \frac{(11-11,685)^2}{11,685} + \frac{(18-15,4425)^2}{15,4425} + \\
 &\frac{(13-15,36)^2}{15,36} + \frac{(10-11,4975)^2}{11,4975} + \frac{(7-6,4725)^2}{6,4725} + \frac{(5-2,745)^2}{2,745} \\
 \chi^2 &= 0,825 + 0,019 + 0,040 + 0,424 + 0,363 + 0,195 + 0,043 + 1,852 \\
 \chi^2 &= 3,760
 \end{aligned}$$

Langkah 10. Membandingkan antara χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Dengan membandingkan antara χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 8 - 1 = 7$

Maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat $\chi^2_{tabel} = 14,067$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika : $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal dan

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

Ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, atau $3,760 < 14,067$, maka data variabel Y atau perilaku membuang sampah sembarangan adalah berdistribusi normal.

Kesimpulan: Analisis uji korelasi dapat dilanjutkan.

LAMPIRAN 7. UJI LINEARITAS REGRESI

Berikut adalah langkah-langkah Uji Linearitas Regresi:

Langkah 1. Mencari angka statistik: ΣX ; ΣY ; ΣX^2 ; ΣY^2 ; ΣXY ; s ; \bar{x} ; a ; b .

Berdasarkan perhitungan dari program Microsoft Excel, data berikut adalah data yang sudah dibekukan (dinaikan dari data ordinal ke data interval), diperoleh hasil sebagai berikut:

N=75	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
TOTAL	3723	3814	192349	202812	194465

$$\Sigma X = 3723$$

$$\Sigma Y = 3814$$

$$\Sigma X^2 = 192349$$

$$\Sigma Y^2 = 202812$$

$$\Sigma XY = 194465$$

$$s_x = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma f X_i^2 - (\Sigma f X_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{75 \cdot 196909,75 - (3772)^2}{75 \cdot (75-1)}} = \sqrt{\frac{536400}{5550}} = 9,831$$

$$\bar{x}_x = \frac{\Sigma f X_i}{n} = \frac{3772,5}{75} = 50,30$$

$$s_y = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma f Y_i^2 - (\Sigma f Y_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{75 \cdot 207522,19 - (3857,5)^2}{75 \cdot (75-1)}} = \sqrt{\frac{685400,96}{5550}} = 11,113$$

$$\bar{x}_y = \frac{\Sigma f Y_i}{n} = \frac{3857,3}{75} = 51,43$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} = \frac{75 \cdot 194465 - 3723 \cdot 3814}{75 \cdot 192349 - (3723)^2} = \frac{385353}{565446} = 0,682$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} = \frac{3814 - 0,682 \cdot 3723}{75} = \frac{1276,765}{75} = 17,024$$

Langkah 2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(3814)^2}{75} = 193954,613$$

Langkah 3. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(ab)}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Reg(b/a)} &= b \cdot \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 0,682 \cdot \left\{ 194465 - \frac{3723 \cdot 3814}{75} \right\} \\ &= 0,682 \cdot \{194465 - 189326,96\} \\ &= 0,682 \cdot \{5138,04\} \\ &= 3501,588 \end{aligned}$$

Langkah 4. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

$$= 202812 - 3501,588 - 193954,613 = 5355,798$$

Langkah 5. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 193954,613$$

Langkah 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 3501,588$$

Langkah 7. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{5355,798}{75-2} = 73,367$$

Langkah 8. Mencari Jumlah Kuadrat Error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \Sigma_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Sebelum mencari JK_E urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya (Y), seperti tabel penolong berikut:

Tabel Penolong Pasangan Variabel X dan Y untuk Mencari (JK_E)

R	X	K	n	Y
1	29	1	2	71
2	29			55
3	34	2	1	46
4	35	3	4	51
5	35			43
6	35			51
7	35			46
8	37	4	1	46
9	38	5	3	49
10	38			70
11	38			67
12	40	6	1	53
13	41	7	5	71
14	41			45
15	41			59
16	41			40
17	41			39

18	42	8	4	61
19	42			68
20	42			57
21	42			62
22	43	9	2	51
23	43			53
24	44	10	1	40
25	45	11	3	57
26	45			45
27	45			71
28	47	12	6	54
29	47			54
30	47			66
31	47			29
32	47			58
33	47			59
34	48	13	3	52
35	48			42
36	48			59
37	49	14	1	49
38	50	15	4	58
39	50			65
40	50			71
41	50			59
42	51	16	6	47
43	51			49
44	51			65
45	51			54
46	51			62
47	51			46
48	53	17	5	52
49	53			64
50	53			64
51	53			35
52	53	18	2	28
53	54			35
54	54	19	2	41
55	55			47

56	55			48
57	56	20	2	55
58	56			41
59	57	21	2	46
60	57			57
61	59	22	3	60
62	59			33
63	59			35
64	62	23	3	41
65	62			45
66	62			46
67	63	24	1	31
68	64	25	1	52
69	66	26	2	34
70	66			49
71	67	27	1	36
72	69	28	1	39
73	70	29	1	48
74	72	30	2	46
75	72			41

n = jumlah kelompok yang sama

k = 32 kelompok

$$\begin{aligned}
 JK_E &= \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\} \\
 &= \Sigma_1 \left\{ 71^2 + 55^2 - \frac{(71+55)^2}{2} \right\} = \left\{ 8066 - \frac{15876}{2} \right\} = 8066 - 7938 = 128 \\
 &= \Sigma_2 \left\{ 46^2 - \frac{(46)^2}{1} \right\} = \left\{ 2116 - \frac{2116}{1} \right\} = 2116 - 2116 = 0 \\
 &= \Sigma_3 \left\{ 51^2 + 43^2 + 51^2 + 46^2 - \frac{(51+43+51+45)^2}{4} \right\} = \left\{ 9167 - \frac{36481}{4} \right\} \\
 &= 9167 - 9120,25 = 46,75 \\
 &= \Sigma_4 \left\{ 46^2 - \frac{(46)^2}{1} \right\} = \left\{ 2116 - \frac{2116}{1} \right\} = 2116 - 2116 = 0 \\
 &= \Sigma_5 \left\{ 49^2 + 70^2 + 67^2 - \frac{(49+70+67)^2}{3} \right\} = \left\{ 11790 - \frac{34596}{3} \right\} \\
 &= 11790 - 11532 = 258 \\
 &= \Sigma_6 \left\{ 53^2 - \frac{(53)^2}{1} \right\} = \left\{ 2809 - \frac{2809}{1} \right\} = 2809 - 2809 = 0 \\
 &= \Sigma_7 \left\{ 71^2 + 45^2 + 59^2 + 40^2 + 39^2 - \frac{(71+45+59+40+39)^2}{5} \right\} \\
 &= \left\{ 13668 - \frac{64516}{5} \right\} = 13668 - 12903,2 = 764,8 \\
 &= \Sigma_8 \left\{ 61^2 + 68^2 + 57^2 + 62^2 - \frac{(61+67+57+62)^2}{4} \right\} = \left\{ 15438 - \frac{61504}{4} \right\} \\
 &= 15438 - 15376 = 62 \\
 &= \Sigma_9 \left\{ 51^2 + 53^2 - \frac{(51+53)^2}{2} \right\} = \left\{ 5410 - \frac{10816}{2} \right\} = 5410 - 5408 = 2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sum_{10} \left\{ 40^2 - \frac{(40)^2}{1} \right\} = \left\{ 1600 - \frac{1600}{1} \right\} = 1600 - 1600 = 0 \\
&= \sum_{11} \left\{ 57^2 + 45^2 + 71^2 - \frac{(57+44+71)^2}{3} \right\} = \left\{ 10315 - \frac{29929}{6} \right\} \\
&= 10315 - 9976,33 = 338,667 \\
&= \sum_{12} \left\{ 54^2 + 54^2 + 66^2 + 29^2 + 58^2 + 59^2 - \frac{(54+54+66+29+58+59)^2}{6} \right\} \\
&= \left\{ 17874 - \frac{102400}{6} \right\} = 17874 - 17066,667 = 807,333 \\
&= \sum_{13} \left\{ 52^2 + 42^2 + 59^2 - \frac{(52+42+59)^2}{3} \right\} = \left\{ 7949 - \frac{23409}{3} \right\} \\
&= 7949 - 7803 = 146 \\
&= \sum_{14} \left\{ 49^2 - \frac{(49)^2}{1} \right\} = \left\{ 2401 - \frac{2401}{1} \right\} = 2401 - 2401 = 0 \\
&= \sum_{15} \left\{ 58^2 + 65^2 + 71^2 + 59^2 - \frac{(58+65+71+59)^2}{4} \right\} = \left\{ 16111 - \frac{64009}{4} \right\} \\
&= 16111 - 16002,25 = 108,75 \\
&= \sum_{16} \left\{ 47^2 + 49^2 + 65^2 + 54^2 + 62^2 + 46^2 - \frac{(47+49+65+54+62+46)^2}{6} \right\} \\
&= \left\{ 17711 - \frac{104329}{6} \right\} = 17711 - 17388,167 = 322,833 \\
&= \sum_{17} \left\{ 52^2 + 64^2 + 64^2 + 35^2 + 28^2 - \frac{(52+64+64+35+28)^2}{5} \right\} \\
&= \left\{ 12905 - \frac{59049}{5} \right\} = 12905 - 11809,8 = 1095,2 \\
&= \sum_{18} \left\{ 35^2 + 41^2 - \frac{(35+41)^2}{2} \right\} = \left\{ 2906 - \frac{5776}{2} \right\} = 2906 - 2888 = 18 \\
&= \sum_{19} \left\{ 47^2 + 48^2 - \frac{(47+48)^2}{2} \right\} = \left\{ 4513 - \frac{9025}{2} \right\} = 4513 - 4512,5 = 0,5 \\
&= \sum_{20} \left\{ 55^2 + 41^2 - \frac{(55+41+38)^2}{2} \right\} = \left\{ 4706 - \frac{9216}{2} \right\} = 4706 - 460 = 98 \\
&= \sum_{21} \left\{ 46^2 + 57^2 - \frac{(46+57)^2}{2} \right\} = \left\{ 5365 - \frac{10609}{2} \right\} = 5365 - 5304,5 \\
&= 60,5 \\
&= \sum_{22} \left\{ 60^2 + 33^2 + 35^2 - \frac{(60+33+35)^2}{3} \right\} = \left\{ 5914 - \frac{16384}{3} \right\} \\
&= 5914 - 5461,33 = 452,667 \\
&= \sum_{23} \left\{ 41^2 + 45^2 + 46^2 - \frac{(41+45+46)^2}{3} \right\} = \left\{ 5822 - \frac{17424}{3} \right\} \\
&= 5822 - 5808 = 14 \\
&= \sum_{24} \left\{ 31^2 - \frac{(31)^2}{1} \right\} = \left\{ 961 - \frac{961}{1} \right\} = 961 - 961 = 0 \\
&= \sum_{25} \left\{ 52^2 - \frac{(52)^2}{1} \right\} = \left\{ 2704 - \frac{2704}{1} \right\} = 2704 - 2704 = 0 \\
&= \sum_{26} \left\{ 34^2 + 49^2 - \frac{(34+49)^2}{2} \right\} = \left\{ 3557 - \frac{6889}{2} \right\} = 3557 - 3444,5 \\
&= 112,5 \\
&= \sum_{27} \left\{ 36^2 - \frac{(36)^2}{1} \right\} = \left\{ 1296 - \frac{1296}{1} \right\} = 1296 - 1296 = 0 \\
&= \sum_{28} \left\{ 39^2 - \frac{(39)^2}{1} \right\} = \left\{ 1521 - \frac{1521}{1} \right\} = 1521 - 1521 = 0 \\
&= \sum_{29} \left\{ 48^2 - \frac{(48)^2}{1} \right\} = \left\{ 2304 - \frac{2304}{1} \right\} = 2304 - 2304 = 0 \\
&= \sum_{30} \left\{ 46^2 + 41^2 - \frac{(46+41)^2}{2} \right\} = \left\{ 3797 - \frac{7569}{2} \right\} = 3797 - 3784,5 = 12,5
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_E &= 128 + 0 + 46,75 + 0 + 258 + 0 + 764,8 + 62 + 2 + 0 + \\
&338,667 + 807,333 + 146 + 0 + 108,75 + 322,833 + \\
&1095,2 + 18 + 0,5 + 98 + 60,5 + 452,667 + 14 + 0 + \\
&0 + 112,5 + 0 + 0 + 0 + 12,5 = 4849
\end{aligned}$$

Langkah 9. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E = 5355,798 - 4849 = 506,798$$

Langkah 10. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC}) dengan

$$\text{rumus: } RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2} = \frac{506,798}{30-2} = 18,100$$

Langkah 11. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k} = \frac{4849}{75-30} = \frac{3235,217}{45} = 107,756$$

Langkah 12. Menguji F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{18,100}{107,756} = 0,168$$

Langkah 13. Menentukan Keputusan Pengujian dengan kaidah pengujian signifikansi: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linear dan

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data tidak berpola linear

Tabel Model Ringkasan Anava Variabel X dan Y untuk Uji Linieritas

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	ΣY^2	-	Linier	Linier
Regresi (a)	1	$JK_{Reg(a)}$	$RJK_{Reg(a)}$	Keterangan : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linier $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya tidak berpola linier	
Regresi (b a)	1	$JK_{Reg(b a)}$	$RJK_{Reg(b a)}$		
Residu	$n - 2$	JK_{Res}	RJK_{Res}		
Tuna Cocok	$k - 2$	JK_{TC}	RJK_{TC}		
Kesalahan (Error)	$n - k$	JK_E	RJK_E		

Sehingga didapatkan perolehan hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel Ringkasan Pengujian Linieritas Regresi Variabel Y atas X

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		Linier	Linier
Regresi (a)	1	193954,613	193954,613	Keterangan : $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $0,168 < 1,728$ Maka data berpola linier	
Regresi (b a)	1	3501,588	193954,613		
Residu	73	5355,798	73,367		
Tuna Cocok	28	506,798	18,100		
Kesalahan (Error)	45	4849,000	107,756		

Langkah 14. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F_{(1-\alpha)(dk\ TC, dk\ E)} \\
 &= F_{(1-0,05)(dk\ k-2, dk\ n-k)} \\
 &= F_{(1-0,05)(dk\ 32-2, dk\ 75-32)} \\
 &= F_{(1-\alpha)(dk\ 30, 40)} \\
 &= 1,728 \text{ (interpolasi)}
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifika: $\alpha = 0,05$

dk pembilang : 30

dk penyebut : 40

Langkah 15. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,168 < 1,728$ (interpolasi) maka data berpola linear.

Kesimpulan: Analisis uji korelasi dapat dilanjutkan.

LAMPIRAN 8. ANALISIS KORELASI SEDERHANA

berdasarkan perhitungan berdasarkan program Microsoft Excel, menggunakan data yang sudah dibakukan (dinaikan dari data ordinal menjadi data interval), maka diperoleh hasil berikut:

N=75	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
TOTAL	3723	3814	192349	202812	194465

1. Korelasi Pearson Product Moment (PPM)

Berikut adalah analisis Korelasi Variabel X pada Y dengan menggunakan Korelasi Pearson Product Moment (PPM):

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{75(194465) - (3723) \cdot (3814)}{\sqrt{\{75 \cdot 192349 - (3723)^2\} \cdot \{75 \cdot 202812 - (3814)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{385353}{612885,133}$$

$$r_{xy} = 0,629$$

Hubungan antara variabel X (Persepsi Kontrol Perilaku) dengan variabel Y (Perilaku Membuang Sampah Sembarangan) adalah sebesar $r_{xy} = 0,629$ tergolong tinggi (kuat).

2. Uji Determinasi Hubungan

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap Y atau koefisien determinan dengan rumus $= r^2 \times 100\%$ atau $0,629^2 \times 100\% = 39,56\%$. Maka dari hasil uji determinasi tersebut didapatkan kesimpulan bahwa besarnya sumbangan variabel X dengan Y adalah sebesar 39,56%, sedangkan sisanya sebesar 60,44 % ditentukan oleh variabel lain.

3. Uji t

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi variabel X dengan Y dihitung dengan rumus Uji-t. Uji-t ini berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X dengan Y, maka hasil dari korelasi PPM tersebut di uji dengan Uji Signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,629\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-0,629^2}} = \frac{5,372}{0,777} = 6,908$$

Dengan kriteria pengujian : jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka korelasi X dengan Y adalah signifikan (data sampel dapat digeneralisasikan ke data populasi).

Maka berdasarkan perhitungan diatas, dengan kaidah ketentuan $\alpha = 0,05$; dan $dk = n - 2 = 75 - 2 = 73$, sehingga didapat $t_{tabel} = 1,668$ (interpolasi). Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,908 > 1,668$ maka signifikan, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kontrol perilaku (X) dengan perilaku membuang sampah sembarangan (Y).

LAMPIRAN 9. ANALISIS KORELASI DAN REGRESI DENGAN SPSS 24

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,629**
	Sig. (2-tailed)		0
	N	75	75
Y	Pearson Correlation	,629**	1
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	75	75
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Maka berdasarkan hasil hitungan dari analisis SPSS 24 diatas diperoleh bahwa nilai korelasi antara variabel X dengan Y adalah sebesar 0,629. Sedangkan untuk tingkat signifikan koefisien korelasi satu sisi (2-tailed) dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0. Karena probabilitas jauh dibawah 0,01 atau 0,05, maka hubungan antara persepsi kontrol perilaku dengan perilaku membuang sampah sembarangan adalah signifikan.

LAMPIRAN 10. RUMUS MENCARI INTERPOLASI TABEL

Rumus mencari interpolasi tabel:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

Dimana:

B = nilai dk yang dicari

B_0 = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C = nilai tabel yang dicari

C_0 = nilai tabel pada awal nilai yang sudah ada

C_1 = nilai tabel pada akhir nilai yang sudah ada

1. Mencari nilai F tabel untuk Uji Linieritas Regresi

Untuk dk pembilang: 28 dan dk penyebut: 45

Pertama-tama mencari dk pembilang 28 dan dk penyebut 44 terlebih dahulu

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0) = 1,76 + \frac{(1,72 - 1,76)}{(30 - 24)} \cdot (28 - 24) \\ &= 1,76 - 0,02667 = 1,733 \end{aligned}$$

Kemudian mencari dk pembilang 28 dan dk penyebut 46

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0) = 1,75 + \frac{(1,71 - 1,75)}{(30 - 24)} \cdot (28 - 24) \\ &= 1,75 - 0,02668 = 1,723 \end{aligned}$$

Barulah kemudian menghitung interpolasi untuk dk pembilang 28 dan dk penyebut 45

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0) = 1,733 + \frac{(1,723 - 1,733)}{(46 - 44)} \cdot (45 - 44) \\ &= 1,733 - 0,005 = 1,728 \end{aligned}$$

Jadi nilai dk pembilang = 28 dan dk penyebut = 45 untuk f tabel sebesar = 1,728

2. Mencari nilai t tabel untuk uji t

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0) = 1,671 + \frac{(1,658 - 1,671)}{(120 - 60)} \cdot (73 - 60) \\ &= 1,671 - 0,00281 = 1,668 \end{aligned}$$

Jadi nilai dk = $n - 2 = 75 - 2 = 73$ untuk t tabel sebesar = 1,668

LAMPIRAN 11. DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 Ibu Tri Mulyani, S.Pd., kepala SDN Cengkareng Timur 03 Pagi



Gambar 2 Bapak Syafrudin S.Pd., Wali Kelas VI



Gambar 3 Responden Kelas VI



Gambar 4 Bapak Achmad Fausi S.Pd., Wali Kelas V



Gambar 5 Responden Kelas V



Gambar 6 Ibu Putri Islamiwati, S.Pd., Wali Kelas IV



Gambar 7 Responden Kelas IV

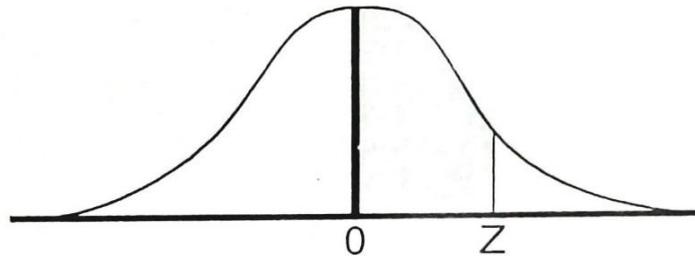
LAMPIRAN 12. TABEL – TABEL STATISTIKA

TABEL I
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Metode dan Teknik Menyusun Thesis, Dr. Riduwan, M.B.A., Alfabeta, Bandung, 2014

TABEL II
TABEL KURVE NORMAL PERSENTASE
DAERAH KURVE NORMAL
DARI 0 S/D Z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,98	48,96	48,98	49,01	49,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	49,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	49,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	49,74	49,75	49,76	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	49,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86

Sumber: Metode dan Teknik Menyusun Thesis, Dr. Riduwan, M.B.A., Alfabeta, Bandung, 2014

3,0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3,1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3,2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3,3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3,4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3,5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3,6	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

$$z = \frac{X - M}{SD} = \frac{X}{SD}$$

Sumber: *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, Dr. Riduwan, M.B.A., Alfabeta, Bandung, 2014

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, Dr. Riduwan, M.B.A., Alfabeta, Bandung, 2014

TABEL IV
NILAI-NILAI DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, Dr. Riduwan, M.B.A., Alfabeta, Bandung, 2014

TABEL VI
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
2	4,052	4,989	5,403	5,635	5,764	5,850	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,203	6,224	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366	
3	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,37	99,38	99,39	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50	
4	10,13	9,55	9,23	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
5	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,80	26,69	26,59	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	
6	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,95	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
7	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,85	13,74	13,68	13,61	13,57	13,52	13,46	13,46	
8	5,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,72	4,70	4,64	4,60	4,58	4,55	4,52	4,49	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
9	16,26	13,27	12,05	11,29	10,87	10,67	10,55	10,27	10,13	10,05	9,93	9,87	9,77	9,69	9,55	9,47	9,39	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
10	5,99	5,14	4,76	4,5	4,30	4,21	4,15	4,1	4,06	4,03	4,01	3,97	3,92	3,89	3,85	3,82	3,79	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
11	13,74	10,32	9,22	8,46	8,07	7,91	7,83	7,80	7,76	7,73	7,72	7,69	7,65	7,62	7,59	7,57	7,54	7,51	7,49	7,47	7,45	7,44	7,43	7,42	
12	5,59	4,74	4,35	4,1	3,97	3,91	3,87	3,83	3,8	3,78	3,77	3,75	3,72	3,7	3,67	3,65	3,63	3,61	3,59	3,57	3,56	3,54	3,53	3,52	
13	12,25	9,5	8,45	7,85	7,46	7,19	7,02	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	
14	5,32	4,46	4,17	3,84	3,69	3,58	3,51	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,09	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
15	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,55	5,48	5,36	5,29	5,20	5,11	5,06	5,00	4,95	4,91	4,88	4,86	
16	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,15	3,10	3,07	3,02	2,99	2,93	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	2,71	
17	10,56	8,02	6,99	6,42	6,05	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	
18	4,95	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	
19	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	
20	4,84	3,99	3,59	3,35	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	
21	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,89	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	
22	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	
23	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36	
24	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,68	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,27	2,24	2,21	2,20	
25	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,16	3,16	
26	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	
27	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00	
28	4,54	3,66	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,09	2,07	
29	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,28	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87	

Sumber: Metode dan Teknik Menyusun Thesis, Dr. Riduwan, M.B.A., Alfabeta, Bandung, 2014

$V_i = dk \cdot \text{penblang}$

$V_i = dk$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
Penyebut	4,49	3,63	3,24	3,01	2,65	2,74	2,56	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,15	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
16	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,30	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,16	3,10	3,01	2,95	2,89	2,85	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,95	2,61	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
18	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
19	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,59	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,96	1,95	1,93	1,92
20	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
21	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
22	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
23	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
24	8,10	5,65	4,94	4,43	4,11	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
25	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
26	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
27	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
28	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
29	4,26	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
30	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
31	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,99	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
32	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
33	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,95	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
34	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
35	4,22	3,37	2,98	2,74	2,58	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
36	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
37	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
38	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,05	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
39	4,20	3,34	2,95	2,71	2,55	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,05	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
40	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
41	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
42	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
43	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
44	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
45	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
46	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
47	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
48	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
49	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
50	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,91	1,87

Sumber: Metode dan Teknik Menyusun Thesis, Dr. Riduwan, M.B.A., Alfabeta, Bandung, 2014

V_i = dk pembilang

V _e = dk Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,75	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
40	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
42	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
44	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
46	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,05	2,02	1,99	1,91	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
48	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,85	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
50	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
55	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
60	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
65	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
70	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,95	1,90	1,85	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
80	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
100	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
125	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
150	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,56	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
200	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
300	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
400	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
500	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
600	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
700	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
800	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
1000	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
1250	7,00	4,90	4,06	3,58	3,27	3,05	2,89	2,75	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
1500	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
2000	7,00	4,90	4,06	3,58	3,27	3,05	2,89	2,75	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
3000	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
4000	7,00	4,90	4,06	3,58	3,27	3,05	2,89	2,75	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
5000	3,91	3,05	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
6000	7,00	4,90	4,06	3,58	3,27	3,05	2,89	2,75	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
8000	3,89	3,04	2,65	2,41	2,25	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
10000	7,00	4,90	4,06	3,58	3,27	3,05	2,89	2,75	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
15000	3,85	3,00	2,61	2,35	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
20000	7,00	4,90	4,06	3,58	3,27	3,05	2,89	2,75	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
30000	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
40000	7,00	4,90	4,06	3,58	3,27	3,05	2,89	2,75	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
50000	3,82	2,97	2,58	2,35	2,19	2,07	1,99	1,92	1,86	1,81	1,77	1,73	1,67	1,62	1,55	1,50	1,44	1,38	1,32	1,25	1,21	1,14	1,08	1,00

Sumber: Metode dan Teknik Menyusun Theses, Dr. Riduwan, M.B.A., Alfabeta, Bandung, 2014

LAMPIRAN 13. SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SDN. CENGKARENG TIMUR 03 PAGI

Jalan Bangun Nusa III Rt. 006/02 Kcl. Cengkareng Timur
 Kec. Cengkareng Jakarta Barat 11730 Telp. (021) 5417942

SURAT KETERANGAN

Nomor : 50 /-1.851.4

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi, Kota Administrasi Jakarta Barat :

Nama : TRI MULYANI
 NIP : 196601011991022003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Jl. Bangun Nusa III Rt. 006/02 No. 21
 Kc. Cengkareng Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nindy Insiyana
 No Registrasi : 4115131089
 Universitas : UNJ (Univeritas Negeri Jakarta)
 Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa SDN Cengkareng Timur 03 Pagi

Telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Cengkareng Timur 03 Pagi pada Bulan April – Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Juli 2017
 Kepala Sekolah

TRI MULYANI
 NIP. 196601011991022003



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2172/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

12 April 2017

Yth. Kepala SD Negeri 03 Pagi Cengkareng Timur
Jl. Bangun Nusa, Jakarta Barat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nindy Insryana
Nomor Registrasi : 4115131089
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085771199545

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Perilaku Terencana Terhadap Peduli Lingkungan Siswa SD Negeri 03 Pagi Cengkareng Timur”

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmito, SH
NIP. 196204031985102001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

RIWAYAT HIDUP



Nindy Insryana, di lahirkan di Sukabumi pada hari Senin, 19 Juni 1995. Peneliti adalah anak pertama dari pasangan Bapak Rosadi dan Ibu Onin. Peneliti memulai pendidikannya di SDN 01 Cidahu lulus pada tahun 2007. Selanjutnya masuk sekolah menengah pertama di SMPN 108 Jakarta lulus pada tahun 2010. Di lanjutkan ke jenjang berikutnya masuk setingkat Sekolah Menengah Atas yaitu SMAN 96 Jakarta serta masuk penjurusan di kelas XI yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2013. Kemudian peneliti mendapat beasiswa dari pemerintah RI melalui program Beasiswa Bidikmisi hingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yaitu di S1 PPKN Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta melalui jalur masuk SNMPTN pada tahun 2013. Selama pendidikan berlangsung, peneliti pernah mengikuti beberapa organisasi dari tingkat Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi diantaranya yaitu Anggota Pramuka SDN 01 Cidahu, Anggota Tim Volley SDN 01 Cidahu, Anggota Tim Lomba OSN (Olimpiade Sains Nasional) bidang Matematika SMPN 108 Jakarta, Anggota Tim Paduan Suara SMPN 108 Jakarta, Anggota Tim Volley SMPN 108 Jakarta, Anggota Tim Basket SMPN 108 Jakarta, Anggota Tim Basket SMAN 96 Jakarta, Anggota Tim Pencak Silat Bunga Karang SMAN 96 Jakarta, Anggota Tim Kreasi Mading (Majalah Dinding) SMAN 96 Jakarta, Anggota Tim Lomba OSN (Olimpiade Sains Nasional) bidang Biologi SMAN 96 Jakarta. Anggota HMI UNJ periode 2013-2017, Staff Biro PAO HMJ ISP UNJ periode 2014-2015. Peneliti juga pernah meraih beberapa penghargaan diantaranya Anggota Dokter Kecil (Dokcil) Tingkat Kabupaten Sukabumi perwakilan SDN 01 Cidahu periode 2005-2007, Perwakilan Lomba OSN (Olimpiade Sains Nasional) bidang Matematika SMPN 108 Jakarta tingkat Kabupaten, perwakilan pembuatan wayang kulit yang diselenggarakan Museum Wayang Jakarta tingkat SMA/SMK, perwakilan peserta lomba membuat batik tingkat SMA/SMK se-DKI Jakarta yang diselenggarakan Museum Tekstil Jakarta, perwakilan SMAN 96 Jakarta dalam Festival Corat Coret Batik Rekor MURI 2012 yang diselenggarakan Museum Tekstil Jakarta, perwakilan lomba OSN (Olimpiade Sains Nasional) bidang Biologi SMAN 96 tingkat Kabupaten. Peneliti juga beberapa waktu telah mengikuti pelatihan dan pengembangan diri seperti Program Kreativitas Mahasiswa pada tahun 2013 yang di selenggarakan oleh Dikti RI melalui Bidik Misi UNJ, Pendidikan Karakter Fakultas Ilmu Sosial pada tahun 2013 yang di selenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Selama masa kuliah berlangsung peneliti juga aktif menjadi Relawan LAZNAS BSM periode 2015-2017, dan Relawan Litbang Kompas periode 2016-2017.